

PROFIL KESEHATAN 2021

RSUD PANGGUL

PENINGKATAN PUSKESMAS MENJADI
RSU KELAS D
TRENGGALEK

DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN TRENGGALEK

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021. Penyusunan Buku Profil ini dimaksudkan untuk menyajikan informasi hasil pembangunan kesehatan di Kabupaten Trenggalek. Terbitnya profil ini juga sebagai respon akan tingginya kebutuhan data dan informasi sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan kesehatan di Kabupaten Trenggalek.

Profil Kesehatan pada tahun 2021 ini merupakan salah satu media yang dapat berperan dalam pemantauan dan evaluasi pencapaian hasil pembangunan kesehatan. Penyediaan data dan informasi dilaksanakan melalui serangkaian proses panjang mulai dari hulu sampai hilir. Proses pengelolaan data ini bersumber dari berbagai unit kerja baik didalam maupun di luar sektor kesehatan.

Penyusunan profil kesehatan dilaksanakan setiap tahun, maka berbagai perkembangan indikator yang digunakan dalam pembangunan kesehatan dapat diikuti secara cermat. Fakta ini merupakan bahan yang sangat berguna untuk melakukan analisis kecenderungan dalam konteks dasar untuk penentuan langkah, strategi dan kebijakan kesehatan di masa yang akan datang.

Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik dilingkungan pemerintahan, akademisi, organisasi profesi, swasta serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi di bidang kesehatan. Kami tetap mengharapkan kritik, saran atau masukan dari para pembaca guna penyempurnaan Profil Kesehatan di masa datang.

Trenggalek, 06 JUL 2022



Kepala Dinas Kesehatan,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KEBANGGA BERENCANA
KABUPATEN TRENGGALEK

Dr. SAERONI, MMRS

NIP. 1971114 200212 1 002

BAB I

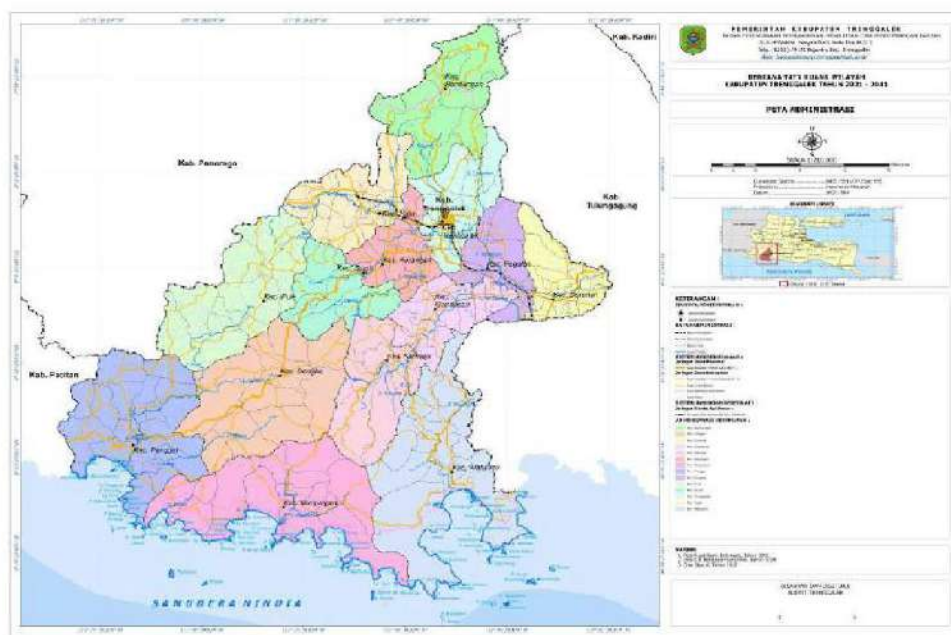
DEMOGRAFI

1.1 ASPEK GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI

1.1.1 Kondisi Geografi Daerah

Secara geografis Kabupaten Trenggalek berada diantara koordinat 111°24' - 112°11' Bujur Timur dan 7°53' – 8°34' Lintang Selatan. Secara administrasi Kabupaten Trenggalek berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Kabupaten Tulungagung dan Ponorogo
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- Sebelah Barat : Kabupaten Pacitan dan Ponorogo
- Sebelah Timur : Kabupaten Tulungagung



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Trenggalek

Luas wilayah administratif Kabupaten Trenggalek adalah 126.140 ha atau 1.261,4 km² atau sekitar 2,63% dari luas wilayah Provinsi Jawa

Timur yang seluas 47.963 km². Secara administratif Kabupaten Trenggalek terbagi menjadi 14 kecamatan, 152 desa dan 5 kelurahan, 540 dusun/lingkungan, 1.260 rukun warga dan 4.517 rukun tetangga. Pembagian wilayah administrasi Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Trenggalek

NO	Nama Kecamatan	Jumlah				Luas Wilayah (Km ²)
		Desa/ Kelurahan	Dusun/ Lingkungan	RT	RW	
1	Panggul	17	66	155	521	131,56
2	Munjungan	11	44	66	356	154,80
3	Watulimo	12	36	79	336	154,44
4	Kampak	7	23	76	251	79,00
5	Dongko	10	39	115	459	141,20
6	Pule	10	34	93	379	118,12
7	Karangan	12	32	71	296	50,92
8	Suruh	7	27	41	189	50,72
9	Gandusari	11	49	125	328	54,96
10	Durenan	14	47	81	313	57,16
11	Pogalan	10	36	121	319	41,80
12	Trenggalek	13	33	74	244	61,16
13	Tugu	15	45	99	324	74,72
14	Bendungan	8	29	64	202	90,84
Jumlah		157	540	1.260	4.517	1261,40

Sumber : BPS Kabupaten Trenggalek, 2021

1.1.2 Topografi

Secara topografi, Kabupaten Trenggalek sebagian besar bertopografi terjal lebih dari 40% seluas ±28.378,11 ha dan Luas dataran rendah dengan tingkat kemiringan antara 0–5% adalah ± 42.291,38 ha. Dari 14 Kecamatan hanya 5 Kecamatan yang mayoritas berupa dataran, yaitu Kecamatan Trenggalek, Kecamatan Pogalan, Kecamatan Karang, Kecamatan Tugu dan Kecamatan Durenan yang sebagian besar terletak di bagian utara dan tengah wilayah Kabupaten Trenggalek. Sedangkan 9 Kecamatan lainnya mayoritas berupa pegunungan. Kawasan pegunungan

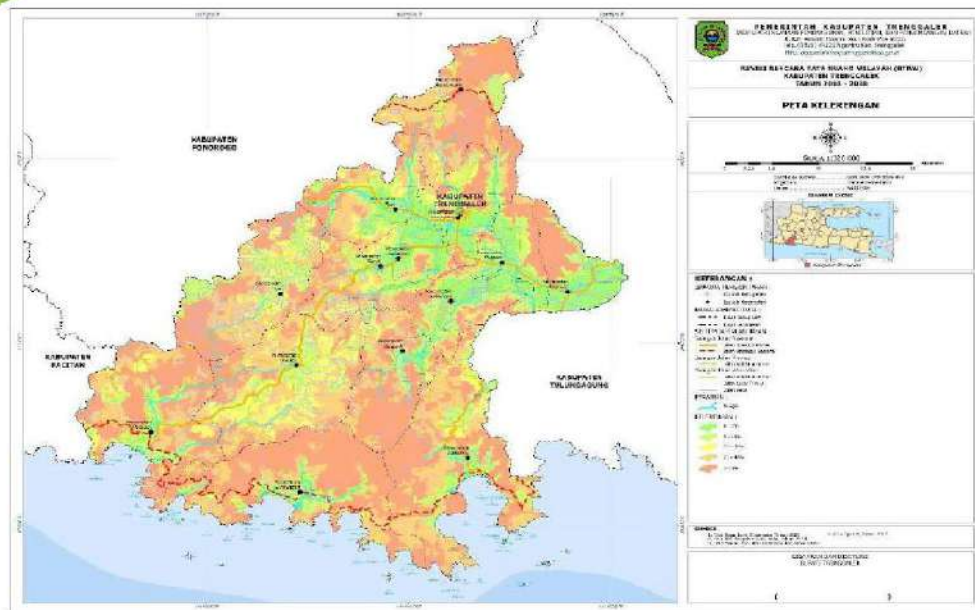
terletak pada kabupaten sebelah utara dan tengah yaitu Kecamatan Bendungan, Kecamatan Pule, Kecamatan Kampak dan Kecamatan Dongko. Sedangkan Kawasan pesisir terletak di Kecamatan Watulimo, Kecamatan Munjungan dan Kecamatan Panggul.

Dua kecamatan yang memiliki luas wilayah yang cukup besar bila dibandingkan dengan kecamatan yang lainnya yaitu Kecamatan Munjungan dengan luas 15.480 Ha (12,27%) dan Kecamatan Watulimo dengan luas 15.444 Ha (12,24%) yang merupakan kawasan pesisir di Kabupaten Trenggalek. Sedangkan kecamatan dengan ukuran luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Pogalan dengan luas 4.180 Ha (3,31%). Selengkapnya mengenai tingkat kelerengan pada Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2 Tingkat Kelerengan di Kabupaten Trenggalek

No	Tingkat Kelerengan	Klasifikasi	Luas (Ha)	%
1	0 – 2 %	Datar	24.529,76	19,68
2	2 – 15 %	Datar	17.761,62	14,25
3	15 – 25 %	Bukit / Perbukitan	21.926,23	17,59
4	25 - 40 %	Gunung / Pegunungan dan Bukit / Perbukitan	32.076,13	25,73
5	>40 %	Gunung / Pegunungan dan Bukit / Perbukitan	28.378,11	22,76

Sumber : Badan Informasi Geospasial, 2019

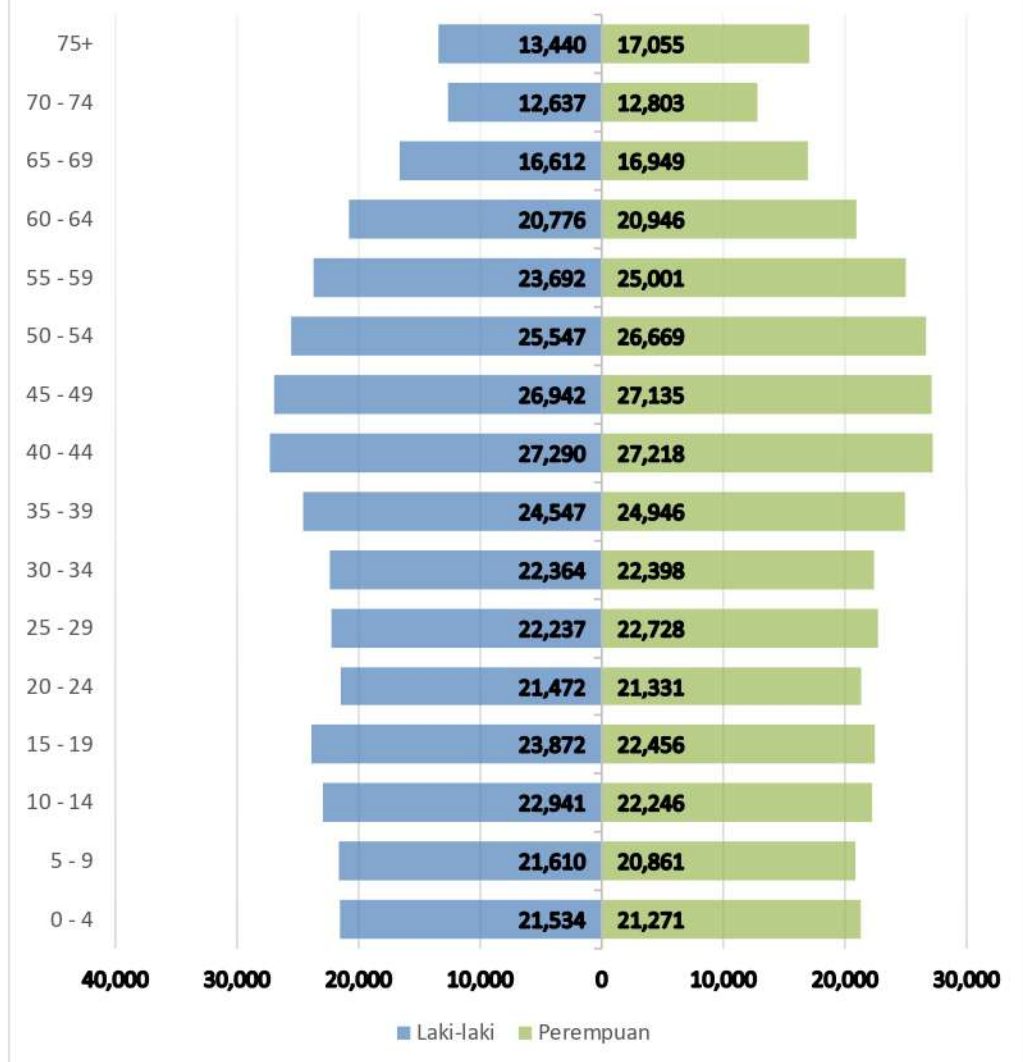


Gambar 1.2 Peta Kelereng Kabupaten Trenggalek

1.2 KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk Kabupaten Trenggalek tahun 2021 sebesar 699.526 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 347.513 jiwa dan penduduk perempuan 352.013 jiwa. Daerah dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Panggul (70.587 jiwa), sedangkan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Suruh (26.039 jiwa).

**GRAFIK 1.1 PIRAMIDA PENDUDUK MENURUT JENIS
KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021**



Bila dilihat dari kelompok umur sebagaimana digambarkan pada grafik 1.1 Piramida Penduduk Kabupaten Trenggalek tahun 2021, diketahui bahwa penduduk laki-laki maupun perempuan komposisi terbanyak adalah penduduk yang berusia 40-44 tahun dengan jumlah 54.508 jiwa atau 7,9 % dengan jumlah penduduk laki-laki 27.290 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 27.218 jiwa, sedangkan komposisi terkecil adalah penduduk dengan usia 70-74 tahun yakni sejumlah 25.440 jiwa atau sebesar 3,6% dari total penduduk Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 dengan jumlah

penduduk laki-laki 12.637 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 12.803 jiwa.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Tanggungan atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang berumur tidak produktif (belum produktif/umur di bawah 15 tahun dan tidak produktif lagi/umur 65 tahun ke atas) dengan yang berumur produktif (umur 15–64 tahun). Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan penduduk Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 sebesar 45,87%. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Kabupaten Trenggalek yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 45 orang yang tidak produktif.

BAB II

SARANA KESEHATAN

2.1 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

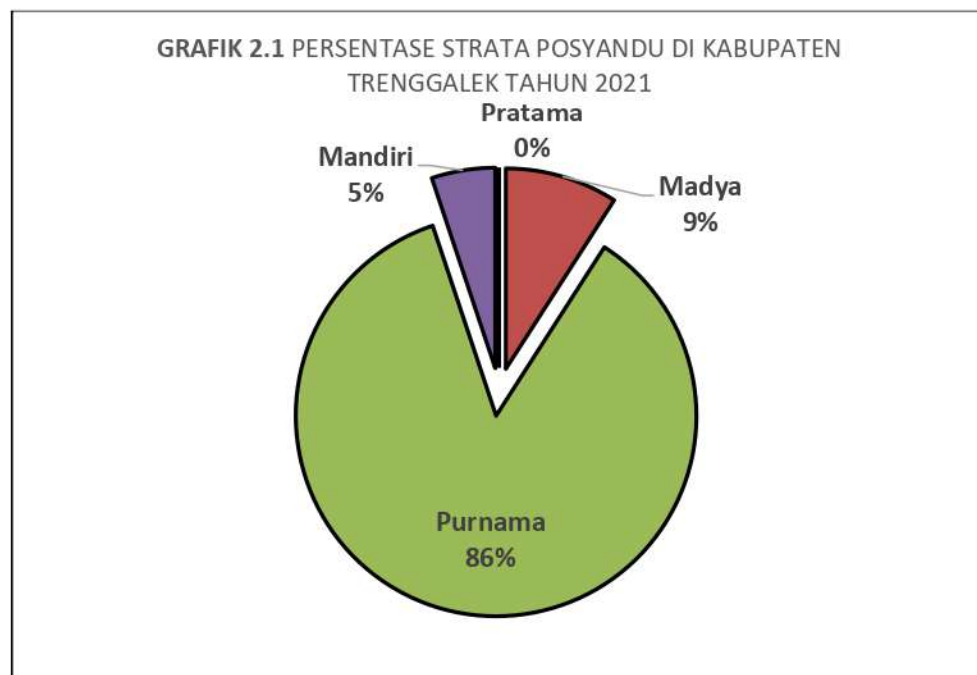
Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya Kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya telah dikembangkan termasuk dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada di masyarakat melalui posyandu, polindes, poskesdes maupun pembentukan desa siaga, dan dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, agar turut serta dalam memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat. Tujuan UKBM ini adalah untuk memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita.

POSYANDU

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan, oleh, untuk dan Bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Terutama kegiatan peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, kesehatan dasar bagi para ibu hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur. Posyandu adalah suatu upaya kesehatan yang bersumber daya masyarakat yang meliputi 5 (lima) program prioritas yaitu: Keluarga Berencana, Kesehatan Ibu dan Anak, Perbaikan Gizi, Imunisasi, dan Penanggulangan Diare. Upaya Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah melalui pembentukan berbagai UKBM seperti Posyandu balita, Posyandu Lansia,

Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan lain-lain. Posyandu sebagai bagian dari pembangunan kesehatan bertujuan untuk mencapai keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera. Posyandu dilaksanakan oleh keluarga dan masyarakat dengan peran serta dan bimbingan dari petugas kesehatan yang berasal dari puskesmas setempat. Yang merupakan bagian dari sasaran utama sebuah kegiatan posyandu yaitu balita dan orang tuanya, ibu hamil, ibu menyusui dan bayinya, serta wanita usia subur. Kader dan petugas kesehatan bertindak sebagai pelaksana posyandu

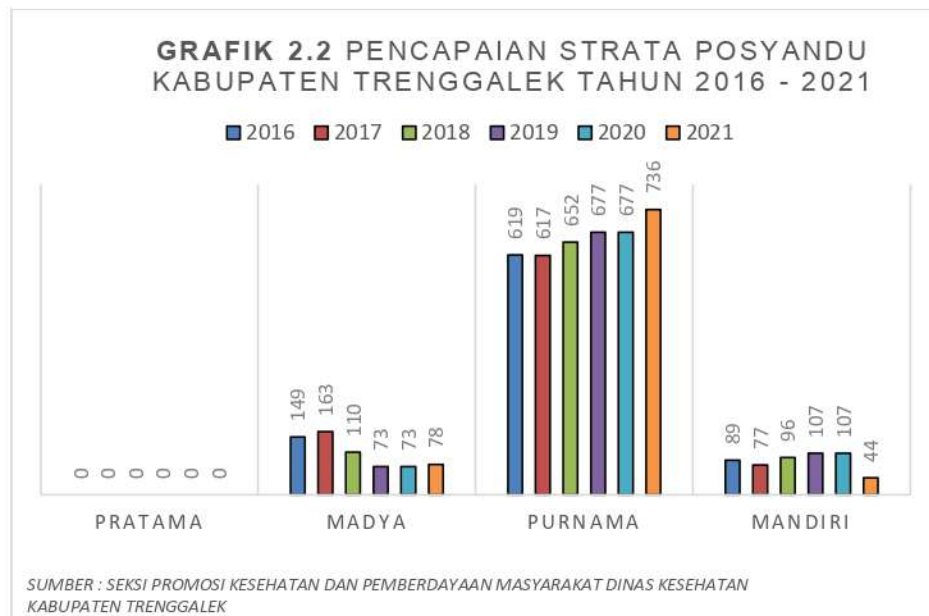
Pada Tahun 2021, Pandemi Covid-19 masih berlangsung mempengaruhi capaian Posyandu. Berdasarkan data pada tahun 2021 jumlah posyandu di Kabupaten Trenggalek sebanyak 858 Posyandu. Yang terdiri dari 78 posyandu di strata madya (9%), 736 posyandu di strata purnama (86%) dan 44 posyandu di strata mandiri (5%).



Sumber : Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

Sampai dengan saat ini, Pandemi masih sangat di perhatikan karena angkat kenaikan covid-19 masih terus berlangsung dan sangat

mempengaruhi capaian Posyandu PURI. Sebelum Pandemi trend jumlah total Posyandu, Posyandu Strata PURI /Purnama Mandiri (Posyandu Aktif) dari tahun ke tahun meningkat.



Pada tahun 2018 jumlah Posyandu sebanyak 858 dengan 87 % berstrata PURI, tahun 2019 jumlah posyandu sebanyak 857 dengan 91,5% berstrata PURI. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah posyandu PURI meningkat dari tahun 2018 ke 2019. Tahun 2020 persentase posyandu berstrata puri menjadi 91,5% (dari 857 Posyandu). Pada Tahun 2021, terjadi penurunan Posyandu Puri menjadi 91,09%. Pada masa Pandemi, pelayanan posyandu terkendala pada desa dengan zona merah, zona kuning dan zona oranye yang tidak boleh buka untuk memberikan pelayanan posyandu sehingga pelayanan KIA, Keluarga Berencana, Imunisasi, Gizi dan Pencegahan dan Penanggulangan diare dilakukan dengan janji temu di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Desa dengan zona hijau pelaksanaan posyandu dapat berjalan dengan protokol kesehatan yang ketat. Pada tahun 2021 terdapat > 80 % posyandu aktif, dapat dilihat pada grafik 2.3 sebagai berikut :

GRAFIK 2.3 PUSKESMAS DENGAN POSYANDU YANG TELAH MENCAPAI STRATA PURNAMA DAN MANDIRI DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021



SUMBER : SEKSI PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DINAS KESEHATAN KABUPATEN TRENGGALEK

Persentase puskesmas dengan posyandu yang telah mencapai Posyandu PURI nya > 80% pada tahun 2021 yaitu 17 puskesmas (77,27%) dan masih terdapat 5 puskesmas (22,72%) dengan capaian Posyandu PURI kurang dari 80 % artinya masih perlunya dukungan pembinaan dari Tim Pokjanal Posyandu Kabupaten dengan kegiatan kegiatan antara lain lomba, rapat koordinasi serta adanya dukungan untuk pemenuhan sarana prasarana serta peningkatan kapasitas kader.

Tim Kelompok Kerja Operasional (Pokjanal) Posyandu di puskesmas nanti akan menjadi daerah Pembinaan secara berkesimbangan. Intensitas pembinaan dari Tim Pokjanal Posyandu Provinsi dan Kab / Kota dengan kegiatan kegiatan antara lain lomba, rapat koordinasi serta adanya dukungan untuk pemenuhan sarana prasarana serta peningkatan kapasitas kader dan petugas Kesehatan.

Posyandu dengan strata PURI sangat penting karena akan mampu melaksanakan kegiatan 5 (lima) meja dengan lebih baik dengan 5 (lima) program layanan dasar yaitu KIA, KB, Imunisasi, Gizi serta pencegahan Diare

bersama kader > 5 orang. Posyandu dengan strata PURI akan lebih mudah dikembangkan dengan melakukan kegiatan inovatif. Sesuai Permendagri No. 19 Tahun 2011 tentang pengintegrasian layanan social dasar posyandu seperti :

1. pembinaan gizi dan kesehatan ibu dan anak;
2. pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan;
3. perilaku hidup bersih dan sehat;
4. kesehatan lanjut usia;
5. Bina Keluarga Balita (BKB);
6. Pos PAUD;
7. percepatan penganekaragaman konsumsi pangan;
8. pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil dan penyandang masalah
9. kesejahteraan sosial;
10. kesehatan reproduksi remaja; dan
11. peningkatan ekonomi keluarga.

2.2 PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Perturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan upaya Kesehatan masyarakat dan upaya Kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotive dan preventif di wilayah kerjanya. Total Puskesmas sampai dengan tahun 2021 di Kabupaten Trenggalek sebanyak 22 puskesmas yang terdiri dari 20 puskesmas rawat inap dan 2 puskesmas non rawat inap.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya Kecamatan Sehat. Selain itu Puskesmas



memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

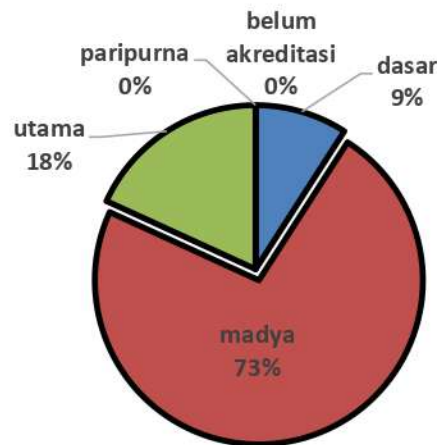
1. Akreditasi Puskesmas

Puskesmas dituntut untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Untuk menjamin pelayanan yang berkualitas dilakukan melalui mekanisme akreditasi. Dengan akreditasi puskesmas diharapkan dapat membangun sistem tata kelola yang lebih baik secara bertahap dan berkesinambungan melalui perbaikan tata kelola: a) manajemen secara institusi, b) manajemen program, c) manajemen risiko, dan d) manajemen mutu. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Pasal 57 menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali.

Akreditasi Puskesmas menilai tiga kelompok pelayanan di Puskesmas yaitu Administrasi Manajemen, Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan. Jika standar-standar tersebut terpenuhi, maka akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berkunjung ke Puskesmas.

Jumlah Puskesmas yang telah di Akreditasi di Kabupaten Trenggalek sebanyak 22 Puskesmas (100%). Adapun status akreditasi puskesmas sebagai berikut :

**GRAFIK 2.4 PERSENTASE AKREDITASI PUSKESMAS
DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021**



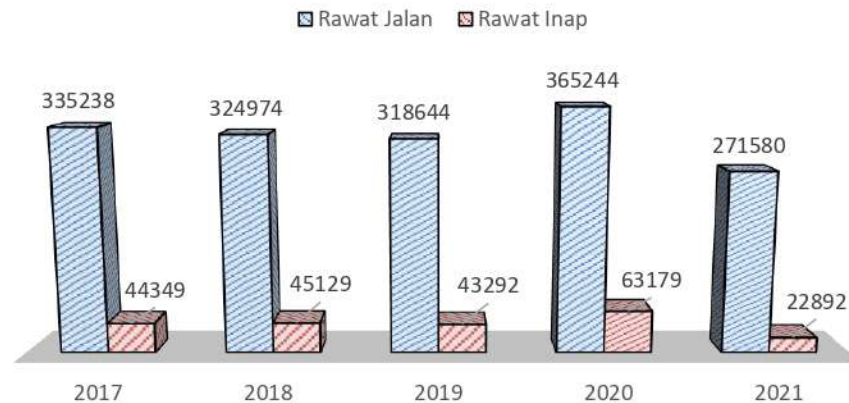
Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

2. Perkembangan Kunjungan Pasien Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Sampai saat ini di Kabupaten Trenggalek memiliki 20 Puskesmas Rawat Inap dan 2 Puskesmas Rawat Jalan. Dalam Permenkes 43 tahun 2019 ada pasal yang berisi bahwa Puskesmas Perkotaan harus non rawat inap dikarenakan akses yang lebih dekat dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut serta memprioritaskan promotif preventif sehingga beberapa Puskesmas perkotaan yang awalnya puskesmas rawat inap telah berubah menjadi puskesmas non rawat inap.

Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam beberapa bentuk diantaranya rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan pasien sebanyak 170.639 orang untuk rawat jalan dan 14.724 orang untuk rawat inap. Sedangkan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut, pada tahun 2021 jumlah kunjungan pasien sebanyak 100.941 orang untuk rawat jalan dan 25.366 orang untuk rawat inap.

GRAFIK 2.4 PERKEMBANGAN JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2017 – 2021



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa trend jumlah kunjungan rawat jalan mengalami penurunan dalam 3 (tiga) tahun terakhir namun meningkat di tahun 2020. Dalam 5 (lima) tahun terakhir kunjungan rawat jalan dan kunjungan rawat inap mengalami fluktuatif. Di tahun 2020 jumlah kunjungan baik rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya seiring dengan meningkatnya kasus Covid-19. Pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 25,7% untuk rawat jalan dan sebesar 63,8% untuk rawat inap. Evaluasi dari kunjungan pasien di puskesmas sangatlah diperlukan sebagai masukan untuk melakukan pengembangan inovasi yang efektif, sehingga pelayanan di puskesmas akan dapat terus berjalan dengan tetap mengacu pada Petunjuk Teknis Pelayanan di Puskesmas pada Masa Pandemi COVID-19.

3. Jaringan Puskesmas

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas

kesehatan. Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri atas Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan bidan desa, sedangkan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas klinik, rumah sakit, laboratorium dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Puskesmas Pembantu memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas. Jumlah Puskesmas pembantu di Kabupaten Trenggalek sebanyak 60 Puskesmas Pembantu.

Puskesmas Keliling memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (mobile) untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas. Jumlah puskesmas keliling di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 sebanyak 21.

4. Jejaring Puskesmas

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Klinik Nomor 9 Tahun 2014, klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medik dan/ atau spesialisistik. Pada tahun 2021, terdapat 14 klinik di Kabupaten Trenggalek terdiri dari 12 klinik pratama dan 2 klinik utama.

Akreditasi adalah salah satu intervensi untuk peningkatan mutu. Akreditasi klinik di tahun 2021 jumlahnya masih sama seperti tahun 2020 dikarenakan adanya pandemic COVID-19 sejak bulan Maret tahun 2020, maka Menteri Kesehatan RI mengeluarkan Surat Edaran Menteri Kesehatan nomor 455 tahun 2020 tentang Perizinan dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Penetapan Rumah Sakit Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang mengamankan adanya perpanjangan masa berlaku sertifikat akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan sampai dengan 1 (satu) tahun terhitung sejak bencana dinyatakan dicabut oleh Pemerintah. Di Kabupaten Trenggalek baru ada 1 Klinik Pratama yang terakreditasi (7,14 %) dari 14 Klinik Pratama yang ada di Kabupaten Trenggalek.

2.3 RUMAH SAKIT

Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Selain menyediakan upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif, rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Jenis Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Trenggalek berjumlah 3 RS. Dari hasil pelaporan profil kesehatan Kabupaten Trenggalek, jumlah rumah sakit di Kabupaten Trenggalek berdasarkan kepemilikan tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Jumlah Rumah Sakit Berdasarkan Kepemilikan di Kabupaten Trenggalek Tahun 2021

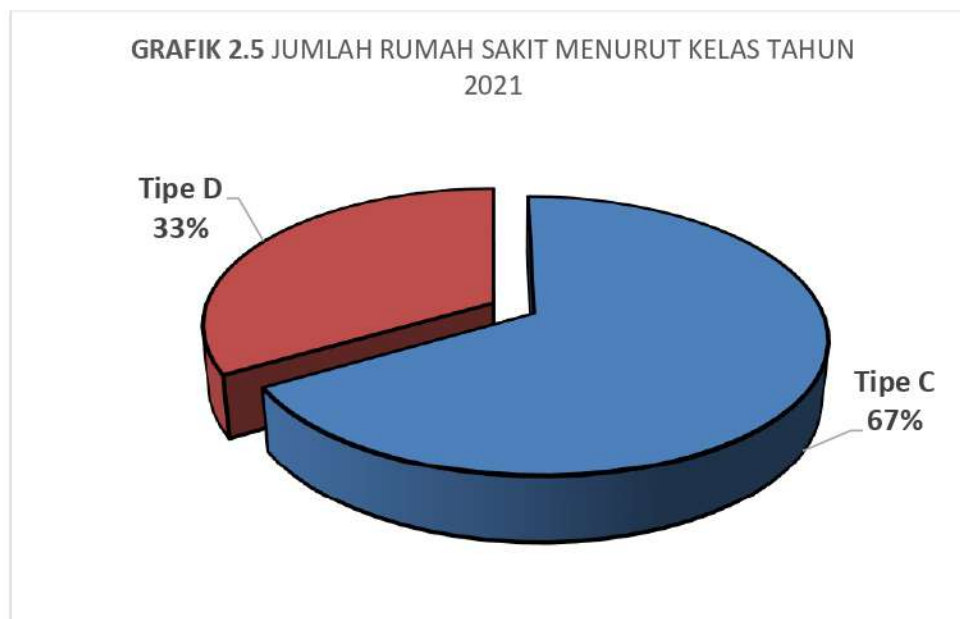
NO	Kepemilikan	Jenis		2021
1	Pemerintah	Rumah Sakit Pemkab	Umum	1
2	Swasta	Umum		1
		Khusus		1
Total				3

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

Tipe Rumah Sakit

Rumah sakit dikelompokkan berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber daya manusia menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D.

Jumlah rumah sakit (RS) di Kabupaten Trenggalek dengan tipe C sebesar 66,66% (2 RS) dan tipe D sebesar 33,33% (1 RS).



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

Rasio Tempat Tidur Rumah Sakit

Pelayanan rumah sakit terdiri pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis, dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan dasar medik adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2021, terdapat penurunan jumlah kunjungan RS baik di Rawat Jalan, Rawat Inap, maupun Gangguan Jiwa dibandingkan tahun 2019 dimana penurunan jumlah kunjungan rawat jalan sebesar 19%, penurunan jumlah kunjungan rawat inap sebesar 31%, dan penurunan jumlah kunjungan gangguan jiwa sebesar 88%. Berdasarkan data profil kesehatan tahun 2019 untuk jumlah kunjungan rawat jalan 134.935, jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2020 adalah 108.954, sedangkan untuk jumlah kunjungan pasien rawat

jalan pada tahun 2021 adalah 100.230. Untuk kunjungan pasien rawat inap tahun 2019 adalah 45.075, untuk tahun 2020 adalah 37.437 sedangkan tahun 2021 adalah 25.366.

Rata-rata jumlah kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar rumah sakit (GDR) di Kabupaten Trenggalek tahun 2019 adalah 44,9 sedangkan untuk tahun 2020 menurun menjadi 44,4, dan naik lagi pada tahun 2021 sebesar 86,2. Rata-rata jumlah kematian 48 jam setelah di rawat untuk 1000 penderita keluar (NDR) tahun 2019 adalah 25,7 untuk tahun 2020 menurun menjadi 25,5 sedangkan untuk tahun 2021 meningkat sebesar 43,8. Berdasarkan data tersebut menggambarkan bahwa upaya dalam menyelamatkan pasien dan memberikan pelayanan di rumah sakit kepada pasien harus ditingkatkan lagi, mengingat angka pada tahun 2021 meningkat.

Kapasitas tempat tidur yang mencukupi akan menunjang mutu pelayanan yang ada di rumah sakit. Jumlah Tempat Tidur (TT) di Rumah Sakit tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 dimana jumlah TT tahun 2020 adalah 406, sedangkan jumlah TT tahun 2021 adalah 423. Hal tersebut dikarenakan adanya penambahan TT kebutuhan pasien COVID- 19.

Tabel 2.2 Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit di Kabupaten Trenggalek Tahun 2017 – 2021

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	Standar KEMENKES RI
BOR	67,8%	51,9%	48,0%	65,0%	35,0 %	60-85%
BTO	71 kali	17 kali	61 kali	63 kali	41 kali	40-50 kali
TOI	2 hari	10 hari	3 hari	2 hari	6 hari	1-3 hari
ALOS	0 hari	0 hari	4 hari	3 hari	4 hari	6-9 hari

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

Indikator BOR (*Bed Occupancy Rate*) pada tahun 2021 sebesar 35,0% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 60-85%. Untuk rata-rata lama hari perawatan / *Average Length of Stay* (ALOS) Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 selama 4 hari. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 6-9 hari.

TOI (*Turn Over Interval*) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Pada tahun 2021 angka TOI mengalami peningkatan menjadi 6,0 hari dari tahun sebelumnya. Angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 1-3 hari.

BTO (*Bed Turn Over*) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur. Pada tahun 2021 didapatkan nilai BTO sebesar 41 kali dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Tetapi angka tersebut memenuhi standar nasional 40-50.

Akreditasi Rumah Sakit

Dalam RPJMN 2020-2024, salah satu sasaran yang ingin dicapai adalah pemerataan pelayanan kesehatan melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan, baik pada fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun fasilitas kesehatan tingkat lanjut. Indikator sasaran strategis yang ingin dicapai adalah 100% RS terakreditasi pada tahun 2024.

Rumah Sakit di Kabupaten Trenggalek berdasarkan tingkat akreditasi paripurna 33,33% (1 RS), akreditasi dasar 33,33% (1 RS), dan belum terakreditasi 33,33 (1 RS).

Dengan ditetapkannya Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor HK.02.01/Menkes/455/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Perizinan dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan Penetapan Rumah Sakit Pendidikan pada Masa Pandemi COVID-19, maka kegiatan persiapan dan

survei akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan mulai dilakukan setelah status bencana nasional dicabut oleh Pemerintah.

Perlu dilakukan upaya lain untuk menjamin mutu fasilitas pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19, antara lain melalui pernyataan komitmen RS untuk menjaga dan melakukan upaya peningkatan mutu, pemantauan dan evaluasi kesiapan RS pada masa pandemi COVID-19 serta pemantauan dan evaluasi mutu RS pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru.

2.4 SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

2.4.1 Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Salah satu tujuan dari pengaturan standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas yaitu untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan melindungi masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (*patient safety*). Standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas meliputi standar pengelolaan sediaan farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan Pelayanan Farmasi Klinik. Pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP meliputi perencanaan kebutuhan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, pelaporan dan pengarsipan serta pemantauan dan evaluasi pengelolaan.

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial di Kabupaten Trenggalek sudah mencapai 100% (22 puskesmas), dimana ketersediaan obat dan vaksin esensial mencapai $\geq 80\%$ seluruhnya.

2.4.2 Fasilitas Produksi Kefarmasian

Fasilitas produksi sediaan farmasi adalah sarana yang digunakan untuk memproduksi obat, bahan baku obat, obat tradisional, dan kosmetika. Yang termasuk sarana produksi kefarmasian antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Industri

Kosmetika, Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).

a. Praktik Pengobatan Tradisional

Pada tahun 2021 praktik pengobatan tradisional dengan fasilitas kesehatan tradisional komplementer seperti Griya Sehat belum tersedia sesuai dengan regulasi yang ada. Hal ini dikarenakan, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi seperti lokasi, bangunan dan ruangan, prasarana, peralatan serta ketenagaan.

Selain itu, Griya Sehat harus memenuhi persyaratan pengorganisasian, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer. Sedangkan, untuk praktik pengobatan tradisional dengan empiris terdapat Penyehat Tradisional (Hattra) baik praktik secara mandiri maupun secara berkelompok. Jumlah praktik Penyehat Tradisional (Hattra) di kabupaten tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Jumlah Praktik Penyehat Tradisional (Hattra) di Kabupaten Trenggalek Tahun 2021

No	Puskesmas	Jml Hattra	Target (15%)	STPT	Persentase
1	Panggul	81	12	10	83.33
2	Bodag	39	6	8	133.33
3	Munjungan	32	5	7	140.00
4	Watulimo	21	3	4	133.33
5	Slawe	23	3	5	166.67
6	Dongko	32	5	5	100.00
7	Pandean	34	5	7	140.00
8	Pule	45	7	8	114.29
9	Gandusari	40	6	4	66.67
10	Karanganyar	21	3	5	166.67
11	Karangan	58	9	11	122.22

No	Puskesmas	Jml Hattra	Target (15%)	STPT	Persentase
12	Durenan	33	5	6	120.00
13	Baruharjo	29	4	6	150.00
14	Suruh	28	4	6	150.00
15	Pogalan	66	10	7	70.00
16	Ngulankulon	22	3	4	133.33
17	Kampak	43	6	8	133.33
18	Trenggalek	40	6	7	116.67
19	Rejowinangun	40	6	7	116.67
20	Tugu	34	5	5	100.00
21	Pucanganak	28	4	2	50.00
22	Bendungan	20	3	3	100.00
Total		809		135	

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan tabel 2.3 bahwa Penyehat Tradisional (Hattra) yang melakukan praktik di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 sejumlah 809 orang. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2016 bahwa Penyehat Tradisional (Hattra) yang akan melakukan Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris wajib memiliki Surat Terdaftar Penyehat Tradisional (STPT). Pada tahun 2021 terdapat 16,68% Penyehat Tradisional yang telah memiliki Surat Terdaftar Penyehat Tradisional (STPT).

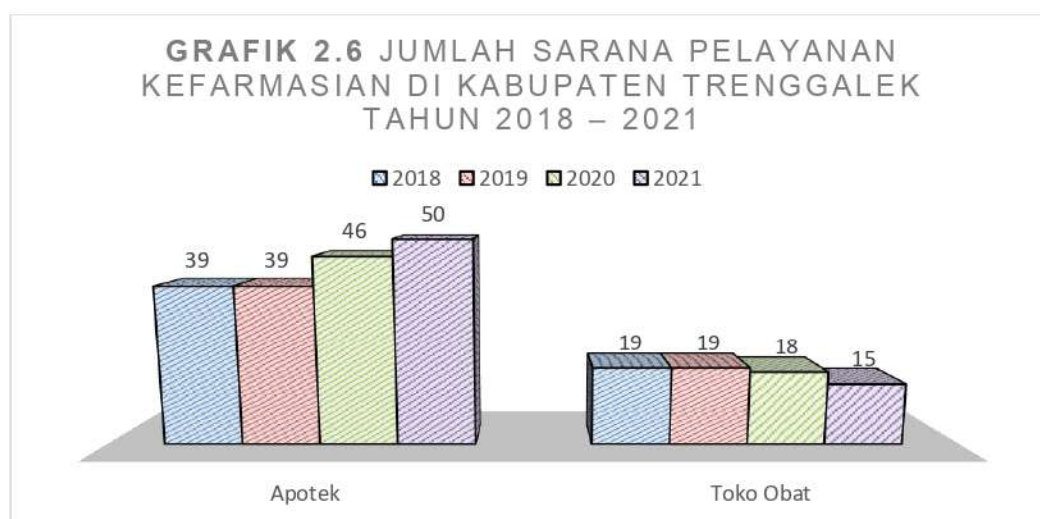
2. Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Fasilitas Pelayanan Kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, yaitu apotek, instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, klinik, toko obat, atau praktek bersama. Berikut data jumlah sarana pelayanan kefarmasian di wilayah Kabupaten Trenggalek 2018 - 2021.

Tabel 2.4 Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian di Kabupaten Trenggalek Tahun 2018 - 2021

N O	JENIS SARANA	THN 2018	THN 2019	THN 2020	THN 2021
1	Apotek	39	39	46	50
	a. Apotek non PRB	-	-	44	-
	b. Apotek PRB	39	39	2	2
2	Toko Obat	19	19	18	15

Sumber : Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek



Sumber : Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

a. Apotek

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Orientasi pelayanan kefarmasian di apotek saat ini telah bergeser, semula hanya berorientasi pada pelayanan produk (*product-oriented*) menjadi pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (*patient-oriented*). Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana apotek pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar % menjadi 50 apotik. Hal tersebut dikarenakan adanya apotek yang bekerja sama dengan BPJS dalam rangka pendekatan akses pelayanan kefarmasian pada Era Jaminan Kesehatan

Nasional (JKN) dalam bentuk Apotek Program Rujuk Balik (PRB).

b. Toko Obat

Toko obat merupakan salah satu sarana distribusi yang mengalami perkembangan yang cukup pesat, meskipun banyak yang sudah mulai beralih izin menjadi apotek. Sebagai bagian dari sistem distribusi obat, toko obat memiliki fungsi yang strategis dalam upaya pemerataan ketersediaan obat agar obat mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat sesuai dengan salah satu kebijakan nasional di bidang obat. Pembinaan dan pengawasan mutlak dilakukan dalam upaya mencegah terjadinya penyalahgunaan obat dan kesalahan dalam penggunaan obat. Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana toko obat pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar % menjadi 15 toko obat. Hal tersebut dikarenakan adanya toko obat yang tidak aktif (tutup) akibat dari persaingan usaha dalam era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), pemenuhan persyaratan penanggungjawab Tenaga Teknis Kefarmasian dengan minimal pendidikan D3 yang akan diberlakukan mulai bulan Oktober tahun 2021.

3. Alat Kesehatan

Distribusi jumlah sarana produksi alkes pada masing-masing kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel 2.5

Tabel 2.5 Jumlah Toko Alat Kesehatan di Kabupaten Trenggalek Tahun 2021

NO	KECAMATAN	PRODUSEN	TOKO ALKES
1	Panggul	0	0
2	Munjungan	0	0
3	Watulimo	0	0
4	Kampak	0	0
5	Dongko	0	0
6	Pule	0	0
7	Karangan	0	0

NO	KECAMATAN	PRODUSEN	TOKO ALKES
8	Suruh	0	0
9	Gandusari	0	0
10	Durenan	0	0
11	Pogalan	0	0
12	Trenggalek	0	2
13	Tugu	0	0
14	Bendungan	0	0
	Total	0	2

Sumber : Seksi Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

Jumlah toko alkes yang terdaftar di Kabupaten Trenggalek adalah sebesar 2 sarana. Terdapat penambahan jumlah sarana dibandingkan tahun lalu, dimana pada tahun lalu hanya terdapat 1 toko alkes. Sebaran sarana toko alkes pada masing-masing kecamatan dapat dilihat pada tabel diatas.

BAB III

TENAGA KESEHATAN

Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan. SDMK sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan.

Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional menyebutkan bahwa sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

3.1 JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Sumber daya Manusia merupakan salah satu faktor penggerak utama dalam pembangunan kesehatan maka dari itu SDM kesehatan yang berkualitas menentukan keberhasilan dari seluruh proses pembangunan tersebut. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).

Informasi tentang Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM Kesehatan) yang disajikan dalam Profil Kesehatan ini merupakan hasil perhitungan atau data dari Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK). SISDMK merupakan serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi

baik di pusat maupun di daerah yang mampu menghasilkan informasi terkini dan akurat guna mendukung pengembangan dan pemberdayaan SDM. SISDMK telah memenuhi komponen sistem informasi yang membantu pengelolaan data secara cepat dan terintegrasi dan melakukan implementasinya dengan beberapa sub-komponen kegiatan pencatatan, pengelolaan dan analisis data.

Data SDM yang di input secara langsung oleh petugas pengolah data dari fasilitas pelayanan kesehatan baik milik pemerintah maupun masyarakat (swasta) di wilayah Kabupaten Trenggalek.

Tabel 3.1 Rekapitulasi SDM di Fasyankes Berdasarkan Jenis SDM di Kabupaten Trenggalek Tahun 2021

Jenis Tenaga	Dihitung Berdasarkan Fasyankes		Total
	Laki- Laki	Perempuan	
01. Medis	106	118	224
02. Psikologi Klinis	0	0	0
03. Keperawatan	373	616	989
04. Kebidanan	-	432	432
05. Kefarmasian	27	148	175
06. Kesehatan Masyarakat	17	52	69
07. Kesehatan Lingkungan	18	42	60
08. Gizi	15	71	86
09. Keterampilan Fisik	1	5	6
10. Keteknisian Medis	33	56	89
11. Teknik Biomedika	27	65	92
12. Kesehatan Tradisional	-	-	-
13. Asisten Tenaga Kesehatan	16	138	154
14. Nakes Lainnya	-	-	-
15. Tenaga Penunjang	579	640	1.219
Total			3.595

Sumber : Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui bahwa SDM di Kabupaten Trenggalek Tahun 2021 sebesar 3.595 orang.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Tenaga Medis di Fasyankes Kabupaten Trenggalek Tahun 2021

TENAGA MEDIS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
01. Dokter	59	72	131
02. Dokter Gigi	13	19	32
03. Dokter Spesialis	34	27	61
04. Dokter Gigi Spesialis	0	0	0
TOTAL			224

Sumber : Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

Tabel 3.2 merupakan data jenis SDM kesehatan yang dicatat dari setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) atau Institusi kesehatan di masing – masing wilayah Kabupaten atau Kota, sehingga dapat dimungkinkan terjadi pencatatan ganda (*double record*) mengingat tenaga kesehatan dapat berpraktek di lebih dari satu fasyankes.

Oleh sebab itu, jika pada tahun sebelumnya jumlah total SDM Kesehatan di Kabupaten Trenggalek disajikan sesuai dengan angka total dalam tabel di atas, maka mulai tahun 2019, perhitungannya menjadi berbeda, karena adanya perubahan metode, dimana SDM kesehatan yang bekerja di lebih dari satu fasyankes atau institusi kesehatan hanya dihitung satu kali. Dengan demikian, jumlah SDM Kesehatan per Kabupaten/ Kota akan tersaji dalam jumlah yang lebih kecil jika dibandingkan dengan jumlah di tahun – tahun sebelumnya. Cara perhitungan yang didasarkan pada nomor Induk Kependudukan (NIK) masing SDM Kesehatan diperoleh jumlah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Rekapitulasi SDM Kesehatan Berbasis NIK (Nomor Induk Kependudukan) di Kabupaten Trenggalek Tahun 2021

Jenis Tenaga	Dihitung Berdasarkan NIK*		Total
	Laki- Laki	Perempuan	
1. Medis	87	91	178

Jenis Tenaga	Dihitung Berdasarkan NIK*		Total
	Laki- Laki	Perempuan	
2. Psikologi Klinis	-	-	-
3. Keperawatan	371	610	981
4. Kebidanan	-	426	426
5. Kefarmasian	24	130	150
6. Kesehatan Masyarakat	17	48	65
7. Kesehatan Lingkungan	16	40	56
8. Gizi	13	68	81
9. Keterampilan Fisik	1	5	6
10. Keteknisian Medis	31	56	87
11. Teknik Biomedika	25	64	89
12. Kes. Tradisional	-	-	-
13. Asisten Tenaga Kes.	16	136	152
14. Nakes Lainnya	-	-	-
15. Tenaga Penunjang	579	640	1219
Total			3490

Sumber : Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

Jika dilihat dari tabel 3.3, secara keseluruhan jumlah SDM Kesehatan di Kabupaten Trenggalek berdasarkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebanyak 3490 orang. Kuantitas SDM Kesehatan berbasis SISDMK ini merupakan amanat peraturan perundangan Keputusan Dirjen Tenaga Kesehatan Nomor : HK. 02.03/1/2054/2021 tentang Peta Jalan Sistem Informasi SDM Kesehatan di Indonesia sehingga menuntut setiap fasyankes untuk memasukkan data SDM Kesehatan ke aplikasi SISDMK web based terkait dengan pemberian insentif tenaga Kesehatan yang menangani COVID 19 dan

sasaran vaksinasi COVID 19.

3.2 TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS

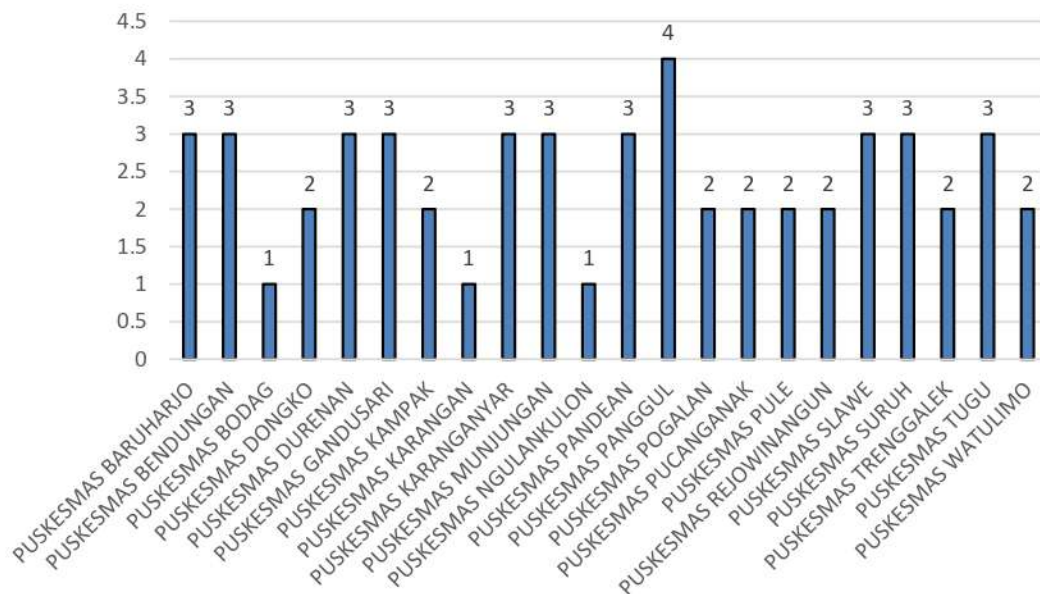
Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya Kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama. Untuk mendukung fungsi dan tujuan puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jenis tenaga kesehatan yang ada di puskesmas paling sedikit terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan masyarakat dan ilmu perilaku, tenaga Kesehatan lingkungan, nutrisionis, tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian, dan ahli teknologi laboratorium medik.

A. Kecukupan Dokter di Puskesmas

Kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas diatur pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Peraturan Menteri Kesehatan tersebut membedakan antara puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap, yaitu pada puskesmas non rawat inap, minimal satu orang dokter baik di kawasan perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Sementara itu, pada puskesmas rawat inap minimal dua orang dokter baik pada kawasan perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil.

GRAFIK 3.1 KECUKUPAN DOKTER BERDASARKAN PUSKESMAS DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021



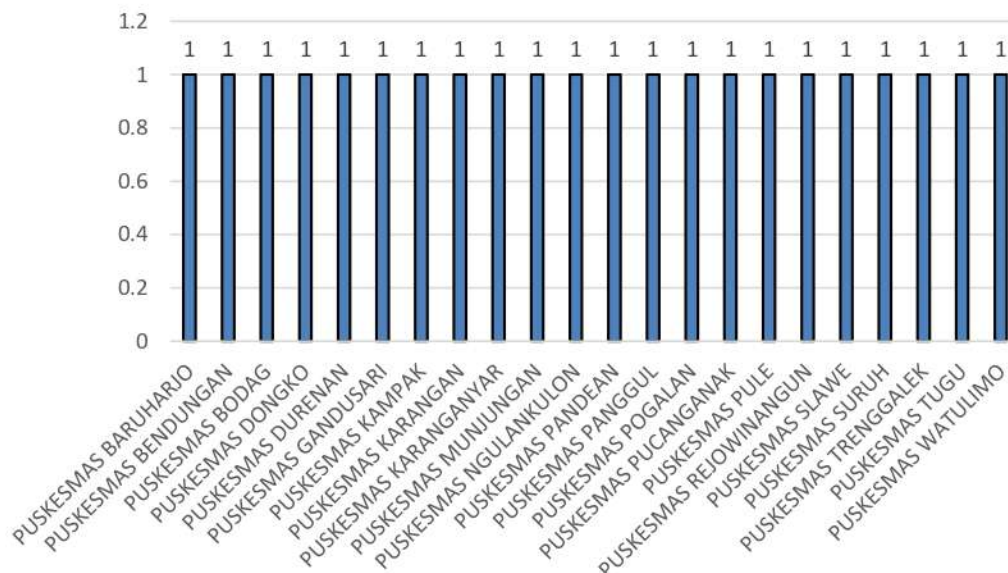
Sumber : Sumber : Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat masih adanya puskesmas rawat inap dengan kekurangan dokter yaitu Puskesmas Dongko, Puskesmas Karanganyar dan Puskesmas Ngulankulon. Untuk saat ini beberapa puskesmas seorang dokter merangkap sebagai kepala puskesmas. Berdasarkan data SISDMK maka di masukkan kedalam jabatan kepala puskesmas.

B. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas

Sesuai peraturan yang sama, standar kecukupan dokter gigi di puskesmas minimal satu orang, baik di puskesmas rawat inap maupun puskesmas non rawat inap, baik di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil. Kecukupan tenaga dokter gigi di Kabupaten Trenggalek sudah tercukupi 100% (22 puskesmas). Hal ini dapat terlihat pada grafik berikut.

GRAFIK 3.2 KECUKUPAN DOKTER GIGI BERDASARKAN PUSKESMAS DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021

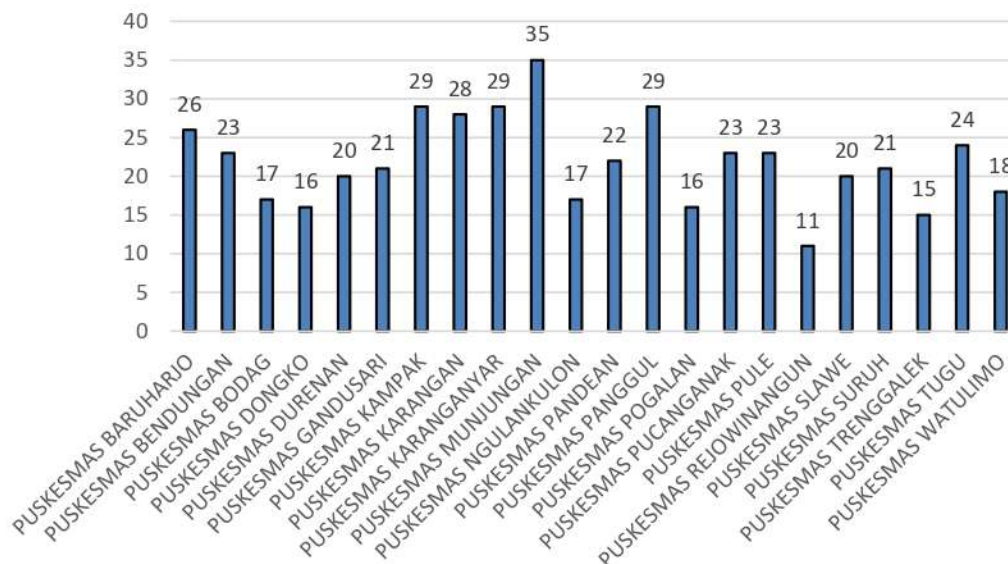


Sumber : Sumber : Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

C. Kecukupan Perawat di Puskesmas

Suatu puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal lima perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat pada puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Kecukupan tenaga perawat di Kabupaten Trenggalek sudah tercukupi 100% (22 puskesmas). Hal ini dapat terlihat pada grafik berikut.

GRAFIK 3.3 KECUKUPAN PERAWAT BERDASARKAN PUSKESMAS DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021

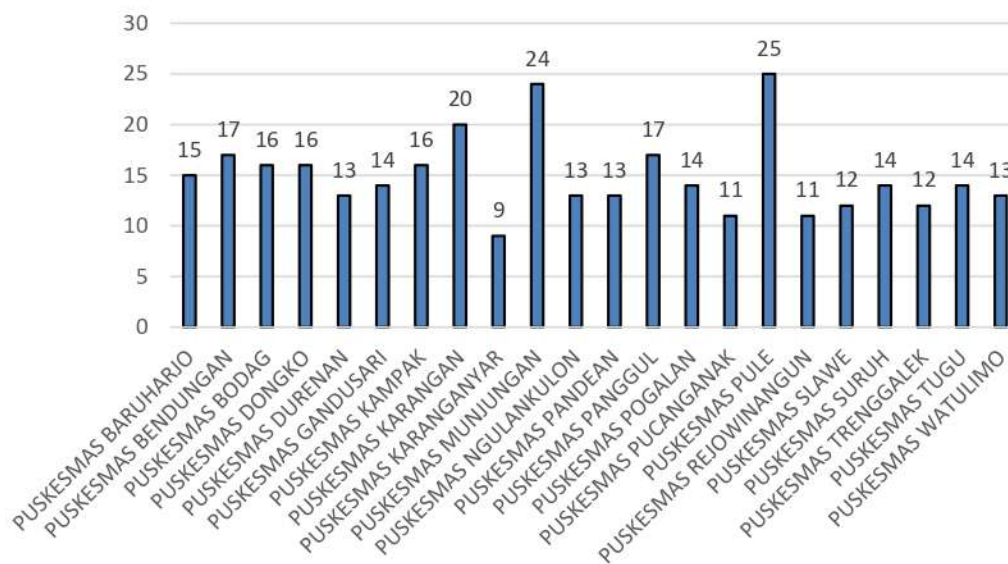


Sumber : Sumber : Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

D. Kecukupan Bidan di Puskesmas

Jumlah bidan di puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini berlaku di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Kecukupan tenaga bidan di Kabupaten Trenggalek sudah tercukupi 100% (22 puskesmas). Hal ini dapat terlihat pada grafik berikut.

GRAFIK 3.4 KECUKUPAN BIDAN BERDASARKAN PUSKESMAS DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021



Sumber : Sumber : Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

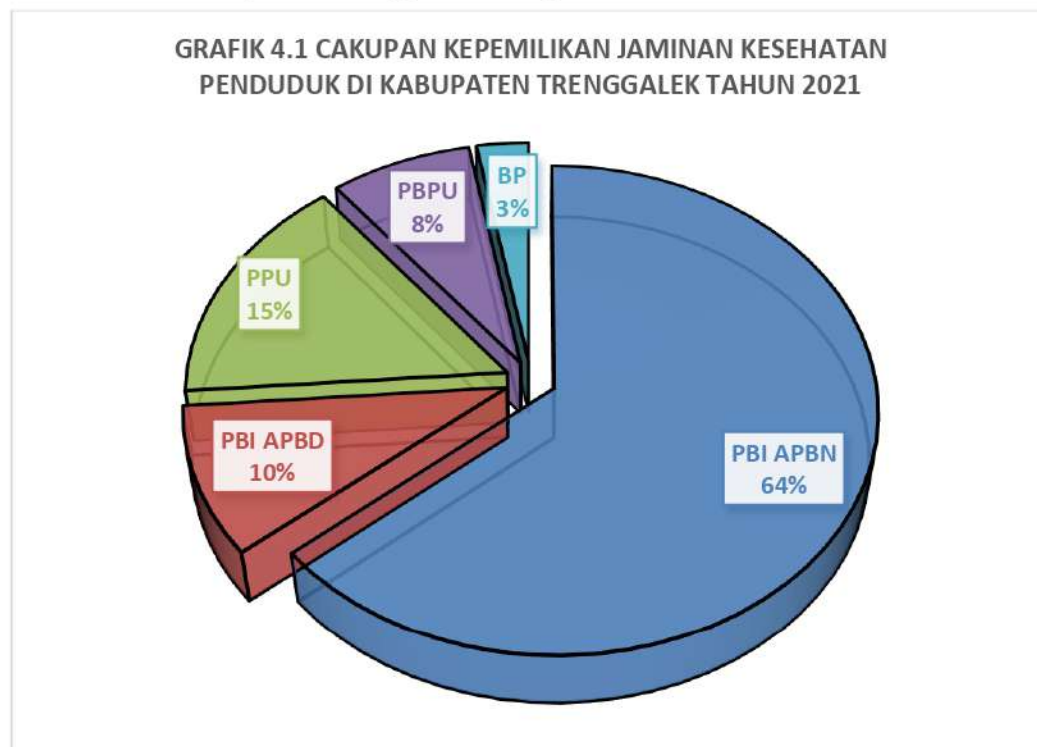
4.1 *Alokasi Dan Realisasi Anggaran Kesehatan Tahun Anggaran 2021*

Sumber daya biaya Pembangunan Kesehatan di Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Trenggalek tahun 2019 sebesar Rp. 188.171.429.153,75 dimana pencapaian realisasinya Rp. 229.698.750.417,11 atau 81,92%. Sedangkan pada tahun 2020 sumber daya anggaran Rp. 135.336.459.605,87 dengan pencapaian realisasi sebesar Rp. 108.781.146.297,38 (sebesar 80,38%), dan pada tahun 2021 sumber anggaran Rp. 249.303.362.722 dengan pencapaian realisasi sebesar 203.564.774.941,00 (81,65%).

4.2 *Jaminan Kesehatan Nasional*

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk (Warga Negara Asing) WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah. Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu : Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan. Peserta PBI Jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan Peserta Bukan PBI adalah Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya, Pekerja

Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya. Adapun cakupan kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk di Kabupaten Trenggalek sebagai berikut :



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

Pada akhir tahun 2021, diperoleh data status kepemilikan masyarakat Jawa Timur dalam Program JKN dari Penerima Bantuan Iuran APBN (PBIN) sebanyak 327.855 jiwa (46,9%), PBID 50.205 jiwa (37,2%), Pekerja Penerima Upah (PPU) 79.660 jiwa (11,4%), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) 42.339 jiwa (6,1%). Yang dimaksud dengan Pekerja Penerima Upah (PPU) meliputi PNS, TNI/POLRI dan Pekerja di sektor formal baik BUMN/BUMD maupun swasta, sedangkan peserta mandiri dimasukkan ke dalam kategori PBPU.

Sesuai dengan peta jalan pencapaian *Universal Health Coverage* (UHC) dimana minimal 95% total penduduk pada tahun 2019 telah menjadi peserta JKN, Pada tahun 2019 capaian sebesar 64,3%. Oleh karena itu upaya dari setiap pihak yang terkait dengan JKN haruslah berjalan secara sinergis. Di sisi yang lain, aspek



ketersediaan sarana prasarana berupa fasilitas kesehatan tingkat pertama yang dapat berupa Puskesmas, Dokter Praktek Mandiri, Dokter Gigi Swasta, Klinik Pratama dan juga fasilitas kesehatan tingkat lanjutan yang berupa Rumah Sakit Umum maupun khusus dan juga klinik utama harus tersedia dalam jumlah yang cukup dan merata sehingga akses peserta/penduduk terhadap faskes lebih mudah dan terjangkau. Demikian pula untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan maka ketersediaan tenaga medis dan paramedis serta tenaga penunjang kesehatan yang lainnya harus dapat memenuhi standar yang telah ditentukan.

BAB V

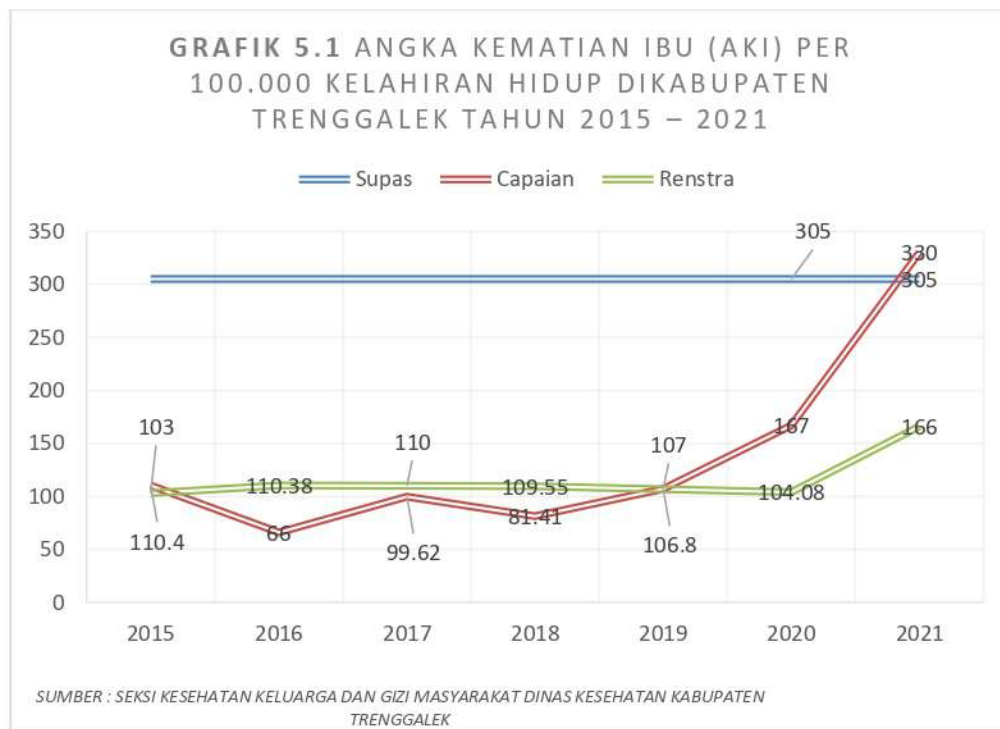
KESEHATAN KELUARGA

5.1 KESEHATAN IBU

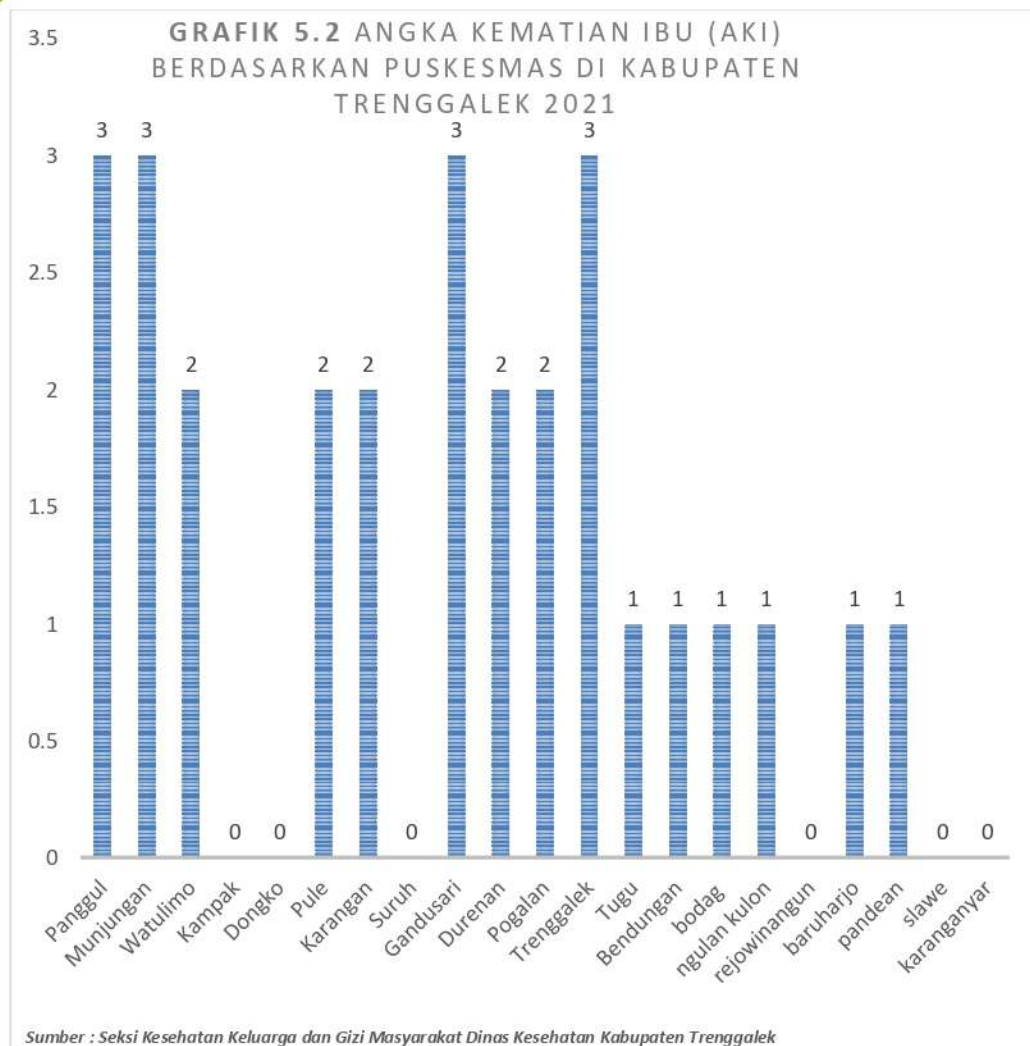
5.1.1 Angka Kematian Ibu

Kematian ibu maternal adalah kematian ibu karena kehamilan, melahirkan atau selama nifas. Angka Kematian Ibu (AKI) didapatkan dari jumlah kematian seorang perempuan yang terjadi mulai saat kehamilan, akibat dari proses kehamilan, persalinan dan sampai dengan 42 hari paska persalinan, dan tidak termasuk kecelakaan atau kejadian insidental lainnya, dibagi jumlah kelahiran hidup pada tahun yang sama kemudian dikalikan 100.000.

Pada tahun 2021, Angka Kematian Ibu Kabupaten Trenggalek mencapai 330 per 100.000 kelahiran hidup. Meningkatnya angka kematian ibu di Tahun 2021, hal ini disebabkan karena tidak ada pembatasan kunjungan pemeriksaan kehamilan sehingga penapisan ibu hamil risiko tinggi sudah maksimal, banyak ibu hamil yang seharusnya dilakukan persalinan di fasyankes rujukan, tapi dilakukan juga di fasyankes rujukan karena tidak ada batasan bed di RS, adanya pandemi covid-19, sehingga penyebab kematian ibu kasus lain-lain (konfirmasi Covid-19) yang memberi kontribusi naiknya jumlah kematian ibu, beberapa ibu hamil tidak melakukan AMP minimal 1x tiap tribulan karena adanya pandemi Covid-19.



Sedangkan gambaran Angka Kematian Ibu per Kecamatan di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 pada grafik 5.2. Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2021 tertinggi terdapat di Kecamatan Panggul yaitu sebesar sebanyak 4 orang. Sedangkan Angka Kematian Ibu terendah ada di Kecamatan Kampak yaitu sebesar 0 per 100.000 kelahiran hidup.

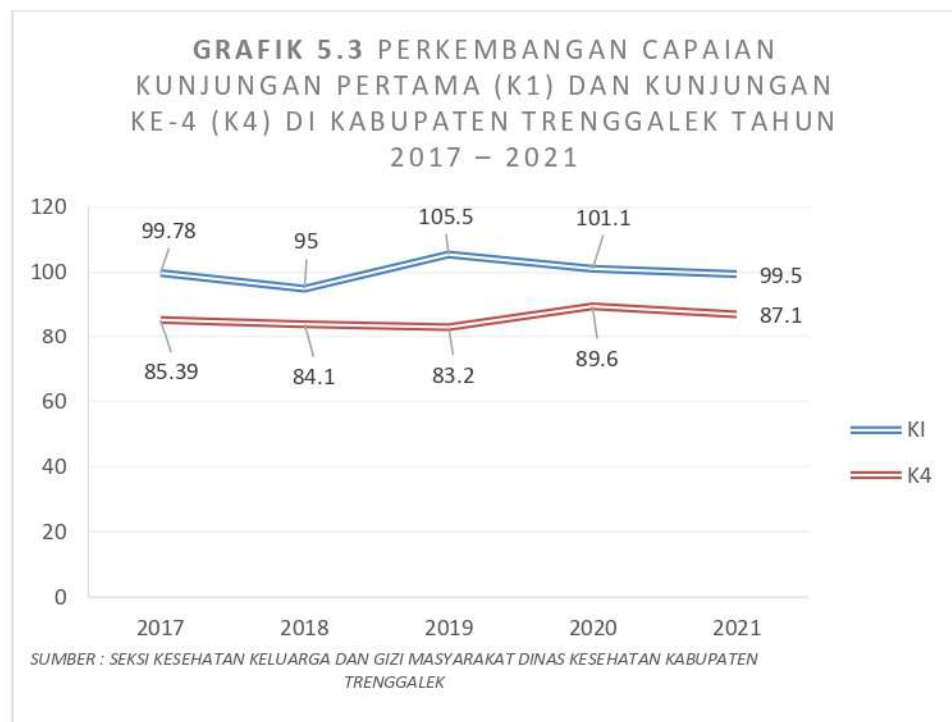


Tiga penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2021 adalah lain-lain dalam kehamilan yaitu 89,28% (25 orang) dan perdarahan yaitu 7,14% (2 orang) atau sebanyak 2 orang, gangguan sistem metabolik yaitu 3,57% atau 1 orang. Penyebab lain-lain naik dikarenakan masih belum masuk ke kelompok tertentu seperti covid-19, penyakit kronis, dan jantung.

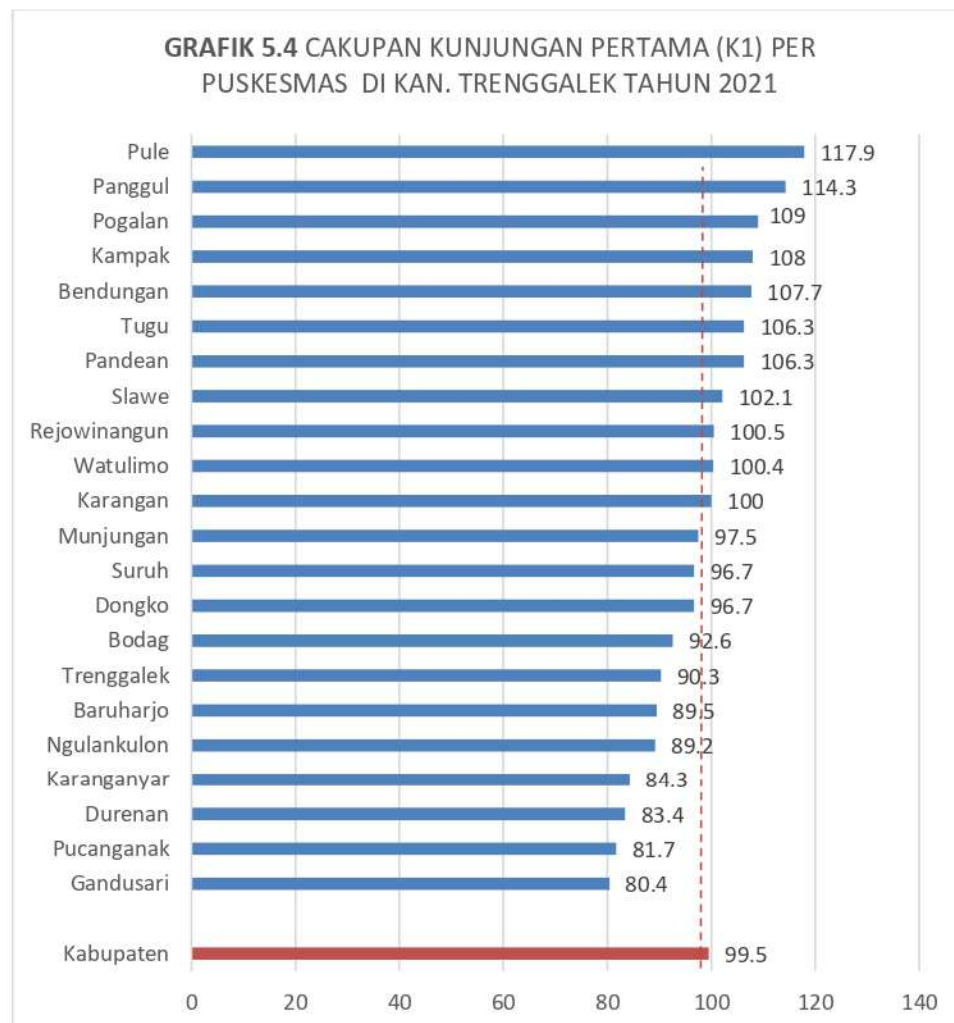
5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), capaian Kunjungan Pertama (K1) dan Kunjungan ke-4

(K4) menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, cakupan ibu hamil Kunjungan Pertama (K1) Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 adalah 99,5 %. Sedangkan cakupan Kunjungan ke-4 (K4) adalah 87,1 %. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yaitu Kunjungan Pertama (K1): 101,1 % dan Kunjungan ke-4 (K4): 89,6%. Kabupaten Trenggalek untuk indikator Kunjungan ke-4 (K4) belum mencapai target, indikator Kunjungan ke-4 (K4) termasuk indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal), target adalah 100%.



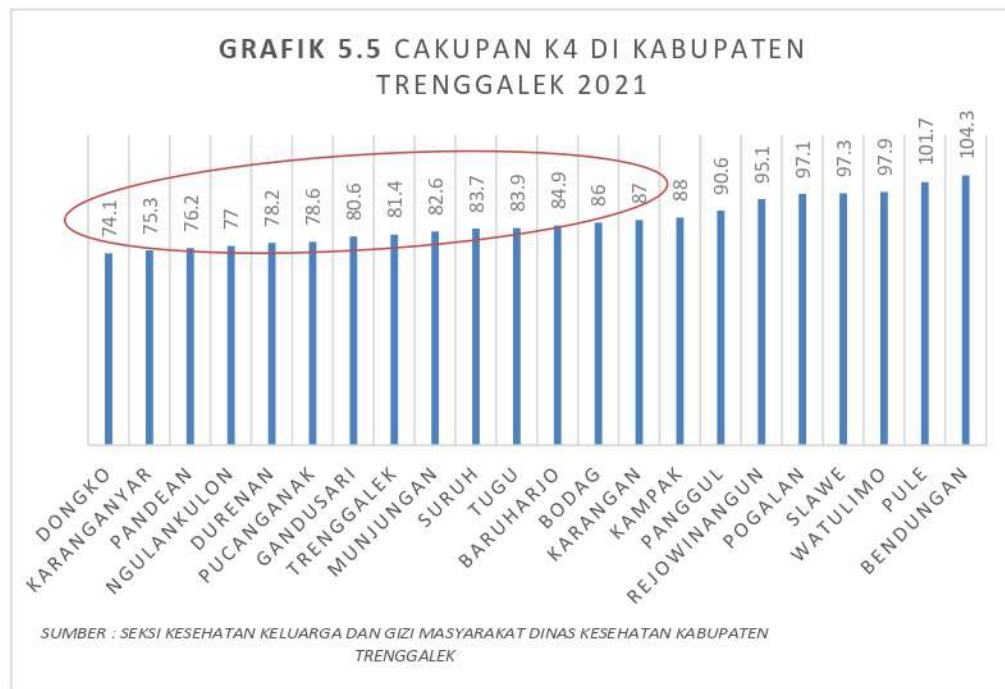
Berikut adalah gambaran capaian Kunjungan Pertama (K1) pada 22 Puskesmas di Kabupaten Trenggalek.



Tahun 2021 terdapat 11 (sebelas) Puskesmas memiliki capaian Kunjungan Pertama (K1) ≤ 100 %. Capaian cakupan K1 terbesar dimiliki oleh Puskesmas Pule yakni sebesar 117,9 %. Puskesmas Gandusari memiliki cakupan terendah pada tahun 2021 yaitu 80,4 %.

Karena adanya pandemi Covid-19 sehingga ada penurunan Capaian Kunjungan Pertama (K1) di Puskesmas, agar meningkatkan pendataan dan pendampingan pada bumil di wilayah kerjanya dengan melakukan Kunjungan Rumah dan di sarankan untuk ANC terpadu ke Puskesmas agar penyakit penyerta pada bumil dapat terdeteksi lebih awal dan dapat kontak

dengan petugas / Bidan pada trimester I agar bumil mendapatkan pelayanan yang berkualitas (10 T) dan minimal 1 kali diperiksa oleh dokter.



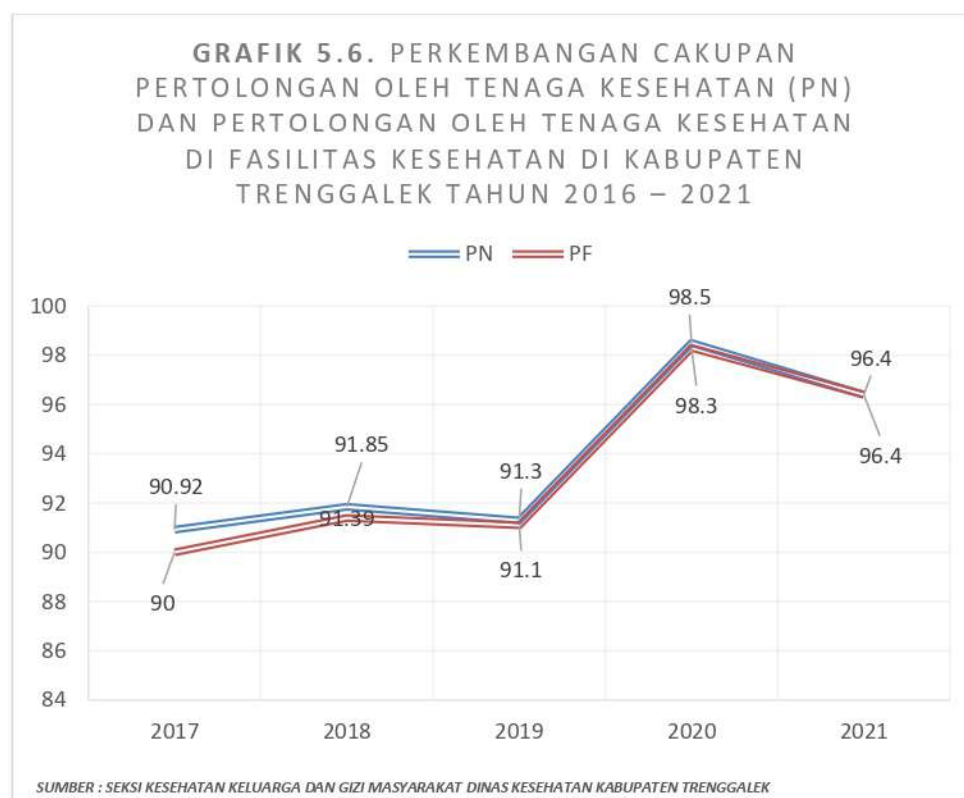
Grafik 5.5 menjelaskan bahwa 14 Puskesmas yang dibawah cakupan kabupaten $\leq 87,1$ mencapai target, dimana target cakupan Kunjungan ke-4 (K4) untuk tahun 2021 menyesuaikan target SPM dengan persentase sebesar 100%. Beberapa penyebab K4 belum tercapai antara lain :

- 1) Adanya Pandemi Covid-19, kontak ibu hamil berkurang, pelayanan tidak dapat dilakukan dengan maksimal
- 2) Tidak semua tercover dilakukan kunjungan rumah karena adanya Pandemi Covid-19
- 3) Adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri (APD)

5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

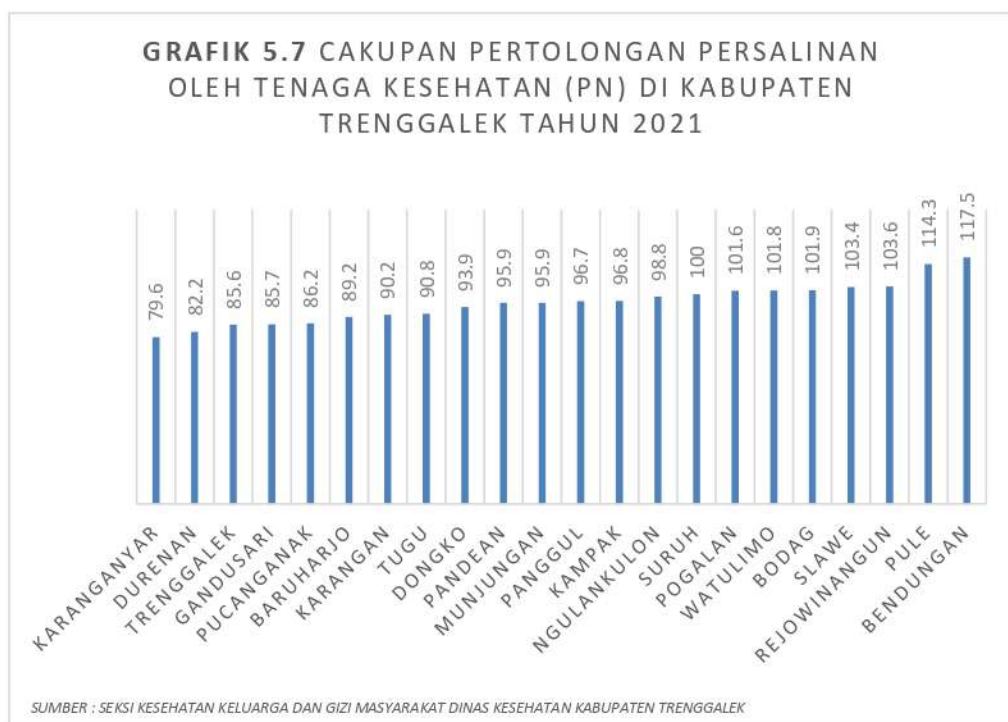
Capaian cakupan pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Persalinan Nakes) dan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan (Pf) menggambarkan tingkat perlindungan dalam pelayanan kesehatan ibu bersalin. Untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi maka di setiap persalinan untuk ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, bidan, dan perawat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf) adalah termasuk indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang diharapkan mencapai target 100%.



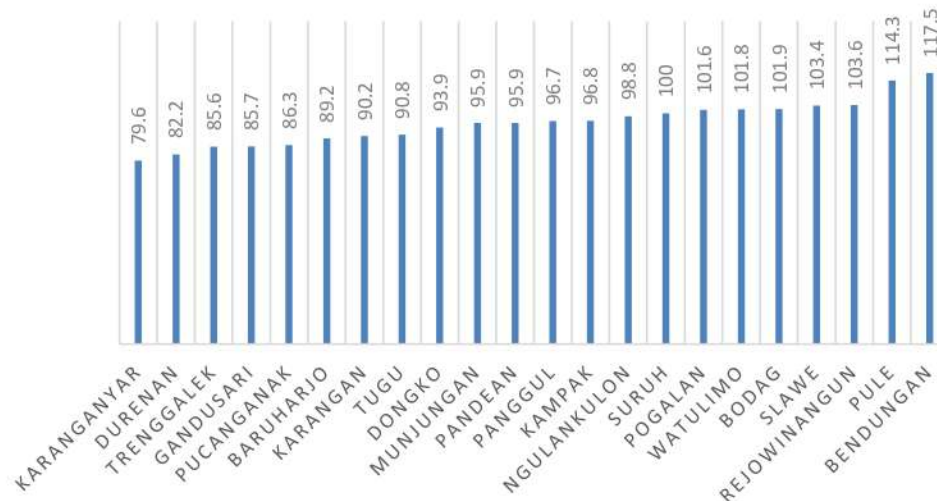
Pada Grafik 5.6 dapat dilihat bahwa cakupan pertolongan persalinan

oleh tenaga kesehatan (Pn) untuk Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 mencapai 96,4 %. Jika cakupan pertolongan dengan persalinan oleh tenaga Kesehatan (PN) dibandingkan dengan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan (PF) maka tidak terjadi kesenjangan dimana persalinan oleh nakes dan persalinan nakes di faskes adalah sama, maka semua persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan.



Berdasarkan Grafik 5.7 dapat diketahui cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga Kesehatan di kabupaten tertinggi pada wilayah Puskesmas Bendungan (117,5%) sedangkan terendah pada wilayah Puskesmas Karanganyar (79,6%). Beberapa penyebab persalinan Nakes tidak tercapai antara lain : (1) mobilitas ibu yang tinggi dan pemantauan wilayah setempat sulit dilakukan; (2) Adanya Pandemi Covid-19, berdampak pada kunjungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan dikarenakan takut tertular.

GRAFIK 5.8 CAKUPAN PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN (PF) DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021



SUMBER : SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT DINAS KESEHATAN KABUPATEN TRENGGALEK

Berdasarkan Grafik 5.8 dapat diketahui bahwa empat belas (14) Puskesmas yang mencapai target cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf) pada tahun 2021, disarankan untuk Puskesmas yang belum mencapai target perlu melakukan pemetaan dan pemantauan dimulai dari saat ibu hamil dengan melibatkan multi pihak, disamping itu peran bidan di desa yang menempati desa untuk dan Peran PKK untuk mengaktifkan kembali Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dapat mengarahkan agar ibu bersalin di Fasilitas Kesehatan yang memenuhi standar dan oleh tenaga kesehatan yang kompeten secara tim.

5.1.4 Pelayanan Komplikasi Kebidanan

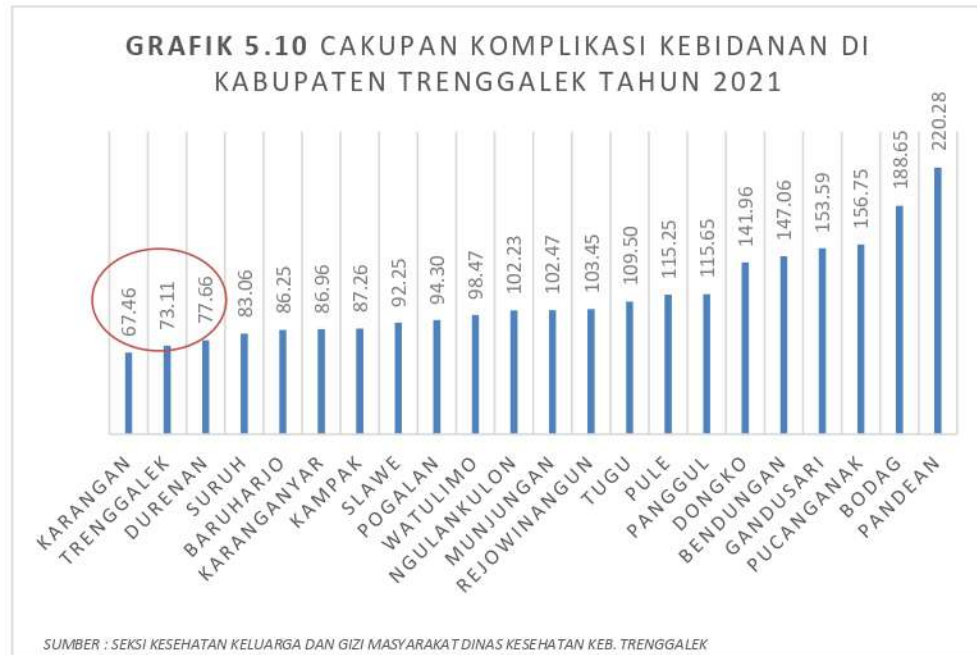
Salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi adalah komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas. Ibu hamil risi/komplikasi adalah ibu hamil dengan keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu

maupun bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.



Berdasarkan grafik 5.9 dapat dilihat bahwa cakupan komplikasi kebidanan ditangani mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2021 cakupan komplikasi kebidanan ditangani sebesar 112,4%, mengalami peningkatan dari pada tahun 2020 yang hanya mencapai 107,8% , tetapi sudah mencapai kualitas. Dengan terdeteksinya komplikasi kebidanan yang semakin baik diharapkan semakin memudahkan

penanganannya sehingga dapat menurunkan jumlah kematian ibu maupun bayi.



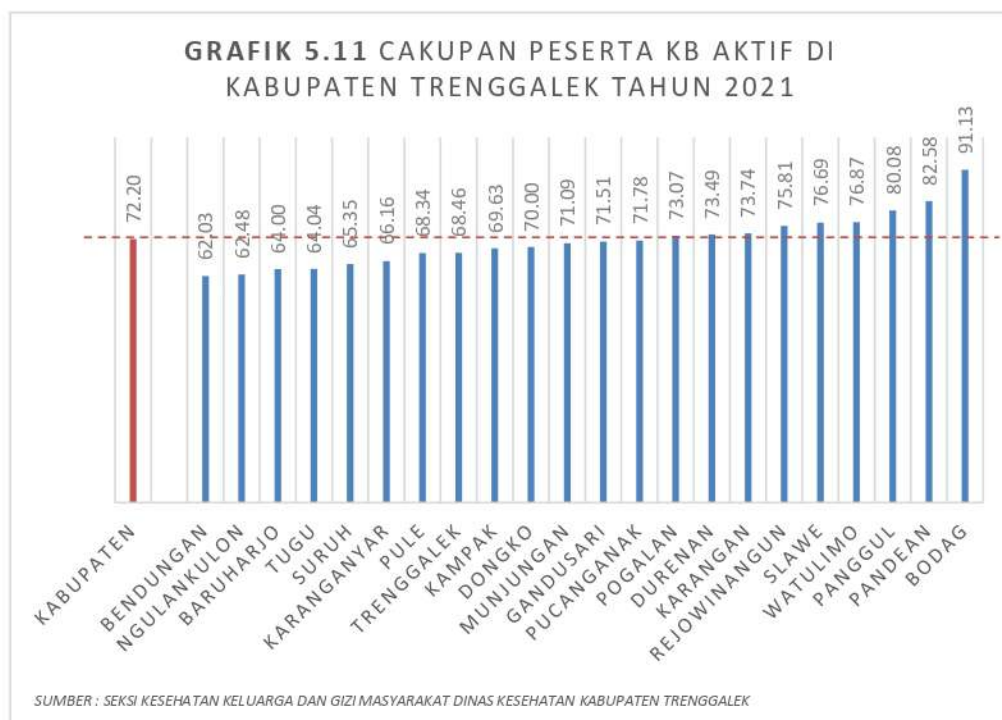
Grafik 5.10 menjelaskan bahwa masih ada 3 Puskesmas yang belum mencapai target (80%) yaitu Puskesmas Karang, Puskesmas Trenggalek dan Puskesmas Durenan.

Untuk itu perlu adanya pemberdayaan Masyarakat (Kader) dan penguatan Puskesmas mampu tata laksana gawat darurat maternal agar cakupan komplikasi kebidanan dapat ditangani dan dapat mencapai target selanjutnya. Daerah-daerah yang masih di bawah target pada umumnya kelengkapan dan kompetensi Tim nya perlu diperhatikan, selain itu secara berkala melakukan simulasi (*Emergency Drill*) agar tetap siaga dalam melakukan penanganan komplikasi kebidanan. Komplikasi Kebidanan yang bisa di tangani dengan baik merupakan intervensi untuk penurunan Kematian Ibu dan Bayi di tingkat Pelayanan dasar.

5.1.5 Pelayanan Kontrasepsi

Keluarga Berencana selanjutnya disingkat dengan KB, adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. KB merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu melalui : (1) mengatur waktu, jarak dan jumlah kehamilan; (2) mencegah atau memperkecil kemungkinan seseorang perempuan hamil mengalami komplikasi yang membahayakan jiwa atau janin selama kehamilan, persalinan dan nifas; (3) mencegah terjadinya kematian pada seorang perempuan yang mengalami komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas.

Indikator pelayanan KB bisa digunakan dalam menggambarkan kinerja dan kualitas pelayanan KB. Adapun salah satu indikator yang langsung bisa menggambarkan kinerja dan kualitas pelayanan KB adalah cakupan peserta KB aktif dan cakupan KB pasca persalinan (KB-PP).



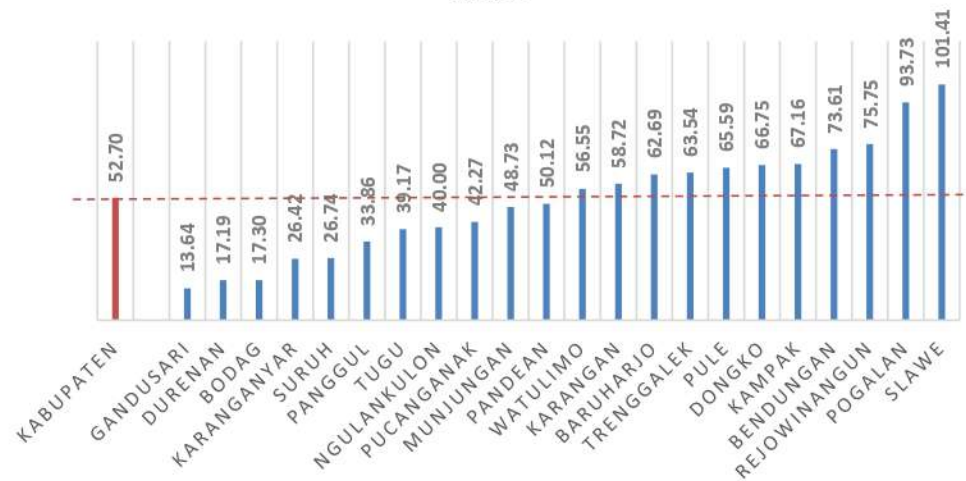
Grafik 5.11 menjelaskan bahwa cakupan peserta KB Aktif tertinggi Puskesmas Bodag (91,13%) dan terendah Puskesmas Bendungan (62,03%).



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

Pada grafik 5.12 menjelaskan pilihan metode kontrasepsi KB yang mendominasi adalah metode Non MKJP/ Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang yaitu metode suntik (51%) dan pil (17 %).

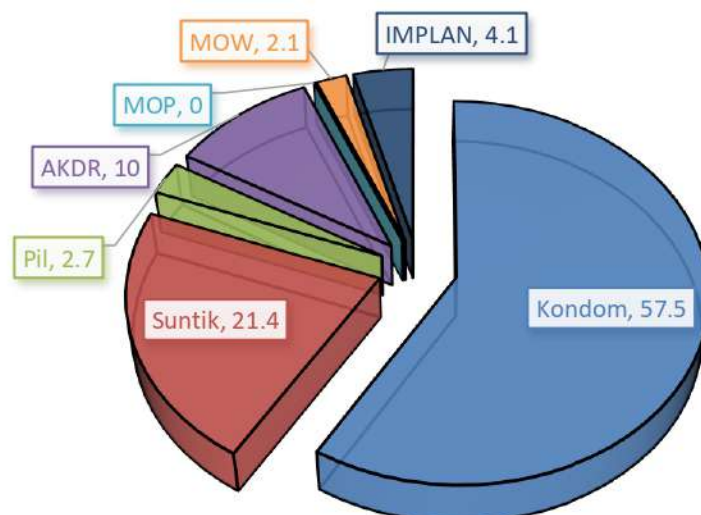
GRAFIK 5.13 CAKUPAN KB PASCA PERSALINAN PER PUSKESMAS DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021



SUMBER : BIDANG KELUARGA BERENCANA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TRENGGALEK

Grafik 5.13 menjelaskan bahwa cakupan peserta KB pasca persalinan tertinggi Puskesmas Slawe (101,4%), terendah Kecamatan Gandusari (13,6%).

GRAFIK 5.14 CAKUPAN KEPESERTAAN KB PASCA PERSALINAN MKJP DAN NON MKJP DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021



Sumber : Bidang Keluarga Berencana Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

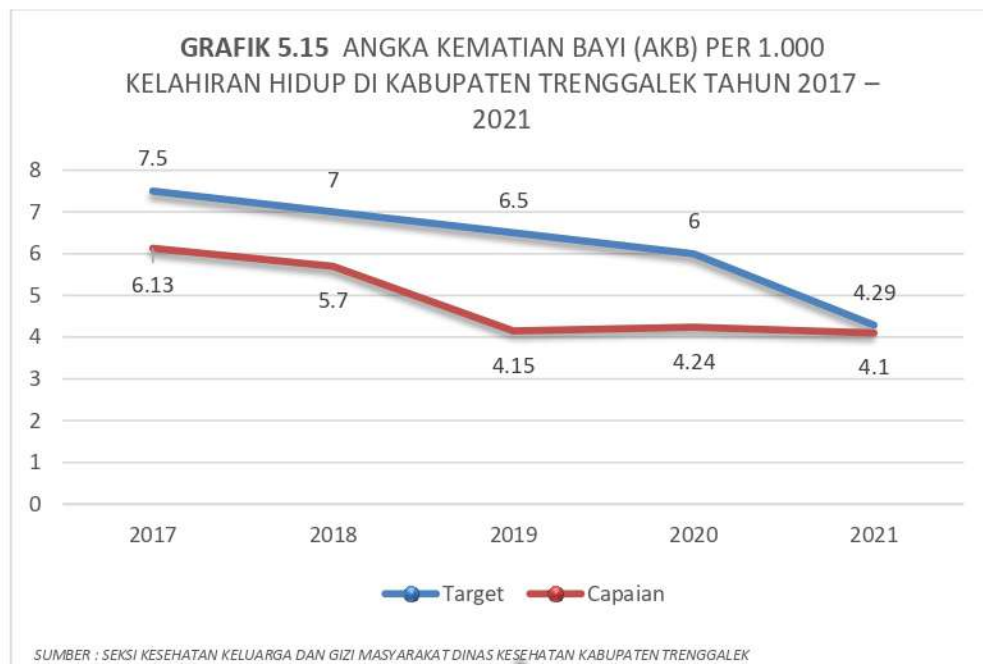
Pada grafik 5.14 menjelaskan pilihan metode kontrasepsi KB yang mendominasi adalah metode Non MKJP/ Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang yaitu metode Kondom (57,5%). Sementara untuk metode MKJP, AKDR 10%.

5.2 KESEHATAN ANAK

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Hal ini menyebabkan perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilaksanakan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita.

5.2.1 Angka Kematian Bayi

Kematian Bayi merupakan kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. Keadaan Rasio Kematian Bayi dan Rasio Kematian Neonatal di Kabupaten Trenggalek berdasarkan dari laporan rutin relatif kecil. Secara perhitungan absolut, jumlah kematian bayi sebanyak 35 bayi dengan 28 kematian di dalamnya merupakan neonatal. Untuk kematian balita secara total sebanyak 35 balita meninggal.



Dari grafik 5.15 menunjukkan bahwa Angka kematian Bayi di Kabupaten Trenggalek selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan trend penurunan. Dimana pada tahun 2016 mencapai 6,57 per 1000 kelahiran hidup kemudian berangsur menurun hingga mencapai 4,1 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2021. Melalui kemudahan akses pelayanan kesehatan serta dengan adanya pengawasan dan penanganan serta kepatuhan petugas dalam memberikan pelayanan pada ibu hamil, ibu melahirkan sampai perawatan pada bayi baru lahir, / neonatal yang tepat dan intensif, serta dengan pendekatan kepada keluarga dan masyarakat, merupakan salah satu cara dalam upaya menurunkan Angka Kematian Bayi.

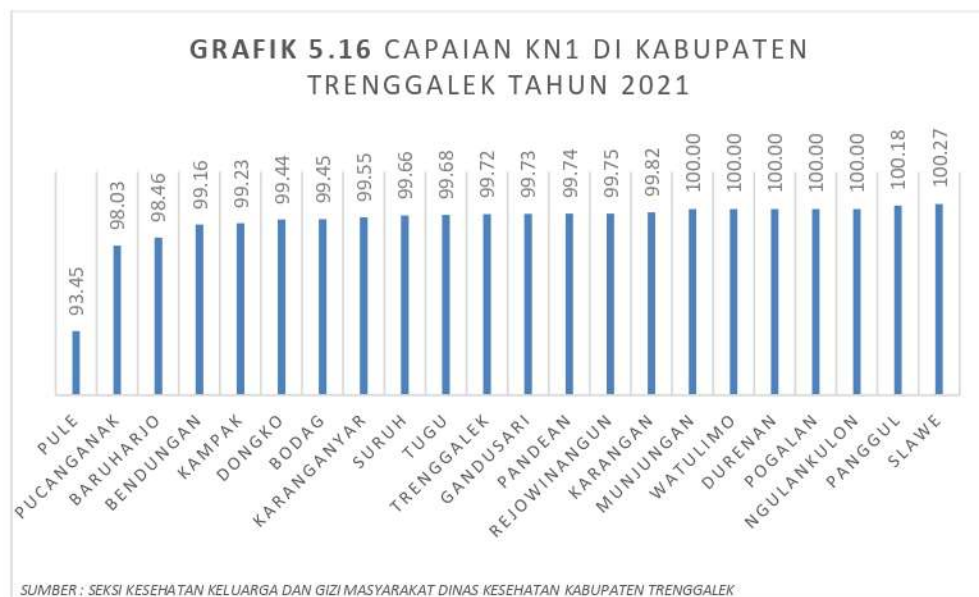
Upaya Kesehatan anak dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 dilakukan melalui pelayanan Kesehatan janin dalam kandungan, Kesehatan bayi baru lahir, Kesehatan bayi, anak balita dan pra sekolah, Kesehatan anak usia sekolah dan remaja, dan perlindungan Kesehatan anak.

5.2.2 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal.

Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal (0-28 hari), yaitu cakupan kunjungan neonatal. Upaya ini untuk mendeteksi sedini mungkin masalah kesehatan yang dapat menyebabkan kematian bayi baru lahir. Upaya ini juga bertujuan untuk memastikan pelayanan yang seharusnya diperoleh bayi baru lahir dapat terlaksana. Pelayanan pada kunjungan ini dilakukan dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM), antara lain meliputi termasuk konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif.

Pada grafik 5.16 dapat diketahui pada tahun 2021 masih terdapat 15 Puskesmas yang belum mencapai target 100% dan capaian cakupan terendah Puskesmas Pule (93,4%).



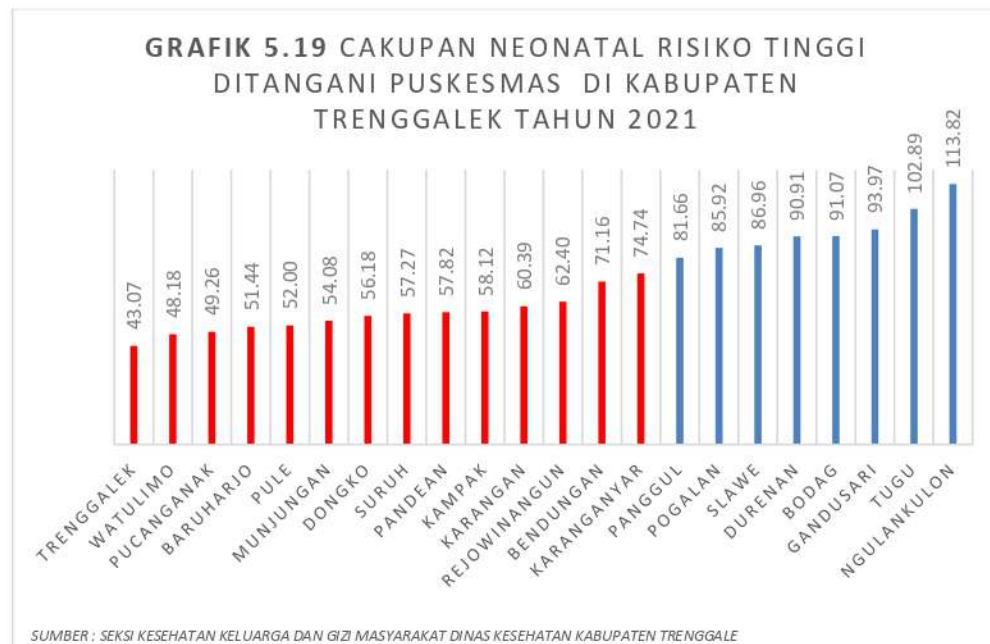
Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) sebagai salah satu indikator SPM. Tahun 2021 masih terdapat 15 Puskesmas yang belum mencapai target 100% dan capaian cakupan terendah Puskesmas Munjungan yaitu sebesar 90,89% dan cakupan terbesar dimiliki oleh Puskesmas Kampak yaitu sebesar 101,03%.



Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) sebagai salah satu indikator SPM. Pada grafik 5.17 dapat diketahui tahun 2021 masih terdapat 15 Puskesmas yang belum mencapai target 100% dan capaian cakupan terendah Puskesmas Munjungan (90,89%) dan cakupan terbesar dimiliki oleh Puskesmas Pandean yaitu sebesar 101%. Beberapa puskesmas mendapatkan cakupan lebih 100% dikarenakan data sasaran yang ditetapkan lebih rendah dibandingkan dengan data sasaran riil.

Komplikasi neonatus adalah bayi berusia 0-28 hari yang terpapar penyakit atau kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan atau kematian. Cakupan komplikasi neonatus yang ditangani adalah neonatal dengan komplikasi atau memiliki risiko tinggi disuatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu yang ditemukan dan ditangani sesuai dengan standar tenaga Kesehatan terlatih diseluruh sarana pelayanan kesehatan.

Berdasarkan grafik 5.18 menunjukkan bahwa rata-rata persentase cakupan komplikasi neonatal yang ditangani pada tahun 2017 – 2021 sebesar 75,79%. Perkembangan cakupan neonatal risiko tinggi ditangani kabupaten Trenggalek tahun 2017-2020 fluktuatif. Dimana pada Tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan.



Pada grafik 5.19 dapat diketahui di tahun 2021, Angka cakupan Neonatal Komplikasi yang tertinggi terdapat pada Puskesmas Ngulankulon dengan angka 113,82% sedangkan yang terendah adalah Puskesmas Trenggalek dengan angka 43,07%. Terdapat 14 (empat belas) Puskesmas yang belum mencapai target (80%).

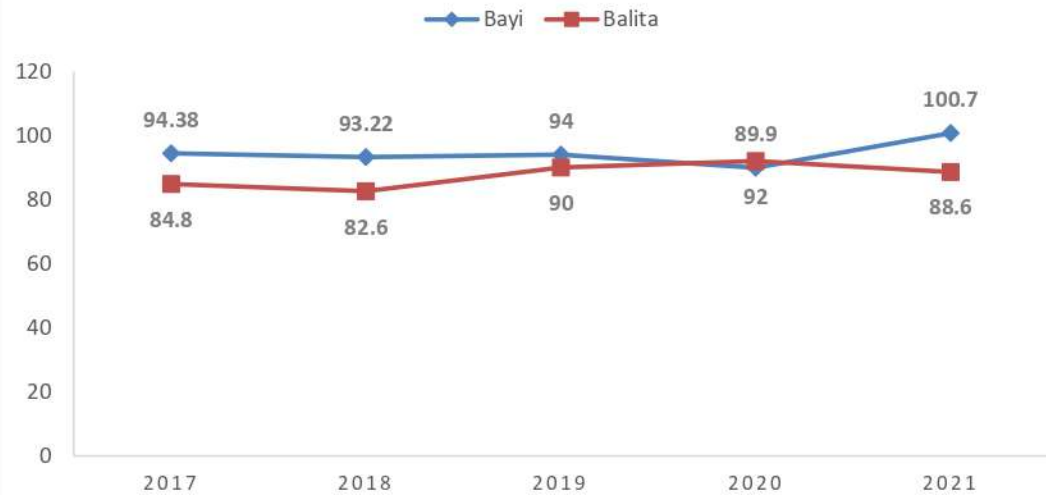
Faktor yang dapat menjadi penyebab rendahnya cakupan komplikasi neonatal adalah (1) keterlambatan deteksi dini oleh petugas Kesehatan, akses ke pelayanan Kesehatan, (2) kemampuan petugas Kesehatan di masa pandemi Covid-19 karena fokus ke penanganan covid-19, (3) terlambatnya deteksi dini dan kesadaran orang tua untuk mencari pertolongan Kesehatan.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan angka cakupan indikator ini adalah dengan fasilitasi, baik dari segi manajemen program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) maupun pencatatan dan pelaporan, peningkatan klinis keterampilan petugas di lapangan serta melibatkan multi pihak dalam pelaksanaan program dimaksud sehingga diharapkan melakukan pelayanan neonatal yang berkualitas dengan memulai pemetaan serta pemantauan mulai ibu hamil serta melakukan pelayanan *AnteNatal Care* (ANC) yang berkualitas. Untuk itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman petugas dan melibatkan swasta.

5.2.3 Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita

Pelayanan Kesehatan Balita terdiri dari 3 indikator yaitu indikator pelayanan kesehatan Bayi, Anak balita paripurna dan indikator pelayanan kesehatan balita. Pelayanan Kesehatan bayi ini berkaitan erat dengan cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap). Target pelayanan kesehatan bayi paripurna selama 5 (lima) tahun telah tercapai. Cakupan pelayanan kesehatan balita adalah merupakan indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang dimulai pada tahun 2017.

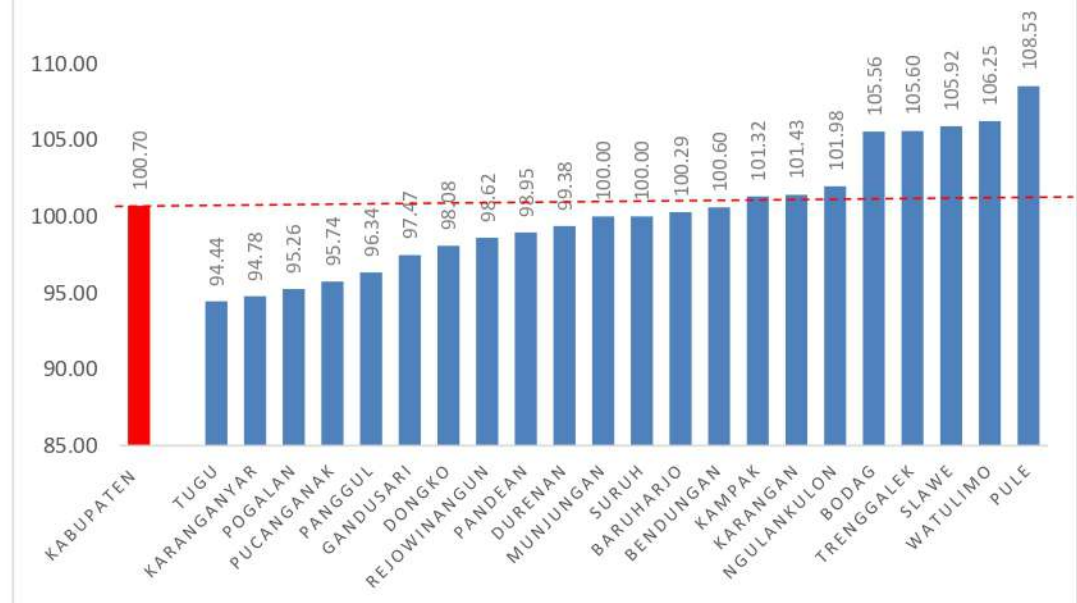
GRAFIK 5.20 PERKEMBANGAN CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DAN BALITA DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2017 – 2021



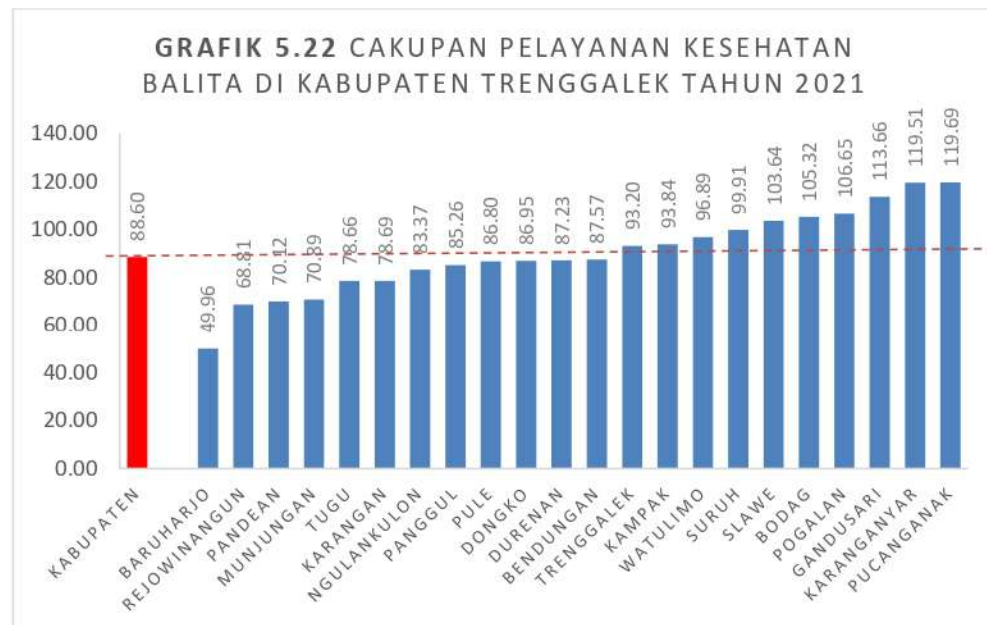
SUMBER : SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT DINAS KESEHATAN KABUPATEN TRENGGALEK

Cakupan pelayanan kesehatan bayi Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 mencapai 100,7%.

GRAFIK 5.21 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021



Dari grafik 5.21 menunjukkan bahwa angka cakupan kunjungan bayi tertinggi pada tahun 2021 terdapat pada Puskesmas Pule dengan angka 108,5% dan yang terendah terdapat pada Puskesmas Tugu dengan angka 94,4%. Bagi puskesmas yang belum mencapai target perlu dilakukan upaya peningkatan pelayanan yang berkualitas pada bayi paripurna yang sudah mendapatkan ASI Eksklusif, vitamin A serta pelayanan lainnya sehingga diharapkan pada tahun 2022 semua puskesmas dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada bayi secara berkualitas.



Pada grafik 5.22 dapat dilihat bahwa cakupan pelayanan kesehatan anak balita di Kabupaten Trenggalek masih 16 puskesmas yang belum mencapai 100%. Nilai cakupan terendah pada Puskesmas Baruharjo (49,96%). Pada masa pandemi covid-19 berdampak pada penurunan capaian pelayanan kesehatan balita. Rasa takut akan kemungkinan tertular COVID-19 di pos pelayanan terpadu (posyandu), lemahnya pemahaman dan sikap orang tua akan pentingnya layanan kesehatan balita bagi anak, dan sosialisasi kegiatan posyandu yang belum menjangkau seluruh segmen ibu merupakan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ini.

Upaya pencegahan penularan COVID-19 di posyandu juga tidak berjalan secara optimal karena lemahnya penerapan protokol kesehatan (prokes).

Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan cakupan pelayanan yaitu dengan (1) mengupayakan edukasi perubahan perilaku agar masyarakat mengakses layanan kesehatan balita pada masa pandemi dengan menerapkan prokes, (2) mengadakan kegiatan posyandu dua kali setiap bulan dengan kegiatan kedua dikhususkan untuk layanan penimbangan berat badan balita, dan (3) melakukan sosialisasi kegiatan posyandu dengan memanfaatkan media yang jangkauannya lebih luas.

5.3 Pelayanan Kesehatan Anak, Remaja Dan Usila (ARU)

5.3.1 Penjaringan Anak Sekolah

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah.

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Adapun capaian penjaringan kesehatan yang masuk dalam profil hanya kelas 1, 7 dan 10 sesuai dengan indikator RPJMN Kemenkes. Untuk lebih jelasnya hasil capaian kegiatan penjaringan kesehatan tahun 2021 dapat dilihat pada grafik 5.23.

GRAFIK 5.23 PERSENTASE PENJARINGAN KESEHATAN PESERTA DIDIK KELAS 1, 7, 10 DAN PENDIDIKAN DASAR DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021

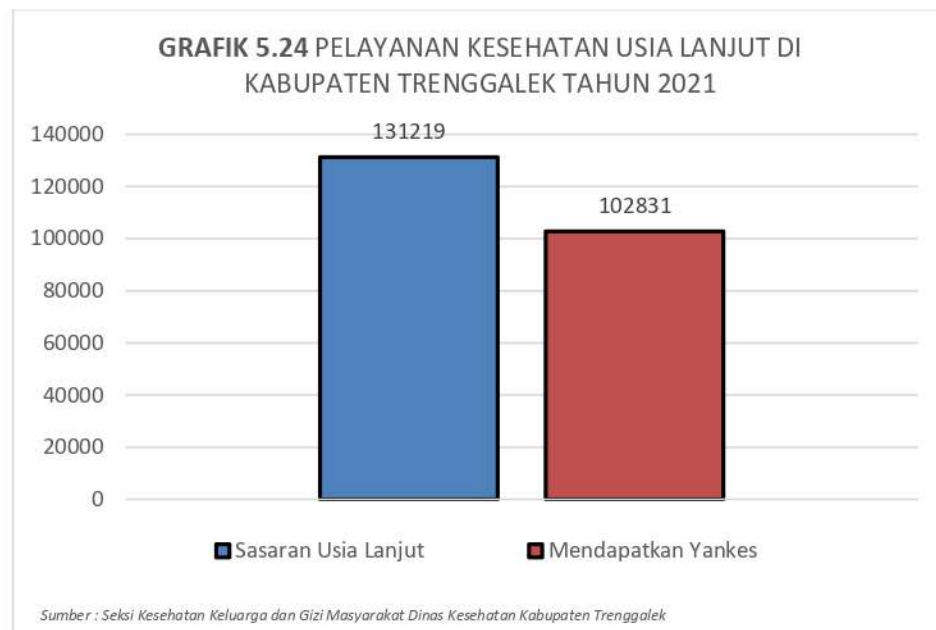


SUMBER : SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT DINAS KESEHATAN KABUPATEN TRENGGALEK

Berdasarkan Gambar diatas hasil penjarangan kesehatan peserta didik kelas 1 sebesar 96,7%, kelas 7 sebesar 90,6% dan kelas 10 sebesar 87,3%, sedangkan hasil penjarangan usia pendidikan dasar (kelas 1-9) sebesar 95%. Rata – rata hasil penjarangan peserta didik kelas 1, 7, 10 dan pendidikan dasar belum mencapai target 100% karena berbagai macam sebab, yaitu : (1) adanya pembatasan kegiatan masyarakat mengakibatkan pembelajaran peserta didik dilakukan dari rumah, sehingga mengakibatkan sulitnya pelaksanaan pelayanan kesehatan anak usia sekolah (2) belum optimalnya pelaksanaan penjarangan kesehatan diluar sekolah beserta laporannya.

5.3.2 Usia Lanjut

Adapun cakupan pelayanan kesehatan Lansia Kabupaten Trenggalek tahun 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Dari grafik 5.24, capaian pelayanan kesehatan usia lanjut tahun 2021 sebesar 78,4% dan masih belum memenuhi target SPM (100%).

5.4 IMUNISASI

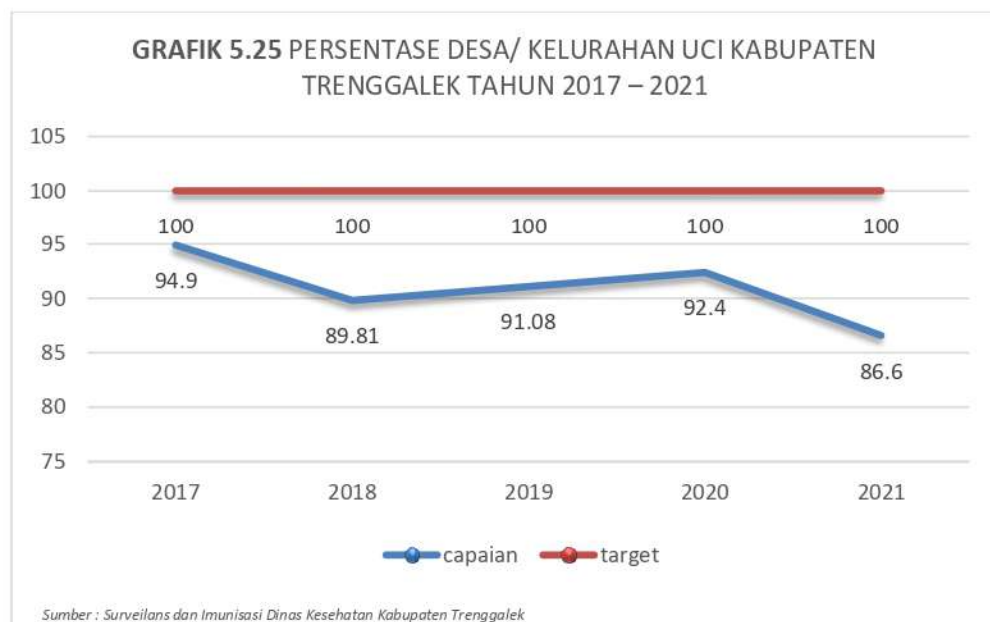
5.4.1 Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi

Imunisasi dasar lengkap pada bayi jika bayi telah mendapatkan imunisasi Hepatitis B, satu dosis imunisasi BCG, tiga dosis imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, empat dosis imunisasi polio, dan satu dosis imunisasi campak. Tahun 2020 cakupan imunisasi dasar lengkap Kabupaten Trenggalek adalah 98,5%. Sedangkan untuk tahun 2021 ini capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) sebesar 100,7 % atau 8,912 bayi yang terdiri dari 4,561 bayi laki-laki (102,5) dan 4,351 bayi perempuan (99,0 %).

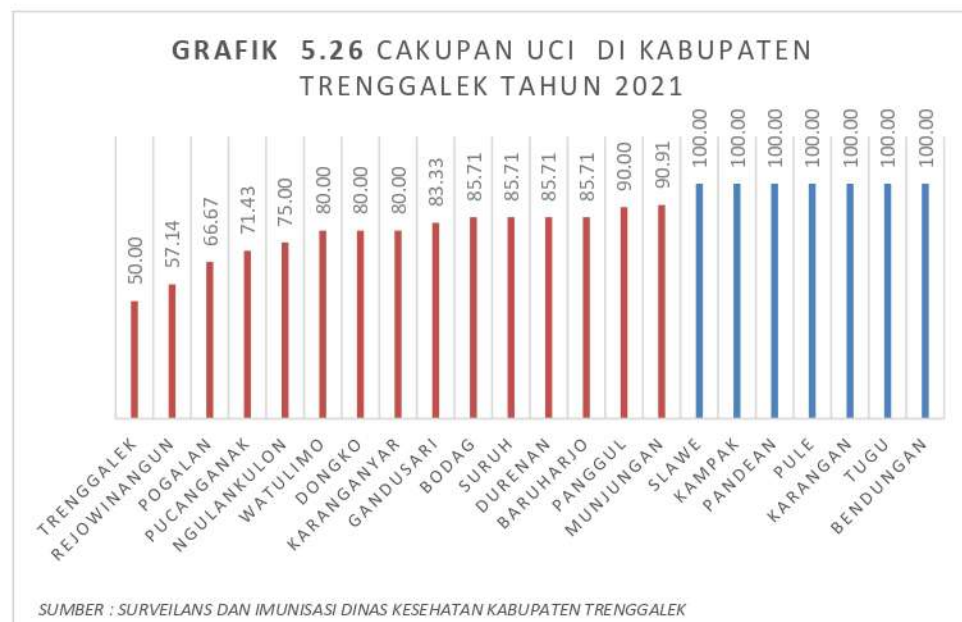
5.4.2 Universal Child Immunization (UCI)

Indikator *Universal Child Immunization* (UCI) menunjukkan desa/kelurahan yang telah mendapatkan imunisasi anak secara lengkap.

Untuk tahun 2020, Cakupan UCI di Kabupaten Trenggalek meningkat 1,2 % atau menjadi 92,4 %, sedangkan tahun 2021, Cakupan UCI terdapat 136 Desa dari 156 Desa di Kabupaten Trenggalek, cakupan UCI menurun pada tahun ini sebesar 5.8% atau menjadi 86,6 %. Beberapa penyebab menurunnya cakupan UCI yaitu : (1) pelaksanaan BIAS di sekolah-sekolah pada masa pandemi sehingga petugas kesehatan kurang aktif melaksanakan kegiatan imunisasi secara berjenjang dan kerjasama petugas desa wisata dan pihak puskesmas, sehingga cakupan UCI menurun (2) adanya pandemi COVID-19 sehingga tenaga Kesehatan lebih memprioritaskan pada penanganan pasien COVID-19 .



Pada grafik 5.26 dapat diketahui capaian UCInya telah memenuhi target SPM yaitu ada pada 7 wilayah puskesmas (31,82%) Puskesmas Slawe, Puskesmas Kampak, Puskesmas Pandean, Puskesmas Pule, Puskesmas Karangan, Puskesmas Tugu dan Puskesmas Bendungan. Sedangkan 68,18% (17 puskesmas) belum memenuhi target 100%.



Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan UCI adalah melalui :

1. Meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat terutama tentang perlunya imunisasi anak secara lengkap.
2. Meningkatkan kerjasama lintas sektor dan tokoh agama pada masing-masing wilayah.

5.5 STATUS GIZI BALITA

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs adalah status gizi balita. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, telah diatur standar antropometri yang digunakan untuk mengukur atau menilai status gizi anak. Standar antropometri yang digunakan Program Surveilans Gizi terdiri atas indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U), Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB).

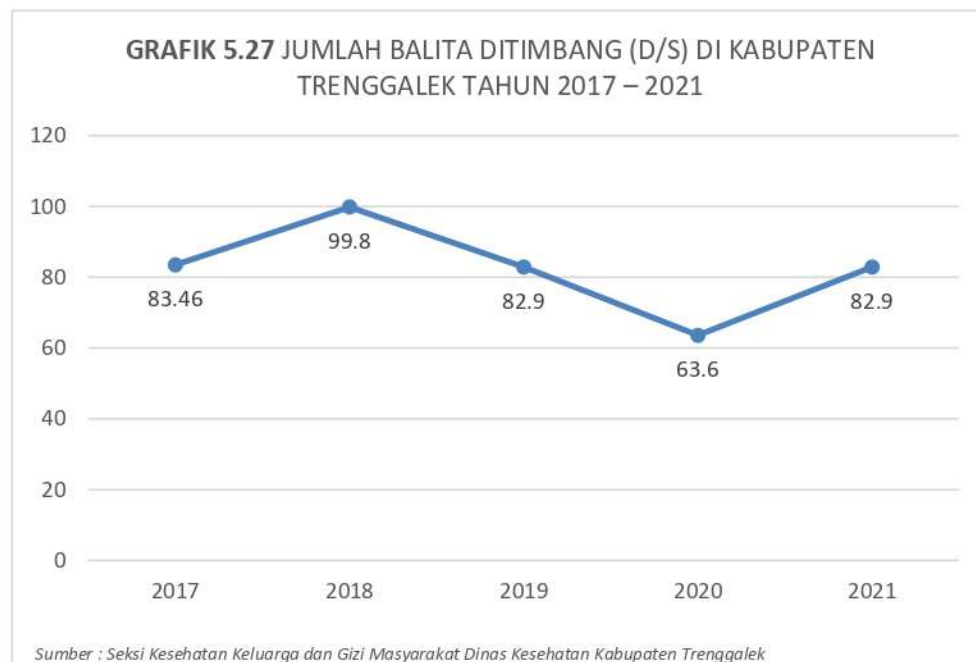
Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan program gizi adalah berat badan menurut tinggi badan (BB / TB) yang menunjukkan adanya masalah gizi akut di suatu wilayah kerja. Indikator yang kedua adalah tinggi badan

menurut umur (TB/U) yang menunjukkan masalah gizi yang terjadi dalam kurun waktu yang cukup lama (kronis/ stunting). Pada tahun 2021 ini pelaksanaan survei status gizi ada survey dikarenakan setelah ada wabah pandemi covid-19, pemantauan pertumbuhan pada balita, yaitu berdasarkan data tahun 2021 persentase balita *underweight* (BB/U) sebesar 7,4% dan persentase balita stunting (TB/U) sebesar 10,1%, persentase balita kurus BB/TB sebesar 3,4 %.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk penurunan angka stunting adalah berkaitan dengan perbaikan gizi di masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), antara lain : (1) sosialisasi ASI-Eksklusif, (2) pendidikan gizi untuk ibu hamil, (3) pemberian TTD untuk ibu hamil, (4) IMD, (5) Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA), (6) pemberian mikro nutrien (taburia), dan (7) perbaikan program penyehatan lingkungan.

5.5.1 Pencapaian Penimbangan Balita (D/S)

Tingkat partisipasi masyarakat dalam program perbaikan gizi pada balita dapat ditunjukkan dari indikator jumlah balita yang ditimbang dibagi jumlah sasaran balita (D/S).



Dari grafik 5.27 menunjukkan pada tahun 2021 di Kabupaten Trenggalek angka D/S tercatat hanya sebesar 82,9%. Persentase pencapaian ini mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2020 , yaitu sebesar 63,6% juga. Capaian yang rendah dikarenakan adanya pandemi covid-19, sehingga posyandu banyak yang tidak buka serta petugas kesehatan yang terkonfirmasi positif covid-19.

5.5.2 Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi Ibu Hamil

Upaya pencegahan dan penanggulangan Anemia Gizi Besi dilaksanakan melalui pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) yang diprioritaskan pada ibu hamil. Pada saat pemeriksaan kehamilan di sarana kesehatan, ibu hamil akan mendapatkan tablet Fe yang bertujuan untuk mengatasi dan mencegah terjadinya kasus anemia serta meminimalkan dampak buruk akibat kekurangan Fe. Prevalensi Anemia pada ibu hamil masih cukup tinggi. Di samping itu, ibu hamil merupakan kelompok rawan yang sangat berpotensi memberi kontribusi terhadap tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), kecacatan bayi atau Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR).

Untuk mencegah Anemia Gizi pada ibu hamil dilakukan suplementasi TTD dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 (satu) tablet (60 mg Elementallron dan 0,4 mg Asam Folat) berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan. Pada grafik 5.28 dapat diketahui di tahun 2021, persentase cakupan ibu hamil di Kabupaten Trenggalek yang mendapatkan TTD 90 tablet sebesar 86,6%.



5.5.3 Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita

Vitamin A adalah salah satu zat gizi yang diperlukan tubuh yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan kesehatan mata. Bila seorang anak yang menderita kekurangan vitamin A akan mudah terserang campak, diare atau penyakit infeksi lainnya, dan apabila penyakit tersebut telah menyerang akan berdampak lebih parah dibandingkan anak yang tidak menderita kekurangan vitamin A. Hal ini karena infeksi tersebut menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan mengikis simpanan vitamin A dalam tubuh. Selain itu

kekurangan vitamin A dalam waktu yang lama dapat mengakibatkan gangguan pada mata bahkan dapat mengakibatkan kebutaan.

Sasaran pemberian kapsul vitamin A adalah bayi usia 6-11 bulan dan anak balita, yang diberi sebanyak 2 kali dalam setahun (Februari dan Agustus) serta satu kali kepada ibu nifas. Cakupan pemberian kapsul vitamin A di Kabupaten Trenggalek tahun 2021 pada balita sebesar 94,5%. Gambaran cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita selama 6 (enam) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 5.29.



Dari 2019 sampai dengan tahun 2021 terjadi penurunan, hal ini disebabkan oleh :

1. Masih tingginya kasus pandemi COVID-19, sehingga masih focus pada penanganan kasus COVID-19
2. Banyak nakes yang terpapar COVID-19
3. Banyak posyandu yang tidak buka karena adanya pembatasan kegiatan
4. Pencatatan dan pelaporan yang tidak maksimal

5.5.4 Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan proses menyusui yang dimulai segera setelah lahir dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya dan berlangsung minimal 1 (satu) jam. Beberapa manfaat IMD di antaranya, mengurangi angka kematian bayi, membantu pernafasan dan detak jantung bayi lebih stabil, bayi mendapatkan zat kekebalan tubuh dan zat penting lainnya, dan merangsang pengaliran ASI dari payudara. Inisiasi Menyusu Dini juga akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI (Air Susu Ibu) adalah sumber asupan nutrisi bagi bayi baru lahir, yang mana ASI ini bersifat eksklusif sebab pemberiannya berlaku pada bayi berusia 0 bulan sampai 6 bulan. Dalam fase ini harus diperhatikan dengan benar mengenai pemberian dan kualitas ASI, supaya tak mengganggu tahap perkembangan si kecil selama enam bulan pertama semenjak hari pertama lahir (HPL), mengingat periode tersebut merupakan masa periode emas perkembangan anak sampai menginjak usia 2 tahun. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan salah satu dari 4 pilar WHO untuk pencegahan stunting.

Gambaran cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 5.30.

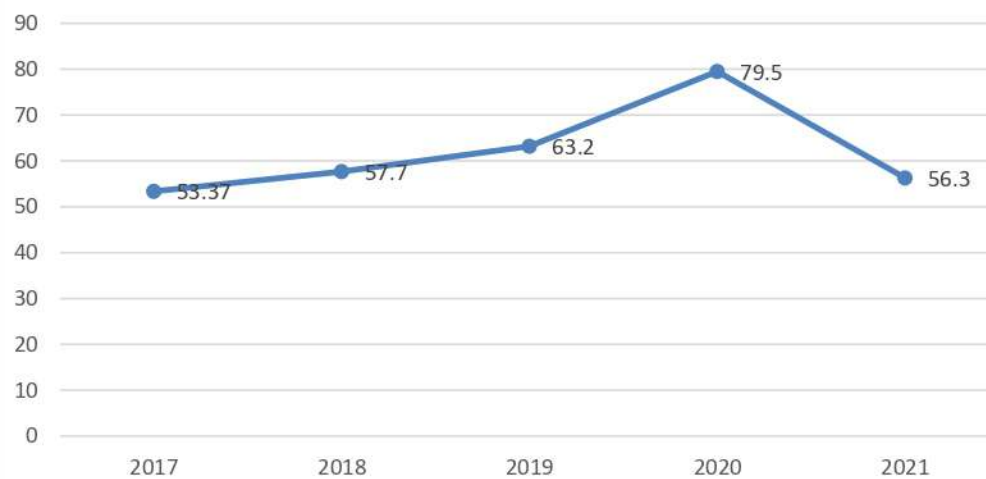


Berdasarkan grafik 5.30, cakupan Bayi Baru lahir Mendapat IMD di Kabupaten Trenggalek tahun 2021 sebesar 69,2 % . Cakupan tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020 (67,6%). Walaupun adanya pandemi covid 19 pada sasaran yang diperiksa. Kenaikan tersebut menunjukkan tingkat pemahaman petugas kesehatan di fasyankes dan ibu bersalin terhadap penting IMD bagi bayi baru lahir yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan dan minuman lain sampai bayi berusia 6 bulan, kemudian pemberian ASI harus tetap dilanjutkan sampai bayi berusia 2 (dua) tahun walaupun bayi sudah makan. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi selain mengandung zat-zat gizi yang lengkap, ASI juga mudah dicerna, dapat diserap secara efisien dan melindungi terhadap infeksi yang berguna bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal.

Berdasarkan data dari puskesmas diketahui bahwa cakupan bayi yang mendapat ASI Eksklusif di Kabupaten Trenggalek tahun 2021 sebesar 56,3 %. Cakupan tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 (79,5%). Gambaran cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi <6 bulan selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 5.31.

GRAFIK 5.31 PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2017 – 2021



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1 PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat Kesehatan masyarakat. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

6.1.1 Tuberkulosis (TB)

Tuberkulosis (TBC) saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan Kesehatan berkelanjutan (SDGs). Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Kuman tersebut menyebar dari penderita TBC melalui udara. Sebagian besar penyakit ini menyerang paru-paru sebagai organ tempat infeksi primer, namun dapat juga menyerang organ lain seperti kulit, kelenjar limfe, tulang dan selaput otak.

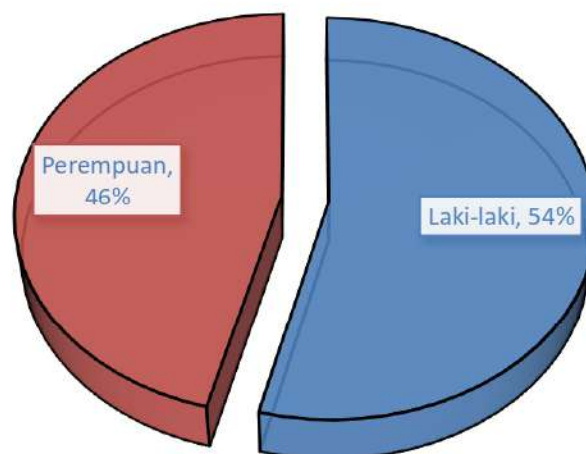
Hampir seperempat penduduk dunia terinfeksi dengan kuman *Mycobacterium tuberculosis*, sekitar 89% TBC diderita oleh orang dewasa, dan 11% diderita oleh anak-anak. Sampai saat ini (Pandemi COVID-19), TBC masih merupakan penyebab kematian tertinggi setelah HIV/AIDS, dan merupakan salah satu dari 20 penyebab utama kematian di seluruh dunia. Indonesia berada pada peringkat ke-3 dengan penderita TBC tertinggi di dunia setelah India dan China. Secara global, diperkirakan 9,9 juta orang

menderita TBC pada tahun 2020. (WHO, *Global Tuberculosis Report*, 2021).

Kasus TBC yang ditemukan

Pada tahun 2021 jumlah kasus tuberculosis yang ditemukan sebanyak 239 kasus. Proporsi kasus TBC pada laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan yaitu sebesar 129 kasus (54%) pada laki-laki dan 110 kasus (46%) pada perempuan.

GRAFIK 6.1 PROPORSI KASUS TBC BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

Cakupan Keberhasilan Pengobatan Kasus TBC (*Treatment Success Rate*)

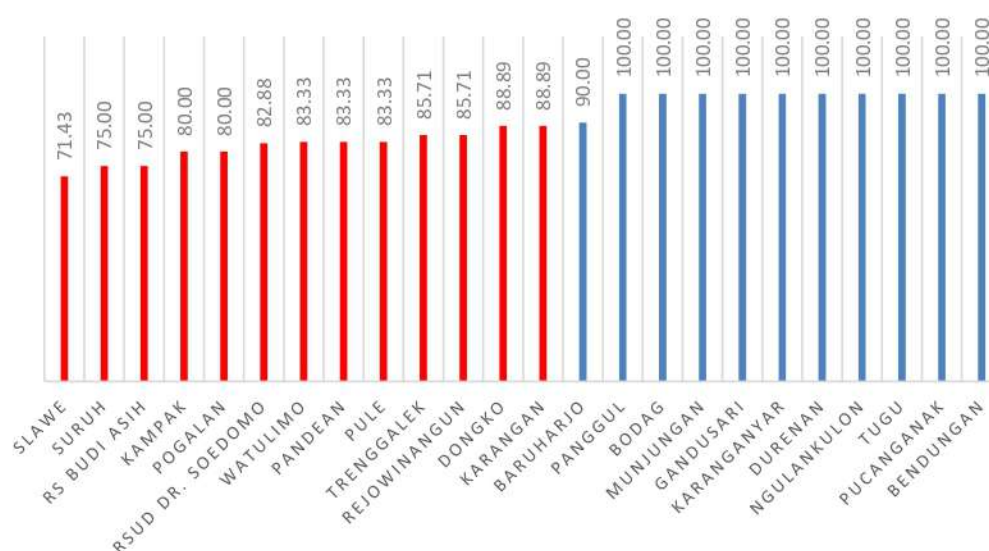
Capaian indikator kinerja selanjutnya yaitu angka keberhasilan pengobatan kasus TBC. Pada Tahun 2021 jumlah semua kasus TBC yang sembuh dan menyelesaikan pengobatan lengkap sebesar 347 kasus yang diobati sehingga angka keberhasilan atau *Success Rate* (SR) Kabupaten Trenggalek mencapai 86,1 % dengan target yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu sebesar $\geq 90\%$.

Tabel 6.1 Angka Keberhasilan Pengobatan TBC (*Treatment Success Rate*) di Kabupaten Trenggalek 2021

No	Indikator Program	Target Nasional	Target Jawa Timur	Capaian Th. 2021
1.	<i>Treatment Success Rate</i>	≥90 %	≥90 %	86,1%

Sumber : Seksi P2PM Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

GRAFIK 6.2 ANGKA KEBERHASILAN PENGobatan TBC (*TREATMENT SUCCESS RATE*)



SUMBER : SEKSI P2PM DINAS KESEHATAN KABUPATEN TRENGGALEK

Berdasarkan grafik 6.2, capaian angka keberhasilan pengobatan TBC di setiap Puskesmas / RS sebanyak 11 Puskesmas / RS yang sudah mencapai target keberhasilan pengobatan di atas 90%.

6.1.2 Kusta

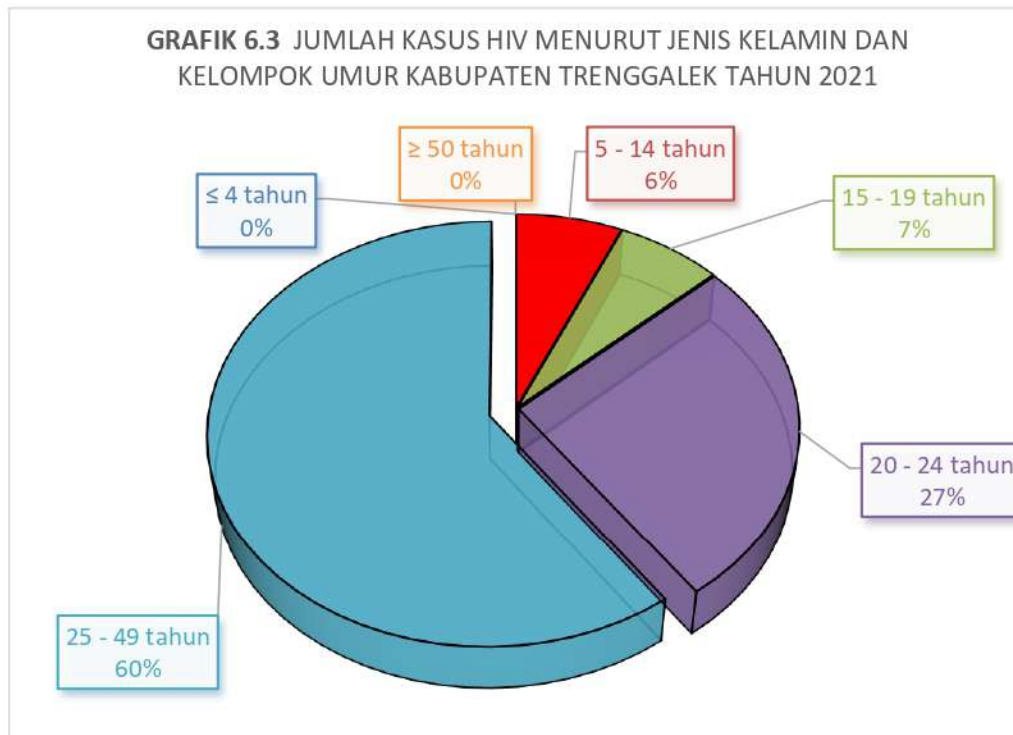
Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan bakteri , *Mycobacterium leprae*. Penyakit kusta bersifat kronis, menyerang kulit, saraf tepi dan organ tubuh lain kecuali saraf pusat. Penatalaksanaan kusta yang buruk dapat mengakibatkan kecacatan, pada mata, tangan dan kaki. Akibat bakteri yang menyerang saraf ini maka penderita akan mengalami lemah otot, hilang rasa, kerusakan bentuk dan kecacatan. Sampai saat ini penyakit kusta masih menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia.

Penemuan jumlah kasus baru kusta tahun 2021 sebanyak 8. Penderita kusta di Kabupaten Trenggalek sebanyak 8 penderita. Dengan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan 5 kasus (62,5%) sedangkan laki-laki 3 kasus (37,5%) kemungkinan hal ini disebabkan karena mobilitas perempuan lebih tinggi dan berinteraksi dengan banyak orang. Untuk kasus baru yang ditemukan dalam kondisi cacat tingkat 0 sebanyak 3 kasus (37,5%) dan cacat tingkat 2 sebanyak 2 kasus (25,0%). Indikator ini menunjukkan keterlambatan penemuan kasus baru.

6.1.3 *Human Immunodeficiency Virus (HIV) Dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)*

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV. Orang yang terinfeksi HIV memerlukan pengobatan Antiretroviral (ARV) untuk menekan jumlah virus HIV di dalam tubuh. Virus yang tertekan (tersupresi) tidak berpotensi menular kepada orang lain, dan orang dengan HIV akan memiliki kualitas hidup yang baik. Penemuan kasus pada stadium awal dan segera mendapatkan pengobatan ARV, membuat seseorang tidak jatuh pada HIV stadium lanjut (AIDS). Pada HIV stadium lanjut (AIDS) terjadi potensi masuknya infeksi-

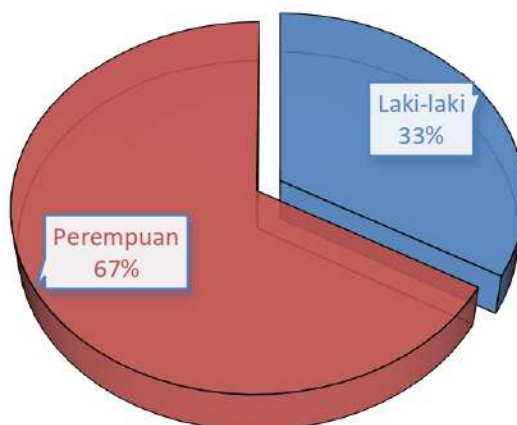
infeksi lainnya yang dikenal dengan infeksi oportunistik. Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk: (1) menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; (2) menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; dan (3) menurunkan stigma dan diskriminasi.



Sumber : Seksi P2PM Dinas Kesehatan kabupaten trenggalek

Berdasarkan grafik 6.3 dapat dilihat bahwa kasus *HIV* yang dilaporkan bulan Januari-Desember 2021 sebanyak 15. Kasus *HIV/AIDS* lebih banyak menyerang kelompok usia produktif. Upaya pencegahan dan penanggulangan dilakukan melalui penyuluhan ke masyarakat, pengobatan dan pemeriksaan berkala Infeksi Menular Seksual (IMS), pengamanan darah donor dan kegiatan lain yang menunjang pemberantasan penyakit *HIV-AIDS*.

**GRAFIK 6.4 JUMLAH KASUS BARU AIDS
BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN
TRENGGALEK TAHUN 2021**



Sumber : Seksi P2PM Dinas Kesehatan kabupaten trenggalek

Dari grafik 6.4, dapat terlihat jumlah kasus baru *AIDS* sebanyak 3 kasus dengan jenis kelamin perempuan (66,7%) lebih besar daripada laki-laki (33,3%). Dari jumlah kasus *AIDS* tersebut, meninggal dunia semua. Sangat disadari bahwa kasus *AIDS* yang ditemukan tersebut masih jauh lebih sedikit dibandingkan kasus yang sesungguhnya mengingat tidak seluruh kasus *AIDS* yang ada atau baru sebagian kecil yang dilaporkan (*under reported*).

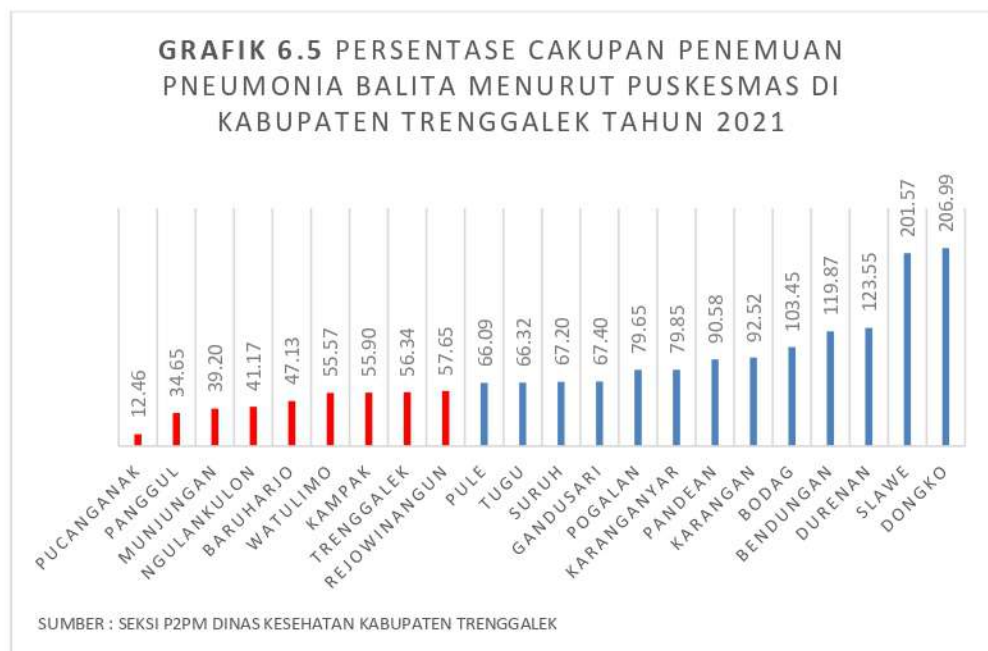
6.1.4 Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan batasan nafas cepat berdasarkan usia penderita:

- < 2 bulan : ≤ 60 /menit,

- 2 - < 12 bulan : ≤ 50 /menit,
- 1 - < 5 tahun : ≤ 40 /menit.

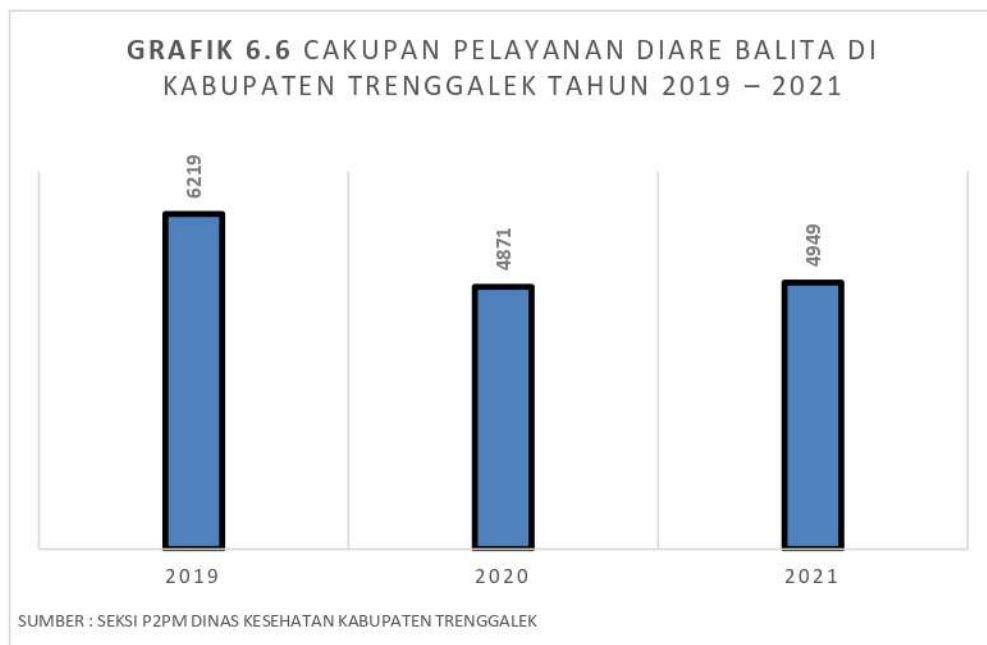
Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Pada Balita dimana kondisi kekebalan tubuh belum terbentuk secara sempurna akan rentan terjadi terutama pada kasus gizi kurang dengan kondisi lingkungan yang tidak sehat (asap rokok, polusi). Penemuan dan tatalaksana Pneumonia pada balita secara dini diharapkan dapat menekan angka kematian yang diakibatkan karena pneumonia. Pelaksanaan penemuan dan tatalaksana pneumonia ini dapat diketahui dari pencapaian terhadap cakupan penemuan pneumonia balita



Grafik 6.5 merupakan cakupan penemuan kasus pneumonia per puskesmas. Ada 13 puskesmas yang sudah mencapai target 60%. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi cakupan penemuan yang belum mencapai target di 9 puskesmas antara lain : (1) adanya pandemi COVID-19, (2) kunjungan balita ke layanan kesehatan menurun, (3) rendahnya kapasitas petugas dalam melakukan deteksi dini kasus, dan (4) sistem pelaporan kegiatan belum optimal.

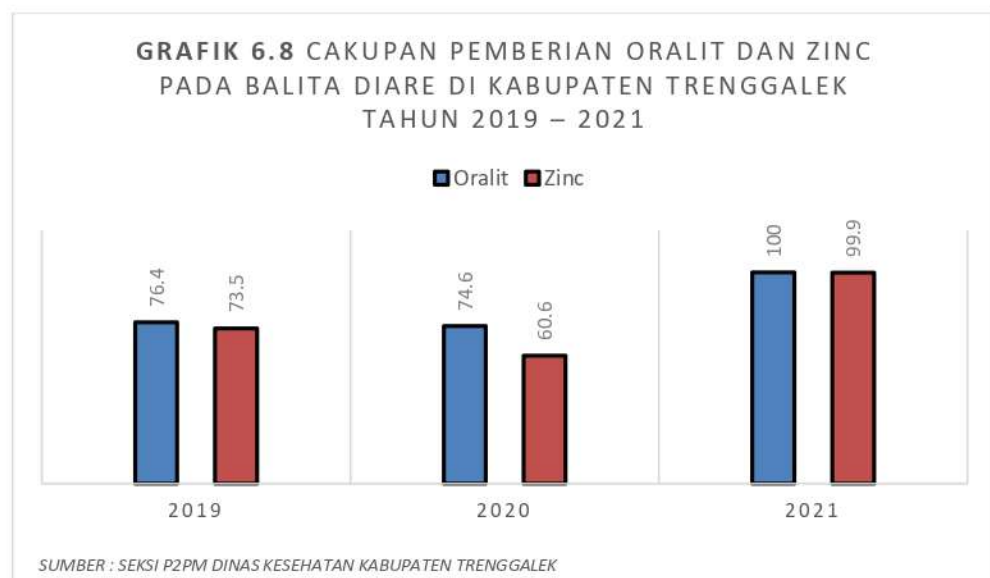
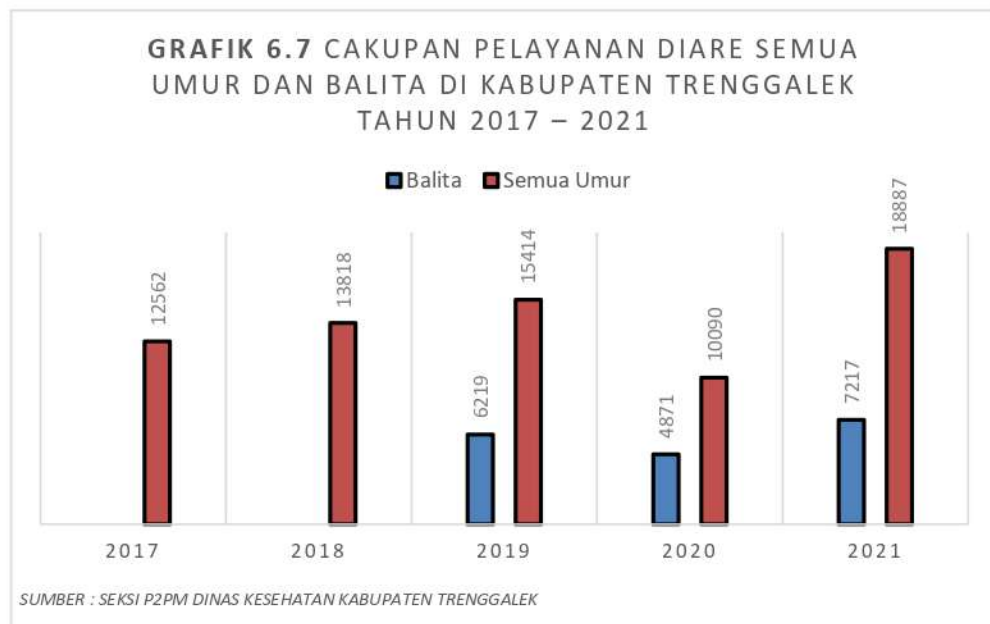
6.1.5 Diare

Pencegahan dan pengendalian penyakit diare bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian karena diare, khususnya diare pada balita, bersama lintas program dan lintas sektor terkait. Untuk mengukur keberhasilan sasaran dari pelaksanaan program tersebut dapat dilihat dari perkembangan capaian kinerja program yaitu cakupan pelayanan diare balita.



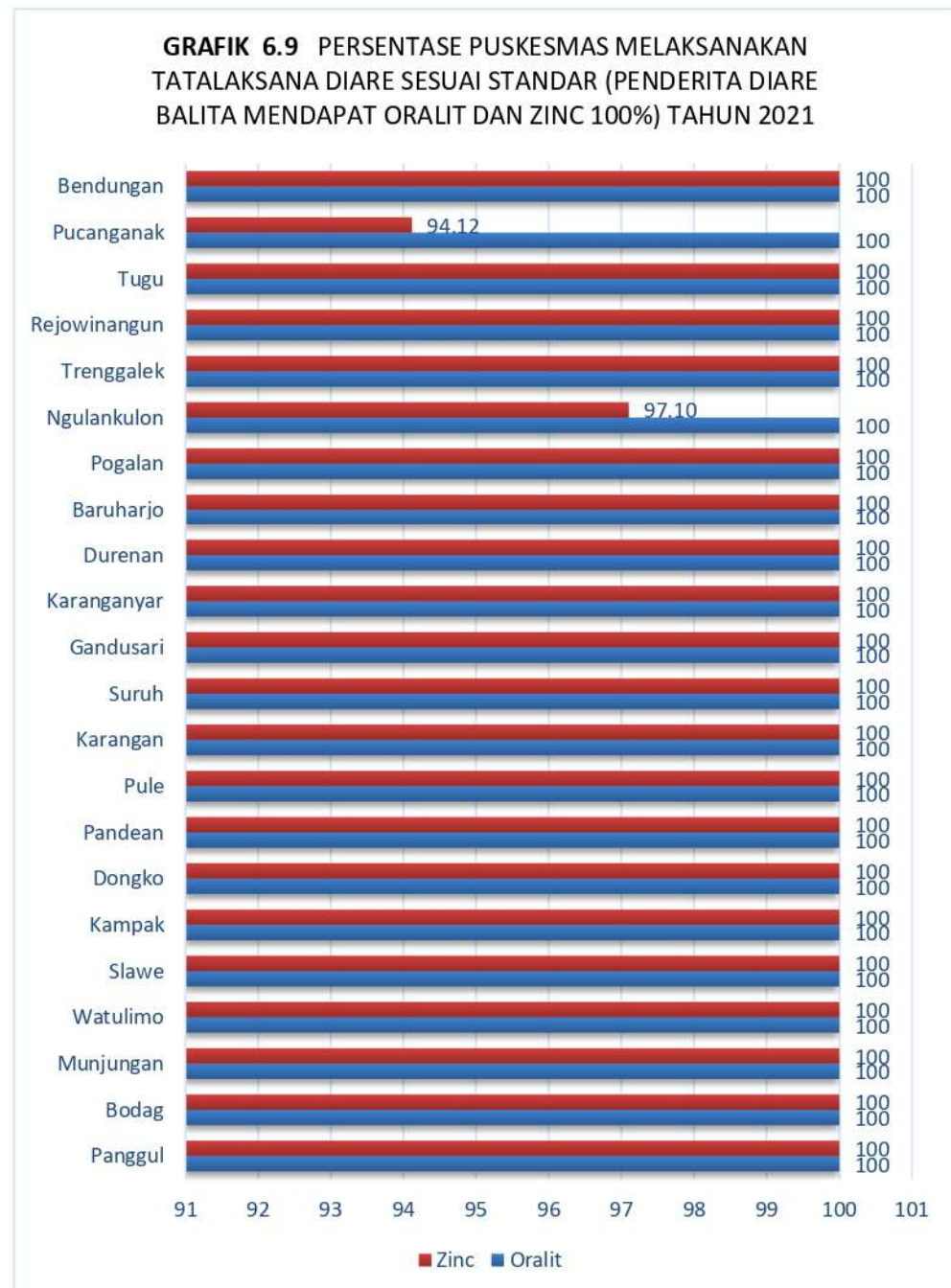
Pada grafik 6.6, ada perubahan target cakupan pelayanan diare yang semula adalah semua umur berubah menjadi balita semenjak tahun 2019. Target cakupan pelayanan diare balita adalah $\geq 55\%$ yang kalau digambarkan dari grafik batang diatas ada peningkatan pada tahun 2021 karena ada pandemi COVID-19.

Pada grafik 6.7 dapat dilihat bahwa bila dibandingkan capaian cakupan pelayanan diare untuk semua umur dan balita dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, capaian cakupan pelayanan diare semua umur cenderung mengalami peningkatan.



Pada grafik 6.8 dapat dilihat bahwa persentase penggunaan oralit dan

zinc pada balita diare dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan. Indikator utama program diare adalah 80% puskesmasnya sudah melaksanakan tatalaksana diare sesuai standar (cakupan pemerian Oralit dan Zinc 100% pada penderita diare balita).



Pada grafik 6.9 dapat dilihat bahwa persentase penggunaan oralit dan zinc pada balita diare masih ada beberapa puskesmas belum melaksanakan tatalaksana diare sesuai standar (cakupan pemerian Oralit dan Zinc 100% pada penderita diare balita) yaitu puskesmas Pucanganak dan Puskesmas Ngulankulon.

6.1.6 Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

Coronavirus disease (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Kasus COVID-19 dilaporkan pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Sejak saat itu, penyakit ini menyebar ke seluruh dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Masa inkubasi rata-rata 5 – 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Gejala dan keparahan yang ditimbulkan oleh COVID-19 dinamis dan bervariasi bergantung pada varian virusnya. Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk, nyeri tenggorok, kongesti hidung, sakit kepala, dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lain. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Orang lanjut usia dan dengan kondisi medis yang sudah ada

sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

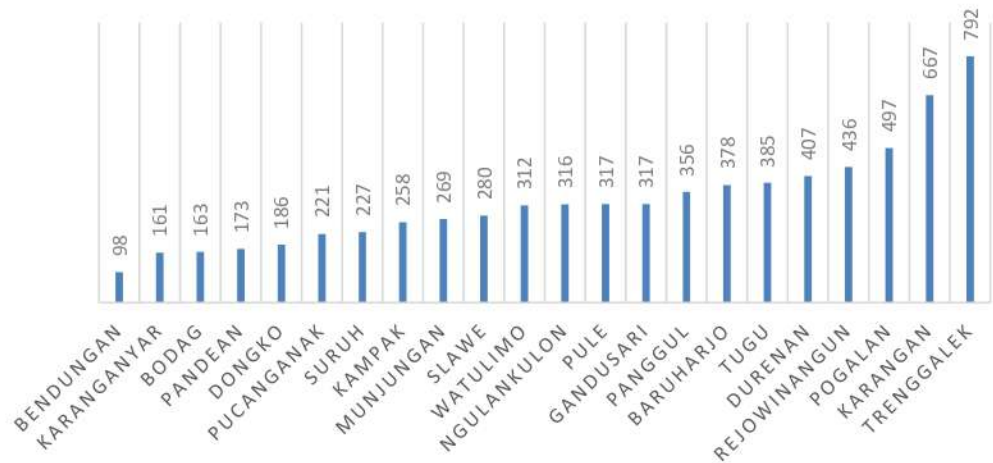
Transmisi atau penularan COVID-19 berjalan sangat cepat. Tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Penularan Covid-19 diyakini melalui droplet dan kontak langsung. Kasus COVID-19 terus menyebar di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Corona virus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Penetapan KMK tersebut salah satunya didasari oleh pertimbangan semakin meluasnya penyebaran COVID-19 ke berbagai negara dengan risiko penyebaran ke Indonesia terkait dengan mobilitas penduduk, sehingga memerlukan upaya penanggulangan terhadap penyakit tersebut.

Kasus pertama di Kabupaten Trenggalek yang dilaporkan sebanyak 1 kasus konfirmasi yang terjadi di Puskesmas Tugu. Kasus COVID-19 kemudian secara perlahan meningkat jumlah kasusnya dan menyebar di seluruh Kabupaten Trenggalek.

Kasus Konfirmasi

Jumlah kasus konfirmasi COVID-19 di Kabupaten Trenggalek di tahun 2021 adalah sebanyak 7.216 kasus yang tersebar di seluruh Kabupaten Trenggalek. Tiga (3) Puskesmas dengan jumlah kasus konfirmasi COVID-19 terbanyak kumulatif selama tahun 2021 adalah Puskesmas Trenggalek, Puskesmas Karanganyar dan Puskesmas Pogalan.

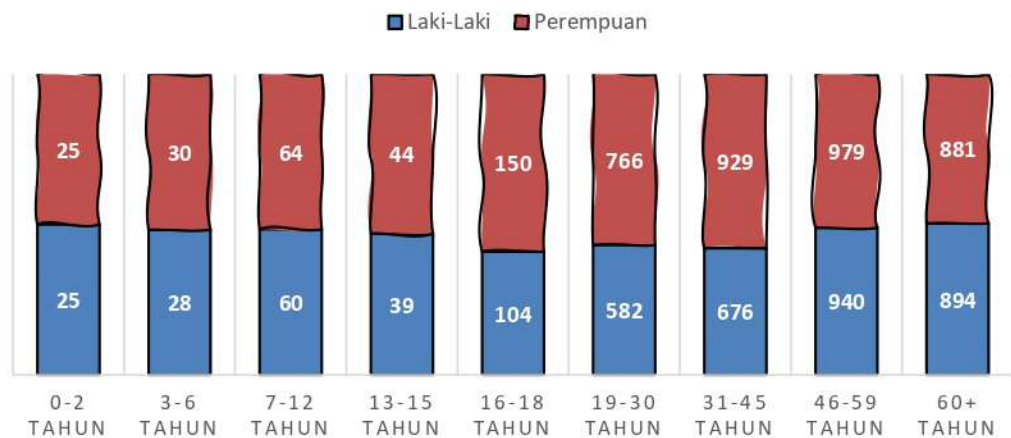
GRAFIK 6.10 KASUS COVID-19 BERDASARKAN PUSKESMAS DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021



SUMBER : SEKSI P2PM DINAS KESEHATAN KABUPATEN TRENGGALEK

Jumlah kasus konfirmasi COVID-19 pada jenis kelamin secara keseluruhan dan pada setiap kelompok umur tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Namun, kasus konfirmasi COVID-19 terbanyak yaitu pada jenis kelamin perempuan.

GRAFIK 6.11 KASUS COVID-19 MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021



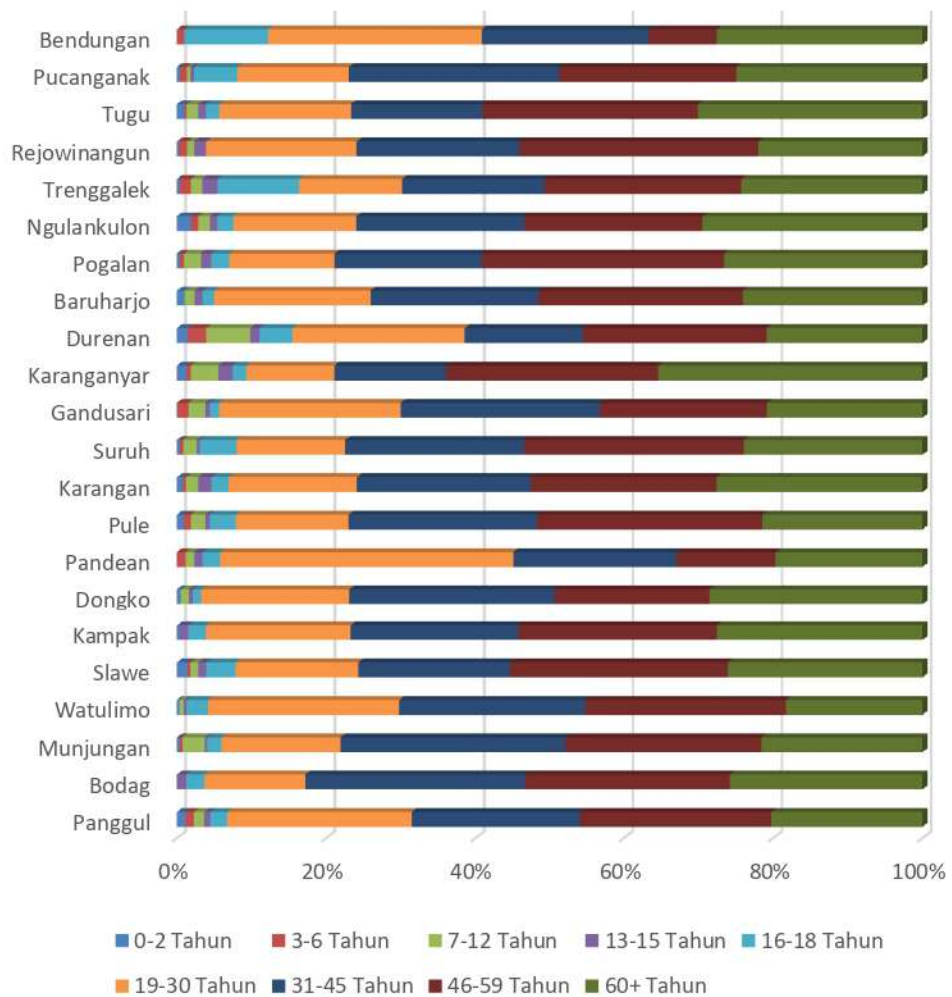
SUMBER : SEKSI P2PM DINAS KESEHATAN KABUPATEN TRENGGALEK



Berdasarkan kelompok umur pada grafik 6.11, kasus COVID-19 terbanyak diderita pada kelompok umur 46 – 59 tahun (1.919 kasus), baik jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Namun, perlu diperhatikan bahwa, data diatas merupakan distribusi jenis kelamin dan kelompok umur dari identitas yang dilaporkan lengkap pada sistem *New All Record*.

Tren kasus konfirmasi COVID-19 per masing-masing kelompok umur di puskesmas di Kabupaten Trenggalek cenderung mengalami kesamaan pola, yaitu jumlah kasus konfirmasi lebih banyak pada kelompok umur produktif dibandingkan dengan kelompok umur yang lainnya seperti yang ditampilkan pada Grafik 6.12.

GRAFIK 6.12 PERSENTASE KASUS KONFIRMASI COVID-19
BERDASARKAN KELOMPOK UMUR PER PUSKESMAS DI
KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021

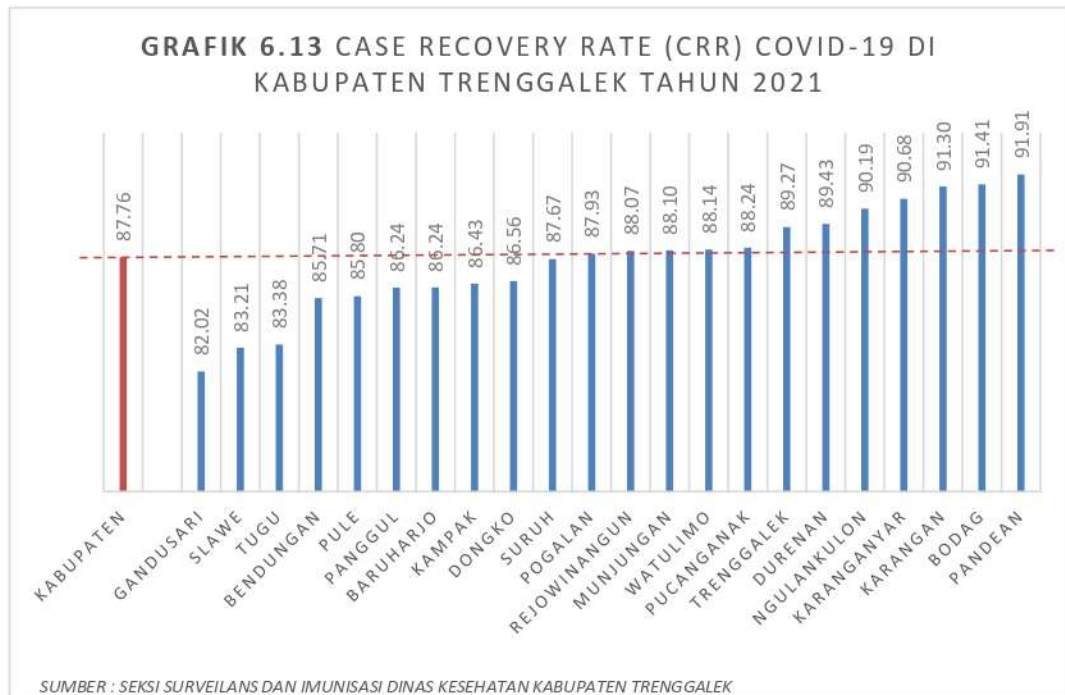


Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

Tingkat Kesembuhan (Case Recovery Rate/CRR)

Recovery Rate (RR) merupakan jumlah kasus COVID-19 yang telah sembuh dibagi dengan jumlah kasus COVID-19 yang terkonfirmasi. Case Fatality Rate (CFR) merupakan perhitungan dari jumlah kasus COVID-19 yang meninggal dibagi dengan jumlah kasus COVID-19 yang terkonfirmasi. Tingkat kesembuhan atau *Case Recovery Rate* (CRR) serta tingkat kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) dapat digunakan untuk melihat

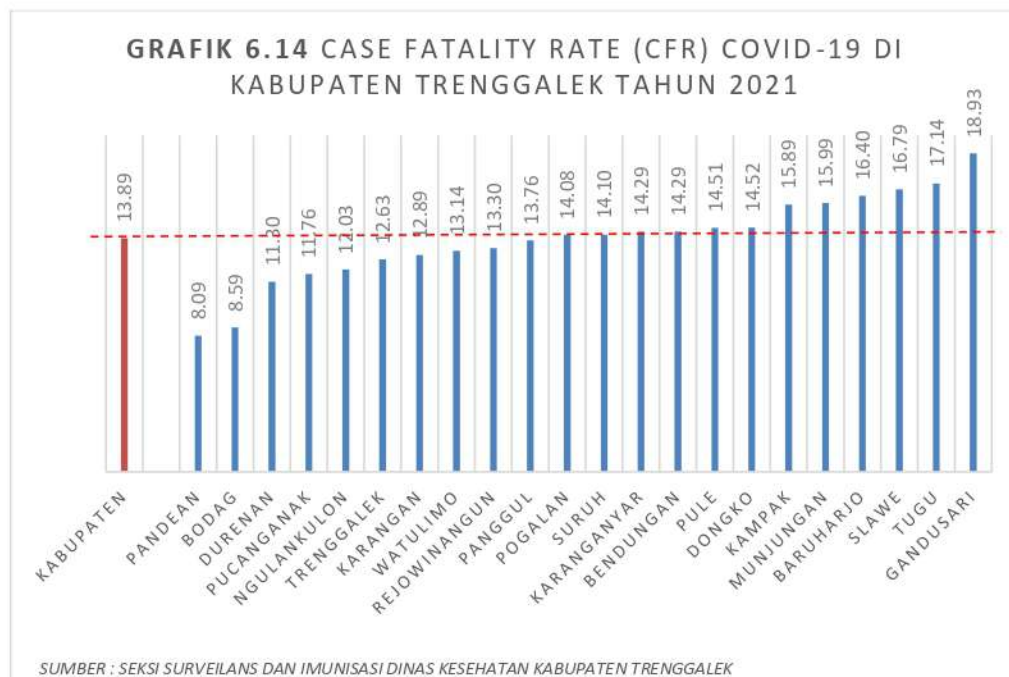
tingkat keparahan, risiko suatu penyakit pada populasi dan dapat digunakan untuk mengevaluasi mutu fasilitas pelayanan kesehatan.



Pada Grafik 6.13 dapat diketahui bahwa jumlah kasus COVID-19 yang sembuh di Kabupaten Trenggalek sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebanyak 6.333 kasus dari 7.216 kasus keseluruhan (CRR 87,76%). Tingkat kesembuhan tertinggi ada di Puskesmas Bodag dan Pandean yaitu 91%, sedangkan kesembuhan terendah ada di Puskesmas Gandusari yaitu 82 %.

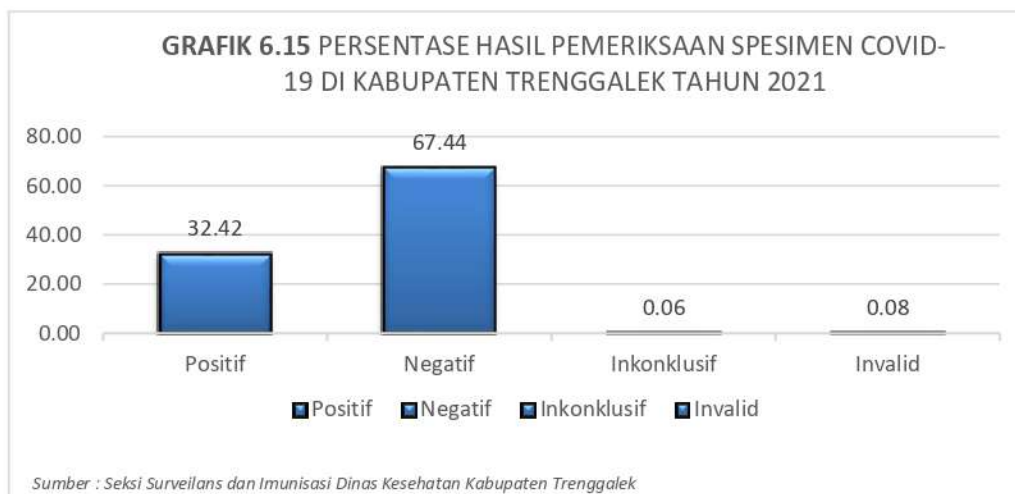
Tingkat Kematian (Case Fatality Rate/CFR)

Pada Grafik 6.14 dapat diketahui bahwa jumlah kasus COVID-19 yang meninggal di Kabupaten Trenggalek sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebanyak 1.003 kasus dari 7.216 kasus keseluruhan (CFR 13,8%). Tingkat kematian tertinggi pada Puskesmas Gandusari (18,90%).



Jumlah Spesimen yang Diperiksa

Hasil pemeriksaan dari seluruh spesimen yang diperiksa di tahun 2021 adalah sebagai berikut:



Berdasarkan Grafik 6.15 dapat diketahui bahwa dari jumlah total 26.334 spesimen COVID-19 yang diperiksa di tahun 2021, diketahui bahwa

sebanyak 32,42% merupakan spesimen dengan hasil pemeriksaan positif, 67,44% merupakan spesimen dengan hasil pemeriksaan negative, dan sisanya merupakan spesimen dengan hasil pemeriksaan inkonklusif (0,06%) dan hasil pemeriksaan invalid (0,08%).

6.1.1 PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

6.2.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue, ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* atau *Ae. Albopictus*. Angka kesakitan DBD didapatkan dari jumlah kasus Demam berdarah dengue (DBD) dalam 1 tahun dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun yang sama dikali 100.000.

Insiden rate (*Incidence Rate*) atau Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 sebesar 13,2 per 100.000 penduduk, yang berarti Insiden Rate tersebut masih diatas target nasional yang sudah ditetapkan yaitu ≤ 49 per 100.000 penduduk. Angka ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan kondisi pada tahun sebelumnya (tahun 2020) yang mencapai 52,5 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kematian atau *case fatality rate* sebesar 0,8% yang berarti sudah sesuai dengan target angka kematian yang ditetapkan pusat yaitu $< 1\%$.

Dilihat dari jumlah penderita DBD pada tahun 2021, maka penderita DBD Kabupaten Trenggalek mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 52,5 per 100.000 penduduk. Sebaran kasus

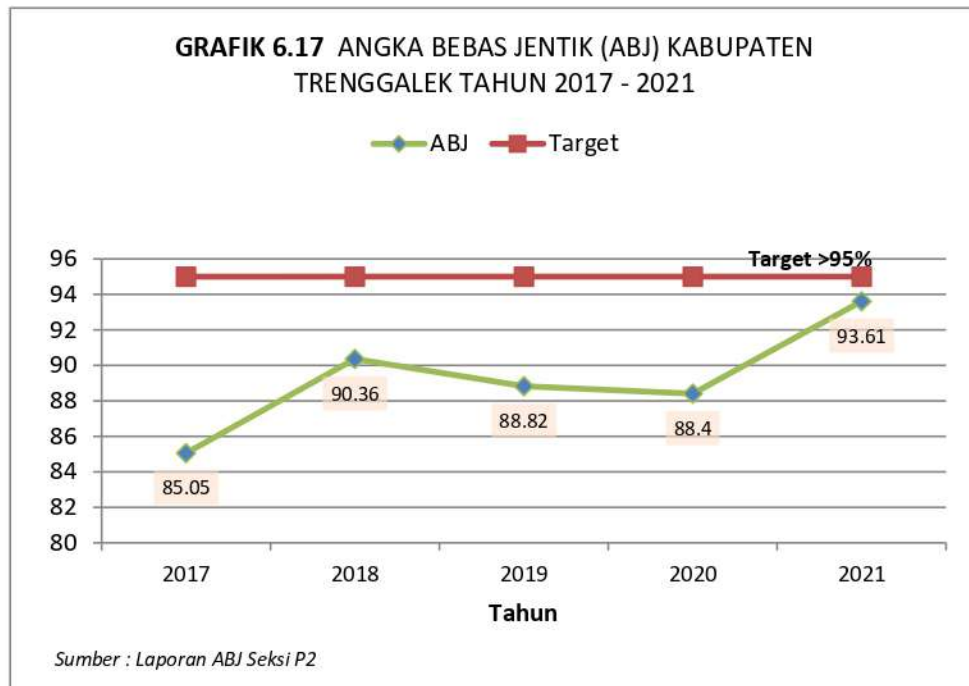
keskitan DBD dapat kita lihat sebagaimana pada grafik 6.16 berikut :



Salah satu upaya yang dilakukan untuk menekan Angka Kesakitan DBD ini adalah pengendalian jentik yang diinterpretasikan dalam Angka Bebas Jentik (rumah bebas jentik).

$$ABJ : \frac{(\text{Jumlah Rumah} + \text{TTU Diperiksa}) - \text{Rumah} + \text{TTU yang ada Jentik}}{\text{Jumlah seluruh Rumah} + \text{TTU yang diperiksa}} \times 100 \%$$

Angka Bebas Jentik mencerminkan seberapa besar kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di suatu wilayah. ABJ rendah akan mengakibatkan warga di wilayah tersebut berisiko tinggi terkena DBD



Dari grafik 6.17 perkembangan ABJ tersebut, dapat kita ketahui bahwa adanya peningkatan ABJ pada tahun 2021 sebesar 93,61% dari target >95%. Meskipun masih di bawah target, namun hasil ini dinilai cukup baik karena terjadi peningkatan ABJ sebanyak 5.21%. Hal ini menggambarkan bahwa lingkungan masyarakat Kabupaten Trenggalek mulai berkurang ditemukannya tempat perindukan nyamuk *Aedes*. Berbagai upaya untuk memberdayakan masyarakat dalam pemberantasan Sarang nyamuk (PSN)- DBD sudah dilakukan. Dari uraian tersebut maka rencana tindak lanjut;

- 1) Mengendalikan perkembangan nyamuk *Aedes* dengan menggiatkan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) melalui pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan Kesehatan Lingkungan;
- 2) Meningkatkan memberdayakan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat;

- 3) Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dalam tata laksana DBD diantaranya penegakan diagnosis dengan menggunakan RDT DBD;
- 4) Pengadaan dan Pemeliharaan mesin Fogging, meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

Tabel 6.2 Pencapaian Hasil Kinerja Program DBD di Kabupaten Trenggalek Tahun 2021

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Angka Kesakitan (<i>Incidence Rate</i>)	per 100.000 penduduk	≤ 49	13,2
2	Angka Kematian (<i>Case Fatality Rate</i>)	Persen	< 1	0,0
3	Angka Bebas Jentik (ABJ)	Persen	$\geq 95\%$	93,61

Sumber : Seksi P2PM Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

Dari tabel 6.2 di atas, angka kesakitan dan angka kematian DBD di Kabupaten Trenggalek sudah sesuai target yang ditetapkan oleh Kemenkes, tetapi untuk capaian Angka Bebas Jentik (ABJ) sebesar 93,61% masih dibawah target yang sudah ditetapkan yaitu $\geq 95\%$.

Dilihat pada trend kasus DBD di Kabupaten Trenggalek, meskipun pada tahun 2020 kasus DBD mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi kewaspadaan terhadap lonjakan kasus pada tiap periode agar selalu ditingkatkan, sehingga diharapkan tidak terjadi KLB. Penularan kasus DBD di Kabupaten Trenggalek cenderung dipengaruhi oleh kepadatan penduduk, mobilitas penduduk, urbanisasi, pertumbuhan ekonomi, perilaku masyarakat, perubahan iklim, kondisi sanitasi lingkungan dan ketersediaan air bersih.

6.2.2 Malaria

Malaria adalah penyakit yang disebabkan parasit “Plasmodium” yang

menyerang sel darah merah, ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles. Sampai saat ini penyakit malaria masih merupakan ancaman di Indonesia dengan angka kesakitan dan kematian yang cukup tinggi serta sering menimbulkan KLB. Penyakit Malaria menyebar cukup merata di Indonesia, terutama diluar wilayah Jawa-Bali. Guna menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia Malaria juga merupakan salah satu yang menjadi tujuan SDGs untuk dikendalikan penyebarannya. Melihat fenomena ini, maka kewaspadaan terhadap Malaria masih diberlakukan di Jawa Timur khususnya Kabupaten Trenggalek. Hal ini karena masih memungkinkan adanya Malaria yang dapat menimbulkan KLB maupun wabah. Tujuan program pengendalian malaria di Indonesia adalah mencapai Eliminasi Malaria pada tahun 2030, sedangkan di Kabupaten Trenggalek akan dilaksanakan penilaian eliminasi tingkat kabupaten pada tahun 2021.

Hasil surveilans rutin malaria tahun 2021 menginformasikan terdapat suspek malaria sebanyak 972 penderita kasus malaria import dan tidak ditemukan kasus malaria indigeneous (setempat) selama tahun 2021.

6.2.3 Filariasis

Penyakit Filariasis adalah penyakit menular kronis yang disebabkan cacing filaria yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening serta merusak sistem limfe. Penyakit filariasis menimbulkan pembengkakan kaki, granula mammae dan scrotum. Menyebabkan kecacatan hidup serta stigma sosial bagi penderita dan keluarganya. Program pemberantas penyakit Filariasis diupayakan sampai tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat lagi.

Strategi eliminasi filariasis dilaksanakan berdasarkan kesepakatan WHO Tahun 2000 melalui pemutusan rantai penularan dengan pengobatan massal sekali setahun di daerah endemis minimal 5 tahun. Indonesia sepakat untuk melaksanakan Eliminasi Filariasis secara bertahap dimulai pada tahun 2002. Penanggulangan yang biasanya dilakukan adalah melalui pelacakan dan pemeriksaan darah jari penderita dan yang kontak serumah,

pengobatan individual sesuai protap serta perawatan diri secara mandiri. Sepanjang tahun 2021 penderita baru filariasis di Kabupaten Trenggalek tidak ditemukan.

6.3 PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas atau ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. Beberapa penyakit dapat menular dengan cepat sehingga berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa, namun diantara penyakit-penyakit tersebut ada yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) antara lain, Difteri, Tetanus dan Tetanus Neonatorum, Campak, Hepatitis B, TBC, Pneumonia dan Meningitis.

6.3.1 Polio dan AFP

Polio merupakan salah satu dari beberapa penyakit yang dapat dibasmi. Strategi untuk membasmi polio didasarkan atas pemikiran bahwa virus polio akan mati bila ia disingkirkan dari tubuh manusia dengan cara pemberian imunisasi. Untuk meningkatkan sensitifitas penemuan kasus polio, maka pengamatan dilakukan pada semua kelumpuhan yang terjadi secara akut dan sifatnya *flaccid* (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis. Penyakit-penyakit ini yang mempunyai sifat kelumpuhan seperti poliomyelitis disebut kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) dan pengamatannya disebut sebagai **Surveilans AFP (SAFP)**. **Surveilans AFP** adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio.

Jumlah kasus AFP Non Polio di Kabupaten Trenggalek sejumlah 11 kasus dengan *AFP rate (Non Polio)* per 100.000 penduduk usia <15 tahun (tabel 61)

6.3.2 Difteri

Pada tahun 2021 terdapat sebanyak 0 kasus suspek Difteri yang tersebar di puskesmas yang ada di Kabupaten Trenggalek.



6.3.3 Campak

Penyakit campak dikenal juga sebagai morbili atau measles, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbillivirus dari keluarga Paramyxoviridae yang sebenarnya mudah mati jika terkena panas dan cahaya. Cara penularannya dari orang ke orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa penularan 4 hari sebelum rash dan 4 hari setelah rash. Masa inkubasi 7-18 hari dan rata-rata 10 hari. Gejala dan tanda-tanda adalah panas badan $\geq 38^{\circ}\text{C}$ selama 3 hari atau lebih kemudian timbul rash serta disertai salah satu atau lebih batuk, pilek dan mata merah / berair.

Penyakit Campak dipantau melalui program CBMS (*Case Based Measles Surveillance*) atau Surveilans Campak berbasis Individu. Setiap pasien yang datang ke Fasilitas Kesehatan dengan gejala klinis Demam dan Ruam makulopapular khas terlebih disertai salah satu gejala batuk, pilek atau mata merah diambil sampel darah untuk diperiksa laboratorium.

Jumlah kasus suspek campak di Kabupaten Trenggalek tahun 2021 ada 0 kasus.

6.3.4 Pertusisi dan Tetanus Neonatorum (TN)

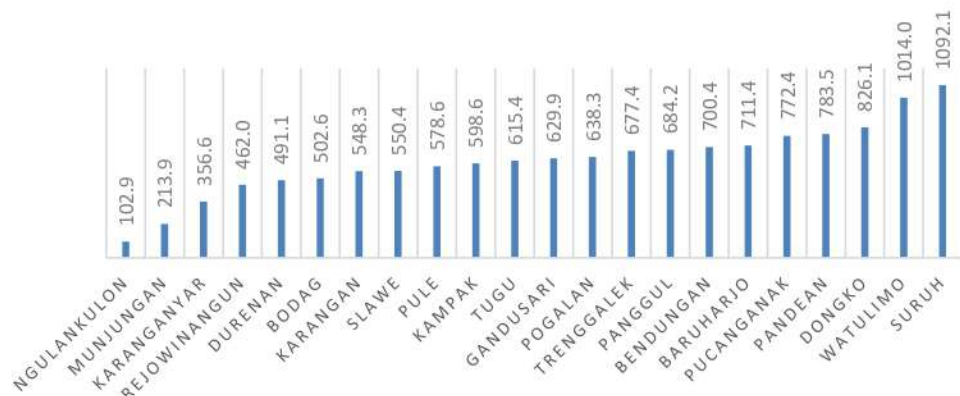
Jumlah kasus Pertussis yang dilaporkan terjadi di Provinsi Jawa Timur tergolong sudah sangat jarang. Jumlah kasus perussis di Kabupaten Trenggalek tahun 2021 ada 0 kasus.

6.4 PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular merupakan penyakit yang diharapkan dapat ditekan angkanya dengan pelaksanaan program GERMAS melalui posbindu PTM. Tahun 2021 Kabupaten Trenggalek memiliki 184 posbindu PTM.

Program Pencegahan dan Pengendalian diprioritaskan pada upaya deteksi dini faktor risiko PTM. Adapun kegiatan deteksi di faktor risiko PTM pada usia produktif (usia 15 – 59 tahun) dilakukan dengan melakukan pemeriksaan indeks masa tubuh / IMT, tekanan darah dan gula darah. Hasil capaian tahun 2021 dapat dilihat pada Grafik 6.19.

GRAFIK 6.19 PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021



SUMBER : SEKSI P2PTM KESWA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TRENGGALEK

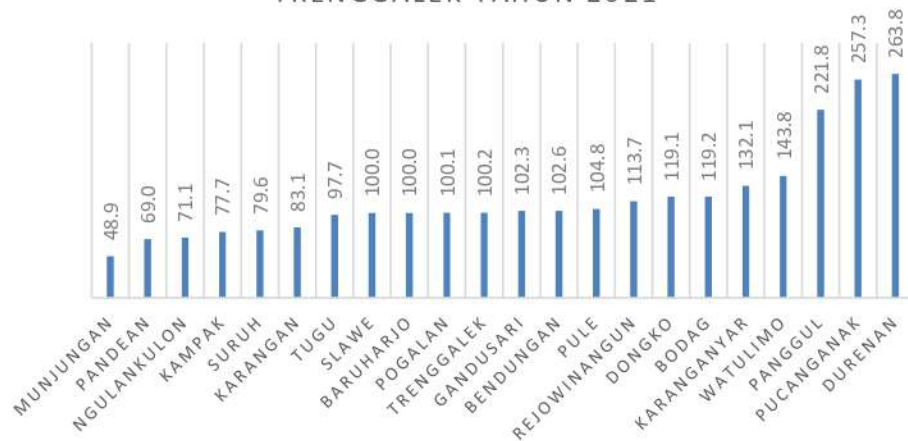
■ Pelayanan Kesehatan

Beberapa penyakit tidak menular yang menjadi prioritas adalah tekanan darah tinggi (Hipertensi) dan Diabetes Melitus.

6.4.1 Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (*Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluasi, and Treatment of High Pressure VII / JNC VII, 2003*). Jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun di Kabupaten Trenggalek sekitar 41.576 penduduk, dengan proporsi laki-laki 21.029 dan perempuan 20.547. Dari jumlah tersebut, penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 110,2% atau 45.817 penduduk. Adapun capaian pelayanan kesehatan penderita Hipertensi di Kabupaten Trenggalek tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**GRAFIK 6.20 CAPAIAN PELAYANAN KESEHATAN
PENDERITA HIPERTENSI DI KABUPATEN
TRENGGALEK TAHUN 2021**



SUMBER : SEKSI P2PTM KESWA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TRENGGALEK

Dalam upaya menurunkan risiko tekanan darah tinggi untuk itu perlu mendorong dan memperkuat Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) melalui pelaksanaan Posbindu PTM. Pentingnya edukasi kepada masyarakat dalam upaya menurunkan risiko tekanan darah tinggi melalui pencegahan dan pengendalian faktor risikonya, seperti merokok, kurang konsumsi buah dan sayur, kurang aktifitas fisik, obesitas.

6.4.2 Diabetes Melitus

Diabetes Melitus adalah suatu penyakit gangguan metabolik menahun yang ditandai oleh kadar glukosa darah plasma vena yang melebihi nilai normal ($GDP \geq 126 \text{ mg/dl}$ dan / atau $GDS \geq 200 \text{ mg/dl}$) yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Setiap penderita diabetes mellitus (DM) usia 15 tahun ke atas mendapatkan pelayanan standar sebagai upaya pencegahan sekunder.

Adapun capaian pelayanan kesehatan penderita DM di Kabupaten Trenggalek tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**GRAFIK 6.21 CAPAIAN PELAYANAN KESEHATAN
PENDERITA DM DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN
2021**

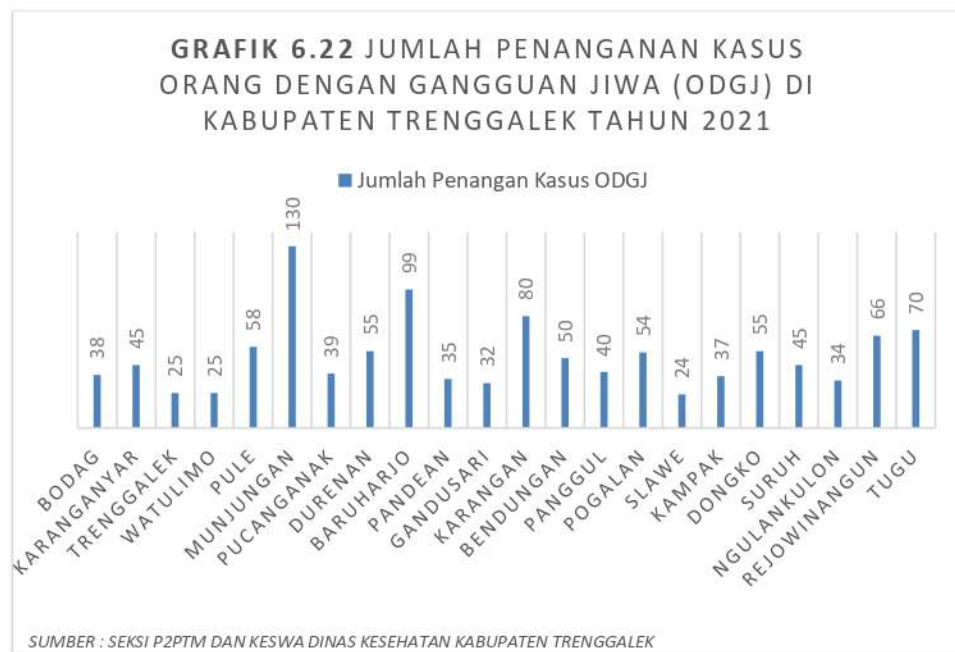


SUMBER : SEKSI P2PTM KESWA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TRENGGALEK

6.5 PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Tahun 2021 sasaran pelayanan Kesehatan ODGJ berat sebanyak 1.335 dengan capaian 1.136 orang (85,1%)

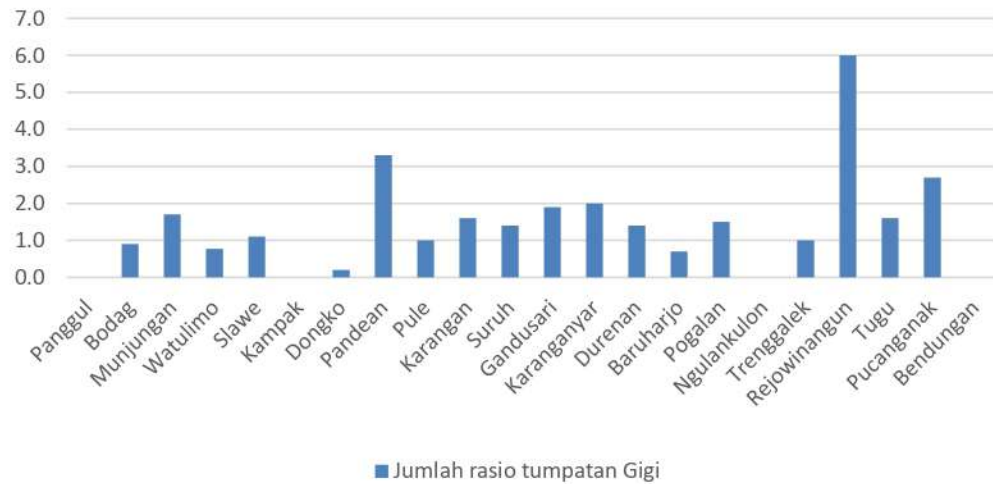


Berdasarkan tabel 6.22 dapat terlihat bahwa jumlah penanganan kasus ODGJ tertinggi pada Puskesmas Munjungan sebesar 130 orang sedangkan jumlah penanganan kasus ODGJ terendah pada Puskesmas Slawe sebesar 24 orang.

6.6 PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS

Berikut data rasio tumpatan dibanding pencabutan di wilayah Kabupaten Trenggalek tahun 2021 :

**GRAFIK 6.23 JUMLAH RASIO TUMPATAN DIBANDING PENCABUTAN
DI KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021**



Sumber : Seksi P2PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek

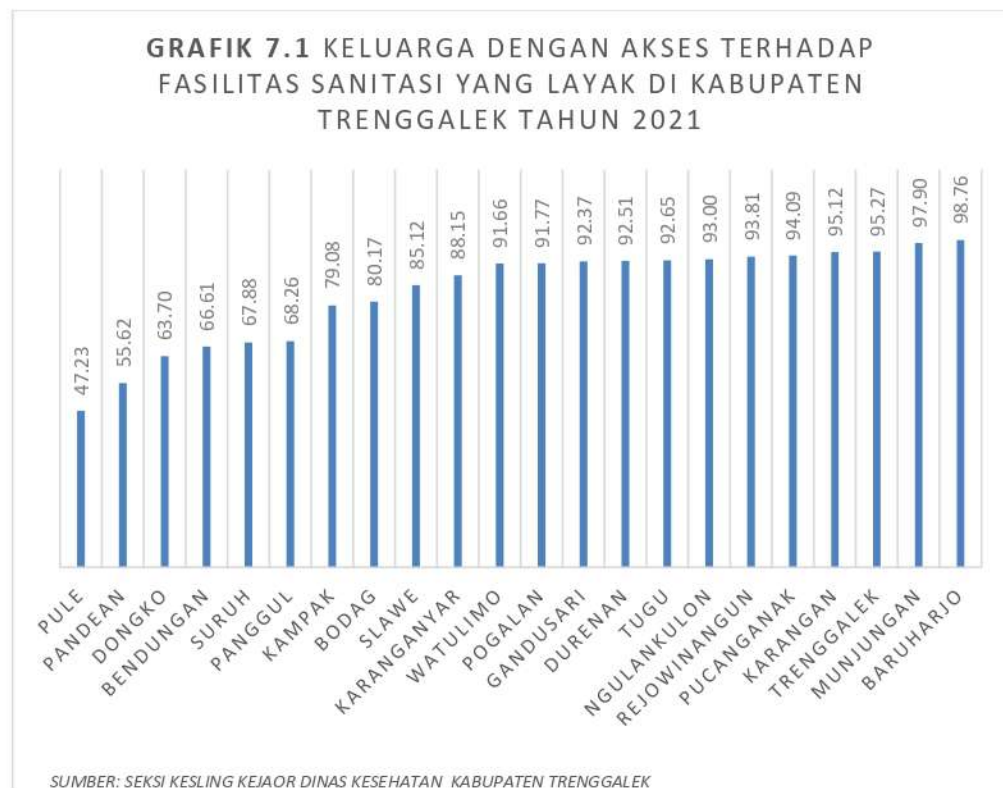
Data tersebut menandakan bahwa semakin banyak masyarakat yang mulai sadar akan kesehatan giginya, hal ini ditandai dengan banyaknya puskesmas dengan capaian rasio tumpatan/ pencabutan ≥ 1 .

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

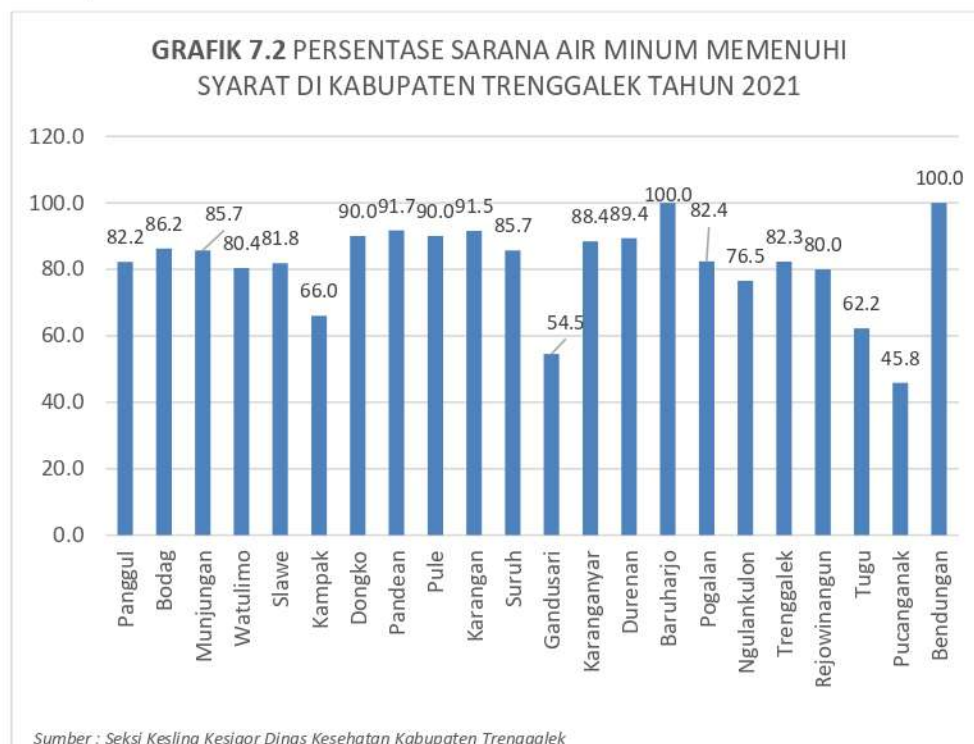
7.1 PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Secara umum program-program dibidang Kesehatan Lingkungan bertujuan untuk mewujudkan mutu Lingkungan hidup yang lebih sehat agar dapat melindungi masyarakat baik masyarakat umum maupun masyarakat institusi dari ancaman bahaya yang berasal dari lingkungan sehingga tercapai derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat yang optimal. Berdasarkan data pada tabel 73 (lampiran), capaian Kabupaten Trenggalek untuk keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebesar 82,2% dari 229.330 KK dengan rincian 22 puskesmas pada grafik berikut :



7.1.1 Penyelenggaraan Air Minum

Sarana air minum di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 sebanyak 3.920 sarana.



Berdasarkan grafik 7.2 dapat dilihat bahwa dari 2.776 sarana air minum yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL), didapatkan 2.539 (91,5%) sarana yang memiliki risiko rendah dan sedang. Jumlah sampel sarana air minum yang dilakukan pemeriksaan fisik, kimia dan biologi dari seluruh sarana risiko rendah dan sedang 1.019 sarana (26,0%), diperoleh 835 (81,9%) sarana yang memenuhi syarat kesehatan.

7.1.2 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan, dan merupakan salah satu pendekatan kebijakan berbasis masyarakat. Desa melaksanakan STBM dinilai dari didesa sudah dilakukan pemicuan, ada natural leader dan ada rencana kerja masyarakat (RKM).

Secara keseluruhan Kabupaten Trenggalek telah melaksanakan

STBM meskipun belum mencakup seluruh desa/kelurahan di wilayahnya. 22 Puskesmas di Kabupaten Trenggalek telah mencapai Desa STBM 100%

7.1.3 Tempat Tempat Umum (TTU)

Tempat - tempat Umum (TTU) yang dimaksud didalam tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan adalah suatu tempat atau sarana yang diselenggarakan oleh Pemerintah/Swasta ataupun milik perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat.

Bila dilihat kondisi TTU per sarana terlihat gambaran sebagai berikut :

A. Sarana pendidikan :

- Jumlah sarana pendidikan di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021

Sarana Pendidikan	Yang ada	Yang memenuhi syarat	%
SD/MI	562	484	86,1%
SMP/MTs	105	82	78,1%
SMA/MA	67	51	77,6%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah sarana Pendidikan yang memenuhi syarat kesehatan tertinggi adalah SD/MI (86,1%) dan terendah adalah SMP/MTs (78,1%)

B. Sarana Kesehatan :

- Jumlah sarana kesehatan di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021

Sarana Kesehatan	Yang ada	Yang memenuhi syarat	%
Puskesmas	22	22	100%
Rumah Sakit	2	2	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah sarana kesehatan telah 100% memenuhi syarat Kesehatan.

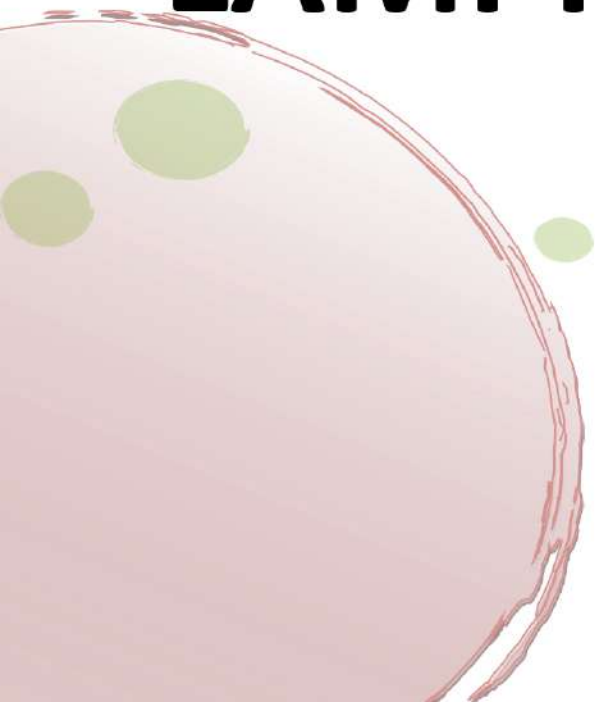
C. Sarana Tempat Ibadah :

- Jumlah tempat ibadah di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 sebanyak 1.489 yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan sebanyak 1.136 (76,3%).

D. Sarana Pasar :

- Jumlah pasar di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 sebanyak 47 dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 14 (29,8%).

LAMPIRAN



RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2021

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1,261.4	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			157	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	347,513	352,013	699,526	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			554.6	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			45.9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			98.7		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	75.4	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					-
	a. SMP/ MTs	0.0	0.0	16.7	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0.0	0.0	15.2	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0.0	0.0	5.2	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas			20	Puskesmas	Tabel 4
	Puskesmas Rawat Inap					
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			2	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			21	Puskesmas keliling	Tabel 4

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
15	Jumlah Puskesmas pembantu			60	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			50	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					-
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	32.9	44.7	38.8	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4.9	6.5	5.7	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	89.1	84.3	86.2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	45.3	42.8	43.8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			35.0	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			41.2	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			5.8	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.8	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					-
27	Jumlah Posyandu			858	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			90.9	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			2.0	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			184	Posbindu PTM	Tabel 10
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					-
31	Jumlah Dokter Spesialis	20	19	39	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	53	63	116	Orang	Tabel 11

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			6	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	14	18	32	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		4		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		0		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	3	4	7	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			0	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	1	2	3	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	1	1	2	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	2	2	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	1	2	3	Orang	Tabel 15
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					-
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			73.6	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			50.3	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			Rp274,501,301,72	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			13.6	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp263,741	Rp	Tabel 19
V	KESEHATAN KELUARGA					-
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	4,396	4,088	8,484	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	5.4	6.6	6.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		28		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		330.0		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99.5		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		87.1		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		83.9		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		86.6		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		96.4		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		96.4		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		95.8		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		93.5		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		112.4		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			72.2	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			52.7	%	Tabel 29
V.2	Kesehatan Anak					-
64	Jumlah Kematian Neonatal	16	12	28	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3.6	2.9	3.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	22	13	35	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	5.0	3.2	4.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	22	13	35	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	5.0	3.2	4.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	66.4	70.0	68.1	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100.5	100.7	100.6	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.1	3.0	3.0	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.6	98.8	99.2	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97.0	98.0	97.5	%	Tabel 34

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			56.3	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	100.0	101.4	100.7	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			86.6	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	99.0	95.4	97.2	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	102.5	99.0	100.7	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			96.2	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			94.1	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	87.8	89.4	88.6	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	49.4	49.4	82.9	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			7.4	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			10.1	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			3.4		Tabel 44
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			96.7	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			90.6	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			87.3	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			95.0	%	Tabel 45
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					-
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	99.4	83.8	91.6	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	73.9	82.5	78.4	%	Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					-
VI. 1	Pengendalian Penyakit					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
93	Menular Langsung Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			32.02	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			36	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			0.13	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			0.00	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	70.6	84.2	75.5	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	65.5	67.3	66.3	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	85.7	86.7	86.1	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			9.9	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			78.6	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	7	8	15	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	1	2	3	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	1	2	3	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			68.6	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			47.6	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	5	8	Kasus	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	1	1	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			25.0	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			37.5	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			25.0	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2.9	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.0	#DIV/0!	100.0	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	85.7	#DIV/0!	85.7	%	Tabel 60
117	Kasus Konfirmasi Covid-19	3,352	3,864	7,216		Tabel 60b
118	Angka Kesembuhan Covid-19 (RR)			87.8	%	Tabel 60a
119	Angka Kematian Covid-19 (CFR)			13.9	%	Tabel 60a
120	Jumlah Orang diperiksa/1 juta penduduk			#DIV/0!	per 1 juta penduduk	Tabel 60c
121	Positivity Rate			32.4	%	Tabel 60c
VI. 2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					-
122	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			120.2	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
123	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
125	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
126	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
127	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
128	Jumlah kasus hepatitis B	0	85	85	Kasus	Tabel 62
129	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 62
130	Insiden rate suspek campak	0.0	0.0	0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
131	KLB ditangani < 24 jam			0.0	%	Tabel 63
VI. 3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					-
131	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	6.0	7.1	13.2	per 100.000 penduduk	Tabel 65
132	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 65
133	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
134	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 66
135	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 66
136	Case fatality rate malaria	0.0	#DIV/0!	0.0	%	Tabel 66
137	Penderita kronis filariasis	9	14	22	Kasus	Tabel 67
VI. 4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					-
138	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	110.2	110.2	110.2	%	Tabel 68
139	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			110.1	%	Tabel 69
140	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		1.0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
141	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 70
142	% tumor/benjolan		0.0		%	Tabel 70

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	payudara pada perempuan 30-50 tahun					
143	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			85.1	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
144	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			91.5	%	Tabel 72
145	Sarana air minum memenuhi syarat			81.9	%	Tabel 72
146	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			82.2	%	Tabel 73
147	Desa STBM			0.6	%	Tabel 74
148	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			78.1	%	Tabel 75
149	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			86.1	%	Tabel 76

Tabel 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Panggul	131.6	17	0	17	70,587	25,162	2.1	536.4
2	Munjungan	154.8	11	0	11	48,309	16,155	2.1	312.1
3	Watulimo	154.4	12	0	12	66,062	21,949	3.1	427.9
4	Kampak	79.0	7	0	7	36,572	12,102	3.1	462.9
5	Dongko	141.2	10	0	10	59,372	19,835	2.1	420.5
6	Pule	118.1	10	0	10	51,627	15,721	3.1	437.1
7	Karangan	50.9	12	0	12	47,916	15,852	3.1	941.4
8	Suruh	50.7	7	0	7	26,039	7,502	3.1	513.6
9	Gandusari	55.0	11	0	11	52,098	18,846	2.1	947.2
10	Durenan	57.2	14	0	14	50,144	16,954	2.1	876.6
11	Pogalan	41.8	10	0	10	49,967	16,700	2.1	1195.4
12	Trenggalek	61.2	8	5	13	65,973	21,674	3.1	1078.0
13	Tugu	74.7	15	0	15	48,452	17,952	2.1	648.6
14	Bendungan	90.8	8	0	8	26,408	8,545	3.1	290.8
KABUPATEN/KOTA		1,261.4	152	5	157	699,526	234,949	3	554.6

Tabel 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	21,534	21,271	42,805	101.2
2	5 - 9	21,610	20,861	42,471	103.6
3	10 - 14	22,941	22,246	45,187	103.1
4	15 - 19	23,872	22,456	46,328	106.3
5	20 - 24	21,472	21,331	42,803	100.7
6	25 - 29	22,237	22,728	44,965	97.8
7	30 - 34	22,364	22,398	44,762	99.8
8	35 - 39	24,547	24,946	49,493	98.4
9	40 - 44	27,290	27,218	54,508	100.3
10	45 - 49	26,942	27,135	54,077	99.3
11	50 - 54	25,547	26,669	52,216	95.8
12	55 - 59	23,692	25,001	48,693	94.8
13	60 - 64	20,776	20,946	41,722	99.2
14	65 - 69	16,612	16,949	33,561	98.0
15	70 - 74	12,637	12,803	25,440	98.7
16	75+	13,440	17,055	30,495	78.8
KABUPATEN/KOTA		347,513	352,013	699,526	98.7
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46	

Tabel 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	281,428	287,635	569,063			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			429,335	0.0	0.0	75.4
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0.0	0.0	0.0
	b. SD/MI			218,275	0.0	0.0	38.4
	c. SMP/ MTs			94,884	0.0	0.0	16.7
	d. SMA/ MA			86,562	0.0	0.0	15.2
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0.0	0.0	0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0.0	0.0	0.0
	h. S1/DIPLOMA IV			29,614	0.0	0.0	5.2
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0.0	0.0	0.0

Tabel 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			1	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						1	1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			20				20
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			314				314
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			2				2
3	PUSKESMAS KELILING			21				21
4	PUSKESMAS PEMBANTU			60				60
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA				3		9	12
3	KLINIK UTAMA						2	2
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							-
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			0			786	786
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
12	LABORATORIUM KESEHATAN							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
6	APOTEK	0	0	0	0	1	49	50
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	1	1	2
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	15	15
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	2	2

Tabel 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		114,303	157,277	271,580	17,198	22,892	40,090	2,853	1,247	4,100
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		347,513	352,013	699,526	347,513	352,013	699,526			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		32.9	44.7	38.8	4.9	6.5	5.7			
A 1	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
	Puskesmas									
	Panggul	2,286	3,480	5,766	86	187	273	87	38	125
	Bodag	3,801	5,811	9,612	176	359	535	134	31	165
	Munjungan	2,245	3,673	5,918	935	696	1,631	38	20	58
	Watulimo	1,925	2,578	4,503	275	318	593	4	0	4
	Slawe	3,030	4,073	7,103	47	61	108	26	20	46
	Kampak	1,476	2,406	3,882	39	116	155	8	15	23
	Dongko	3,446	4,319	7,765	179	308	487	139	49	188
	Pandean	3,206	5,918	9,124	119	352	471	8	10	18
	Pule	5,283	7,869	13,152	456	894	1,350	50	39	89
	Karangan	5,193	8,418	13,611	164	289	453	82	45	127
	Suruh	3,172	4,732	7,904	245	384	629	55	15	70
	Gandusari	3,240	5,023	8,263	33	32	65	77	80	157

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	Karanganyar	1,639	2,510	4,149	8	2	10	426	227	653
	Durenan	4,215	5,965	10,180	94	108	202	44	46	90
	Baruharjo	1,509	2,693	4,202	94	119	213	70	32	102
	Pogalan	3,246	4,773	8,019	39	77	116	47	26	73
	Ngulankulon	1,969	2,799	4,768	162	228	390	23	13	36
	Trenggalek	3,509	4,793	8,302	0	0	0	118	60	178
	Rejowinangun	2,166	3,421	5,587	0	0	0	269	141	410
	Tugu	3,185	5,451	8,636	109	114	223	78	23	101
	Pucanganak	3,493	4,283	7,776	255	221	476	29	16	45
	Bendungan	2,193	4,652	6,845	66	117	183	151	92	243
2	Klinik Pratama									
	Klinik Pratama Rawat Inap An - Nisa	1	1	2	97	102	199	0	0	0
	Klinik Pratama Rawat Inap "Nur Medika"	62	68	130	335	391	726	0	0	0
	Klinik Pratama Rawat Jalan "Aisyiyah"	0	0	0			0	0	0	0
	Klinik Pratama Rawat Inap "TinsPardi"	2	2	4	392	475	867	0	0	0
	Klinik Pratama Rawat Jalan Pos.Kes.05.10.04	0	0	0			0	0	0	0
	Klinik Pratama Rawat Inap "ABA Husada"	81	69	150	28	20	48	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
3	Klinik Pratama Rawat Inap "Romo Wijoyo"	451	628	1,079	599	623	1,222	0	0	0
	Klinik Pratama Rawat Jalan URKES Polres Trenggalek	858	811	1,669			0	0	0	0
	Klinik Pratama Rawat Inap Wijaya Kusuma Medika Gandusari	792	656	1,448	661	667	1,328	0	0	0
	Klinik Pratama Rawat Jalan Harapan Sehat BNNK Trenggalek	8	1	9			0	0	0	0
	Klinik Pratama Rawat Inap Prasetya Husada	526	555	1,081	865	906	1,771	0	0	0
	Klinik Pratama Rawat Inap Dewasaka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
4	dst			0			0			0
	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
5	dst Praktik Mandiri Bidan 1 2 3 dst			0 0 0 0 0			0 0 0 0 0			0 0 0 0 0
SUB JUMLAH I		68,208	102,431	170,639	6,558	8,166	14,724	1,963	1,038	3,001
B 1	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut Klinik Utama 1. Klinik Utama Rawat Jalan Mata EDC 2. Klinik Utama Rawat Inap Afiah 3 dst	322	389	711 0 0 0			0 0 0 0			0 0 0 0
2	RS Umum 1. RSUD Dr. SOEDOMO 2. RSU BUDI ASIH 3 dst	42,735 3,038	48,282 3,957	91,017 6,995 0 0	9,396 980	12,470 1,254	21,866 2,234 0 0	890	209	1,099 0 0 0
3	RS Khusus 1. RSIA HST	0	2,218	2,218	264	1,002	1,266			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
4	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	Praktik Mandiri									
	Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		46,095	54,846	100,941	10,640	14,726	25,366	890	209	1,099

Tabel 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I

KABUPATEN TRENGGALEK

TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100.0
KABUPATEN/KOTA		3	3	100.0

Tabel 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI $\geq$ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD dr.Soedomo	316	5,925	8,476	14,401	547	788	1,335	266	385	651	92.3	93.0	92.7	44.9	45.4	45.2
2	RSU Budi Asih	62	768	977	1,745	73	92	165	49	62	111	95.1	94.2	94.6	63.8	63.5	63.6
3	RSIA HST	45	267	1,003	1,270	0	1	1	0	0	0	0.0	1.0	0.8	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		423	6,960	10,456	17,416	620	881	1,501	315	447	762	89.1	84.3	86.2	45.3	42.8	43.8

Tabel 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT

KABUPATEN TRENGGALEK

TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr.Soedomo	316	14,401	43,056	54,483	37.3	46	5	4
2	RSU Budi Asih	62	1,745	8,096	8,115	35.8	28	8	5
3	RSIA HST	45	1,270	2,918	2,864	17.8	28	11	2
KABUPATEN/KOTA		423	17,416	54,070	65,462	35.0	41	6	4

Tabel 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Panggul	Panggul	V
		Bodag	V
2	Munjungan	Munjungan	V
3	Watulimo	Watulimo	V
		Slawe	V
4	Kampak	Kampak	V
5	Dongko	Dongko	V
		Pandean	V
6	Pule	Pule	V
7	Karangan	Karangan	V
8	Suruh	Suruh	V
9	Gandusari	Gandusari	V
		Karanganyar	V
10	Durenan	Durenan	V
		Baruharjo	V
11	Pogalan	Pogalan	V
		Ngulankulon	V
12	Trenggalek	Trenggalek	V
		Rejowinangun	V
13	Tugu	Tugu	V
		Pucanganak	V
14	Bendungan	Bendungan	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			22
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Tabel 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Panggul	Panggul	0	0.0	0	0.0	53	100.0	0	0.0	53	53	100.0	10
		Bodag	0	0.0	0	0.0	32	84.2	6	15.8	38	38	100.0	7
2	Munjungan	Munjungan	0	0.0	0	0.0	55	94.8	3	5.2	58	58	100.0	12
3	Watulimo	Watulimo	0	0.0	0	0.0	42	95.5	2	4.5	44	44	100.0	5
		Slawe	0	0.0	20	46.5	21	48.8	2	4.7	43	23	53.5	8
4	Kampak	Kampak	0	0.0	12	30.0	28	70.0	0	0.0	40	28	70.0	7
5	Dongko	Dongko	0	0.0	6	18.2	27	81.8	0	0.0	33	27	81.8	6
		Pandean	0	0.0	0	0.0	24	92.3	2	7.7	26	26	100.0	8
6	Pule	Pule	0	0.0	0	0.0	54	100.0	0	0.0	54	54	100.0	10
7	Karangan	Karangan	0	0.0	15	28.3	38	71.7	0	0.0	53	38	71.7	13
8	Suruh	Suruh	0	0.0	5	14.7	23	67.6	6	17.6	34	29	85.3	7
9	Gandusari	Gandusari	0	0.0	0	0.0	34	100.0	0	0.0	34	34	100.0	6
		Karanganyar	0	0.0	0	0.0	27	100.0	0	0.0	27	27	100.0	5
10	Durenan	Durenan	0	0.0	0	0.0	30	85.7	5	14.3	35	35	100.0	7
		Baruharjo	0	0.0	0	0.0	27	100.0	0	0.0	27	27	100.0	7
11	Pogalan	Pogalan	0	0.0	0	0.0	32	82.1	7	17.9	39	39	100.0	8
		Ngulankulon	0	0.0	0	0.0	19	100.0	0	0.0	19	19	100.0	4

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
12	Trenggalek	Trenggalek	0	0.0	0	0.0	44	95.7	2	4.3	46	46	100.0	10
		Rejowinangun	0	0.0	11	28.2	27	69.2	1	2.6	39	28	71.8	21
13	Tugu	Tugu	0	0.0	9	20.9	34	79.1	0	0.0	43	34	79.1	8
		Pucanganak	0	0.0	0	0.0	31	100.0	0	0.0	31	31	100.0	7
14	Bendungan	Bendungan	0	0.0	0	0.0	34	81.0	8	19.0	42	42	100.0	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.0	78	9.1	736	85.8	44	5.1	858	780	90.9	184
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA										2.0				

Tabel 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

[illegible]

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS *			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3	RSUD Dr. Soedomo Trenggalek	15	17	32	9	11	20	24	28	52	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	JUMLAH	32	24	56	17	19	36	49	43	92	1	1	2	0	0	0	1	1	2
1	Klinik Pratama Rawat Inap ABA Husada	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Klinik Pratama Rawat Inap An - Nisa	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klinik Pratama Rawat Inap Dewasaka	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Klinik Pratama Rawat Inap DKT/Pos.Kes.05.10.04	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	Klinik Pratama Rawat Inap Nur Medika	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	Klinik Pratama Rawat Inap Prasetya Husada	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Klinik Pratama Rawat Inap Romo Wijoyo	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Klinik Pratama Rawat Inap TinsPardi	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Klinik Pratama Rawat Inap Wijaya Kusuma Medika Gandusari	0	0	0	3	1	4	3	1	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	Klinik Pratama Rawat Jalan Aisyiah	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Klinik Pratama Rawat Jalan Callista Beauty Care	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Klinik Pratama Rawat Jalan Harapan Sehat BNNK Trenggalek	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Klinik Pratama Rawat Jalan Khusus Mata EDC	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Klinik Pratama Rawat Jalan Naavagreen Beauty Care	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Klinik Pratama Rawat Jalan URKES Polres Trenggalek	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1	JUMLAH	0	0	0	20	19	39	20	19	39	4	3	7	0	0	0	4	3	7

[illegible]

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS *			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5	LABORATORIUM KLINIK DIAMEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik Annisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Optik Sinar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Optik Subang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Optik Vision	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	DINAS KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	FASKES LAINNYA (PMI)	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	1	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		34	25	59	59	72	131	93	97	190	13	19	32	0	0	0	13	19	32
JUMLAH (KAB/KOTA)^b		20	19	39	53	63	116	73	82	155	14	18	32	0	0	0	14	18	32
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				5.6			16.6			22.2			4.6			0.0			4.6

Tabel 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PUSKESMAS BARUHARJO	14	12	26	15
2	PUSKESMAS BENDUNGAN	9	14	23	17
3	PUSKESMAS BODAG	8	9	17	16
4	PUSKESMAS DONGKO	6	10	16	16
5	PUSKESMAS DURENAN	7	13	20	13
6	PUSKESMAS GANDUSARI	7	14	21	14
7	PUSKESMAS KAMPAK	10	19	29	16
8	PUSKESMAS KARANGAN	11	17	28	20
9	PUSKESMAS KARANGANYAR	17	12	29	9
10	PUSKESMAS MUNJUNGAN	14	21	35	24
11	PUSKESMAS NGULANKULON	5	12	17	13
12	PUSKESMAS PANDEAN	7	15	22	13
13	PUSKESMAS PANGGUL	15	14	29	17
14	PUSKESMAS POGALAN	4	12	16	14
15	PUSKESMAS PUCANGANAK	11	12	23	11
16	PUSKESMAS PULE	11	12	23	25
17	PUSKESMAS REJOWINANGUN	2	9	11	11
18	PUSKESMAS SLAWE	10	10	20	12
19	PUSKESMAS SURUH	6	15	21	14
20	PUSKESMAS TRENGGALEK	6	9	15	12
21	PUSKESMAS TUGU	8	16	24	14
22	PUSKESMAS WATULIMO	6	12	18	13
	JUMLAH	194	289	483	329
1	RSIA HST	0	14	14	10
2	RSU BUDI ASIH TRENGGALEK	16	34	50	9
3	RSUD Dr. Soedomo Trenggalek	114	215	329	54
	JUMLAH	130	263	393	73
1	Klinik Pratama Rawat Inap ABA Husada	3	7	10	2
2	Klinik Pratama Rawat Inap An - Nisa	3	2	5	2
3	Klinik Pratama Rawat Inap Dewasaka	3	6	9	2
4	Klinik Pratama Rawat Inap DKT/Pos.Kes.05.10.04	4	5	9	5
5	Klinik Pratama Rawat Inap Nur Medika	3	3	6	2

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
6	Klinik Pratama Rawat Inap Prasetya Husada	3	4	7	4
7	Klinik Pratama Rawat Inap Romo Wijoyo	0	10	10	2
8	Klinik Pratama Rawat Inap TinsPardi	5	4	9	3
9	Klinik Pratama Rawat Inap Wijaya Kusuma Medika Gandusari	11	4	15	2
10	Klinik Pratama Rawat Jalan Aisyiah	1	1	2	0
11	Klinik Pratama Rawat Jalan Callista Beauty Care	0	0	0	0
12	Klinik Pratama Rawat Jalan Harapan Sehat BNNK Trenggalek	1	1	2	0
13	Klinik Pratama Rawat Jalan Khusus Mata EDC	2	2	4	0
14	Klinik Pratama Rawat Jalan Naavagreen Beauty Care	0	2	2	0
15	Klinik Pratama Rawat Jalan URKES Polres Trenggalek	3	2	5	1
16	Klinik Pratama Novatic Skin Care	0	1	1	4
1	JUMLAH	42	54	96	29
1	APOTEK BENDOREJO SEHAT	0	0	0	0
2	APOTEK PASAR KAMULAN	0	0	0	0
3	Apotik Al Hidayah	0	0	0	0
4	Apotik Aprilia Sari	0	0	0	0
5	APOTIK ARIEF	0	0	0	0
6	Apotik Arjuno	0	0	0	0
7	APOTIK AYU SEHAT	0	1	1	0
8	Apotik Bepia	0	0	0	0
9	APOTIK BULAN FARMA	0	1	1	0
10	APOTIK DAHA FARMA	0	0	0	0
11	Apotik Dekha Farma	0	0	0	0
12	Apotik Dekha Farma 2	0	0	0	0
13	APOTIK DHARMADA	0	0	0	0
14	APOTIK DIVA FARMA	0	0	0	0
15	APOTIK DONGKO FARMA	0	0	0	0
16	APOTIK DURENAN	0	0	0	0
17	Apotik Gandusari Sehat	0	0	0	0
18	APOTIK GUNUNG AGUNG	0	0	0	0
19	Apotik Hakiki Farma	0	0	0	0
20	APOTIK HANUAL	0	0	0	0
21	APOTIK KAMULAN SEHAT	0	0	0	0
22	Apotik Karangsoko	0	0	0	0
23	APOTIK KELUTAN SEHAT	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
24	APOTIK KENCANA FARMA	0	0	0	0
25	Apotik Kencana Farma 2	0	0	0	0
26	APOTIK KIMIA FARMA	0	0	0	0
27	APOTIK LUMAYAN	0	0	0	0
28	Apotik Mandhi Farma	0	0	0	0
29	APOTIK MIKOLIN	0	0	0	0
30	APOTIK MUJUR SEHAT	0	0	0	0
31	APOTIK NAYLA FARMA	0	0	0	0
32	APOTIK NAYLA FARMA 2	0	0	0	0
33	Apotik Pajajaran Sehat	0	0	0	0
34	Apotik Paradimas	0	0	0	0
35	APOTIK PENDOWO AGUNG	0	0	0	0
36	APOTIK PIA FARMA	0	0	0	0
37	APOTIK PUJI ASIH	0	0	0	0
38	Apotik Punakawan	0	0	0	0
39	Apotik Sae Farma	0	0	0	0
40	Apotik Sanita	0	0	0	0
41	APOTIK SARI	0	0	0	0
42	APOTIK SEBO	0	0	0	0
43	APOTIK SUGENG WARAS	0	0	0	0
44	Apotik Trilaksana	0	0	0	0
45	Apotik TS 22	0	0	0	0
46	APOTIK WIDJAJA	0	0	0	0
47	APOTIK WILDAN FARMA	0	1	1	0
48	Apotik Wisnu Farma	0	0	0	0
49	Asa Medical	0	0	0	0
50	INSTALASI FARMASI KAB. TRENGGALEK	0	0	0	0
51	JADE FARMA	0	0	0	0
52	Toko Obat " Dyvansa Farma "	0	0	0	0
53	Toko Obat "ATHAYA"	0	1	1	0
54	Toko Obat "Duta Farma"	0	0	0	0
55	Toko Obat Barokah	0	0	0	0
56	Toko Obat Fawwas 2	0	0	0	0
57	Toko Obat KITA	0	0	0	0
58	TOKO OBAT MULYA FARMA	0	0	0	0
59	Toko Obat Panggul Barokah	0	0	0	0
60	TOKO OBAT SEHAT 22 FARMA	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
61	Toko Obat Wadi Lor	0	0	0	0
62	UD. MITRA JAYA	0	0	0	0
	JUMLAH	0	4	4	0
1	Eyes MEDIKA OPTIK	0	0	0	0
2	GENDUT OPTIK	0	0	0	0
3	LAB. KES DAERAH KAB. TRENGGALEK	0	0	0	0
4	Laboratorium Dwita	0	0	0	0
5	LABORATORIUM KLINIK DIAMEDIKA	0	1	1	0
6	Optik Annisa	0	0	0	0
7	Optik Sinar	0	0	0	0
8	Optik Subang	0	0	0	0
9	Optik Vision	0	0	0	0
	JUMLAH	0	1	1	0
1	DINAS KESEHATAN	4	3	7	1
2	FASKES LAINNYA (PMI)	3	2	5	0
	JUMLAH	7	5	12	1
	JUMLAH	373	616	989	432
	JUMLAH (KAB/KOTA)^b	371	610	981	426
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			140	61

Tabel 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

[illegible]

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
59	Toko Obat Panggul Barokah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	TOKO OBAT SEHAT 22 FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Toko Obat Wadi Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	UD. MITRA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH IV (SARANA KEFARMASIAN & ALKES)		0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Eyes MEDIKA OPTIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	GENDUT OPTIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LAB. KES DAERAH KAB. TRENGGALEK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Laboratorium Dwita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LABORATORIUM KLINIK DIAMEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik Annisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Optik Sinar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Optik Subang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Optik Vision	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH V (OPTIK & LABORATORIUM)		0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	DINAS KESEHATAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0
2	FASKES LAINNYA (PMI)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH VI (FASKES LAINNYA)		1	0	1	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		17	52	69	18	42	60	15	71	86
JUMLAH (KAB/KOTA)b		17	48	65	16	40	56	13	68	81
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKa				9.3			8.0			11.6

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

[illegible]

[illegible]

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
SUB JUMLAH VI (FASKES LAINNYA)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		20	57	77	7	8	15	1	5	6	33	56	89
JUMLAH (KAB/KOTA) _a		18	56	74	7	8	15	1	5	6	31	56	87
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK _a				11			2.1			0.9			12.4

Tabel 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS BARUHARJO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	PUSKESMAS BENDUNGAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	PUSKESMAS BODAG	0	3	3	0	0	0	0	3	3
4	PUSKESMAS DONGKO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	PUSKESMAS DURENAN	1	1	2	0	1	1	1	2	3
6	PUSKESMAS GANDUSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PUSKESMAS KAMPAK	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	PUSKESMAS KARANGAN	1	1	2	0	1	1	1	2	3
9	PUSKESMAS KARANGANYAR	1	1	2	0	1	1	1	2	3
10	PUSKESMAS MUNJUNGAN	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	PUSKESMAS NGULANKULON	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	PUSKESMAS PANDEAN	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	PUSKESMAS PANGGUL	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	PUSKESMAS POGALAN	0	2	2	1	0	1	1	2	3
15	PUSKESMAS PUCANGANAK	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	PUSKESMAS PULE	0	2	2	0	1	1	0	3	3
17	PUSKESMAS REJOWINANGUN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
18	PUSKESMAS SLAWÉ	1	1	2	0	1	1	1	2	3
19	PUSKESMAS SURUH	0	1	1	0	1	1	0	2	2
20	PUSKESMAS TRENGGALEK	0	2	2	0	1	1	0	3	3
21	PUSKESMAS TUGU	0	2	2	0	1	1	0	3	3
22	PUSKESMAS WATULIMO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	31	35	1	14	15	5	45	50
1	RSIA HST	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	RSU BUDI ASIH TRENGGALEK	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	RSUD Dr. Soedomo Trenggalek	4	17	21	1	10	11	5	27	32
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	18	22	1	12	13	5	30	35
1	Klinik Pratama Rawat Inap ABA Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Pratama Rawat Inap An - Nisa	1	0	1	0	2	2	1	2	3
3	Klinik Pratama Rawat Inap Dewasaka	0	1	1	0	0	0	0	1	1

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	Klinik Pratama Rawat Inap DKT/Pos.Kes.05.10.04	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Klinik Pratama Rawat Inap Nur Medika	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Klinik Pratama Rawat Inap Prasetya Husada	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Klinik Pratama Rawat Inap Romo Wijoyo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Klinik Pratama Rawat Inap TinsPardi	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	Klinik Pratama Rawat Inap Wijaya Kusuma Medika Gandusari	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	Klinik Pratama Rawat Jalan Aisyiah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Klinik Pratama Rawat Jalan Callista Beauty Care	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Klinik Pratama Rawat Jalan Harapan Sehat BNNK Trenggalek	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Klinik Pratama Rawat Jalan Khusus Mata EDC	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	Klinik Pratama Rawat Jalan Naavagreen Beauty Care	0	0	0	1	1	2	1	1	2
15	Klinik Pratama Rawat Jalan URKES Polres Trenggalek	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Klinik Pratama Novatic Skin Care	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH III (KLINIK)		1	4	5	2	9	11	3	13	16
1	APOTEK BENDOREJO SEHAT	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	APOTEK PASAR KAMULAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Apotik Al Hidayah	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Apotik Aprilia Sari	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	APOTIK ARIEF	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Apotik Arjuno	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	APOTIK AYU SEHAT	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Apotik Bepia	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	APOTIK BULAN FARMA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	APOTIK DAHA FARMA	1	1	2	1	0	1	2	1	3
11	Apotik Dekha Farma	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Apotik Dekha Farma 2	0	1	1	1	0	1	1	1	2
13	APOTIK DHARMADA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	APOTIK DIVA FARMA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	APOTIK DONGKO FARMA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	APOTIK DURENAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Apotik Gandusari Sehat	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18	APOTIK GUNUNG AGUNG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
19	Apotik Hakiki Farma	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	APOTIK HANUAL	0	1	1	4	0	4	4	1	5

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
21	APOTIK KAMULAN SEHAT	0	0	0	1	0	1	1	0	1
22	Apotik Karangso	0	0	0	0	1	1	0	1	1
23	APOTIK KELUTAN SEHAT	1	0	1	1	0	1	2	0	2
24	APOTIK KENCANA FARMA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
25	Apotik Kencana Farma 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	APOTIK KIMIA FARMA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	APOTIK LUMAYAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
28	Apotik Mandhi Farma	0	0	0	0	1	1	0	1	1
29	APOTIK MIKOLIN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
30	APOTIK MUJUR SEHAT	0	0	0	0	1	1	0	1	1
31	APOTIK NAYLA FARMA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
32	APOTIK NAYLA FARMA 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
33	Apotik Pajajaran Sehat	0	1	1	0	1	1	0	2	2
34	Apotik Paradimas	0	1	1	0	1	1	0	2	2
35	APOTIK PENDOWO AGUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	APOTIK PIA FARMA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
37	APOTIK PUJI ASIH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
38	Apotik Punakawan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
39	Apotik Sae Farma	0	0	0	0	1	1	0	1	1
40	Apotik Sanita	0	0	0	0	1	1	0	1	1
41	APOTIK SARI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
42	APOTIK SEBO	0	0	0	0	1	1	0	1	1
43	APOTIK SUGENG WARAS	0	0	0	0	1	1	0	1	1
44	Apotik Trilaksana	0	0	0	0	1	1	0	1	1
45	Apotik TS 22	1	0	1	0	0	0	1	0	1
46	APOTIK WIDJAJA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
47	APOTIK WILDAN FARMA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
48	Apotik Wisnu Farma	0	0	0	0	1	1	0	1	1
49	Asa Medical	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	INSTALASI FARMASI KAB. TRENGGALEK	1	2	3	0	1	1	1	3	4
51	JADE FARMA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
52	Toko Obat " Dyvansa Farma "	0	1	1	0	0	0	0	1	1
53	Toko Obat "ATHAYA"	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Toko Obat "Duta Farma"	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Toko Obat Barokah	0	1	1	0	0	0	0	1	1

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
56	Toko Obat Fawwas 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Toko Obat KITA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	TOKO OBAT MULYA FARMA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
59	Toko Obat Panggul Barokah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	TOKO OBAT SEHAT 22 FARMA	0	2	2	0	0	0	0	2	2
61	Toko Obat Wadi Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	UD. MITRA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH IV (SARANA KEFARMASIAN & ALKES)		4	24	28	10	36	46	14	60	74
1	Eyes MEDIKA OPTIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	GENDUT OPTIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LAB. KES DAERAH KAB. TRENGGALEK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Laboratorium Dwita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LABORATORIUM KLINIK DIAMEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik Annisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Optik Sinar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Optik Subang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Optik Vision	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH V (OPTIK & LABORATORIUM)		0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	DINAS KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	FASKES LAINNYA (PMI)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH VI (FASKES LAINNYA)		0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		14	83	97	14	71	85	27	148	175
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		11	76	87	13	54	67	24	130	154
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				12.4			9.6			22

Tabel 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS BARUHARJO	0	2	2	0	0	0	23	4	27	23	6	29
2	PUSKESMAS BENDUNGAN	0	1	1	0	0	0	6	5	11	6	6	12
3	PUSKESMAS BODAG	1	1	2	0	0	0	11	4	15	12	5	17
4	PUSKESMAS DONGKO	2	0	2	0	0	0	16	10	26	18	10	28
5	PUSKESMAS DURENAN	1	0	1	0	0	0	10	5	15	11	5	16
6	PUSKESMAS GANDUSARI	0	1	1	0	0	0	10	9	19	10	10	20
7	PUSKESMAS KAMPAK	1	1	2	0	0	0	18	8	26	19	9	28
8	PUSKESMAS KARANGAN	0	2	2	0	0	0	9	9	18	9	11	20
9	PUSKESMAS KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	8	8	16	8	8	16
10	PUSKESMAS MUNJUNGAN	2	0	2	0	0	0	15	10	25	17	10	27
11	PUSKESMAS NGULANKULON	1	1	2	0	0	0	8	6	14	9	7	16
12	PUSKESMAS PANDEAN	1	1	2	0	0	0	15	8	23	16	9	25
13	PUSKESMAS PANGGUL	0	1	1	0	0	0	17	8	25	17	9	26
14	PUSKESMAS POGALAN	0	2	2	0	0	0	6	7	13	6	9	15
15	PUSKESMAS PUCANGANAK	0	2	2	0	0	0	7	5	12	7	7	14
16	PUSKESMAS PULE	1	1	2	0	0	0	11	12	23	12	13	25
17	PUSKESMAS REJOWINANGUN	1	1	2	0	0	0	8	7	15	9	8	17
18	PUSKESMAS SLawe	0	2	2	0	0	0	10	4	14	10	6	16
19	PUSKESMAS SURUH	0	1	1	0	0	0	12	4	16	12	5	17
20	PUSKESMAS TRENGGALEK	1	1	2	0	0	0	7	5	12	8	6	14
21	PUSKESMAS TUGU	0	1	1	0	0	0	10	7	17	10	8	18
22	PUSKESMAS WATULIMO	1	1	2	0	0	0	10	3	13	11	4	15
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		13	23	36	0	0	0	247	148	395	260	171	431
1	RSIA HST	1	0	1	0	0	0	8	22	30	9	22	31
2	RSU BUDI ASIH TRENGGALEK	0	0	0	0	0	0	17	26	43	17	26	43
3	RSUD Dr. Soedomo Trenggalek	9	5	14	0	0	0	109	96	205	118	101	219
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		10	5	15	0	0	0	134	144	278	144	149	293
1	Klinik Pratama Rawat Inap ABA Husada	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
2	Klinik Pratama Rawat Inap An - Nisa	0	1	1	0	0	0	6	11	17	6	12	18

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
18	APOTIK GUNUNG AGUNG	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
19	Apotik Hakiki Farma	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
20	APOTIK HANUAL	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
21	APOTIK KAMULAN SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5
22	Apotik Karangsoko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	APOTIK KELUTAN SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5
24	APOTIK KENCANA FARMA	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	6	6
25	Apotik Kencana Farma 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	APOTIK KIMIA FARMA	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
27	APOTIK LUMAYAN	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	6	6
28	Apotik Mandhi Farma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	APOTIK MIKOLIN	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
30	APOTIK MUJUR SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
31	APOTIK NAYLA FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	APOTIK NAYLA FARMA 2	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
33	Apotik Pajajaran Sehat	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
34	Apotik Paradimas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	APOTIK PENDOWO AGUNG	0	0	0	0	0	0	1	8	9	1	8	9
36	APOTIK PIA FARMA	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
37	APOTIK PUJI ASIH	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
38	Apotik Punakawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Apotik Sae Farma	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
40	Apotik Sanita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	APOTIK SARI	0	0	0	0	0	0	7	8	15	7	8	15
42	APOTIK SEBO	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
43	APOTIK SUGENG WARAS	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
44	Apotik Trilaksana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Apotik TS 22	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	6	6
46	APOTIK WIDJAJA	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
47	APOTIK WILDAN FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Apotik Wisnu Farma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Asa Medical	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
50	INSTALASI FARMASI KAB. TRENGGALEK	1	0	1	0	0	0	2	0	2	3	0	3
51	JADE FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	Toko Obat " Dyvansa Farma "	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
53	Toko Obat "ATHAYA"	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
54	Toko Obat "Duta Farma"	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
55	Toko Obat Barokah	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
56	Toko Obat Fawwas 2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
57	Toko Obat KITA	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
58	TOKO OBAT MULYA FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Toko Obat Panggul Barokah	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
60	TOKO OBAT SEHAT 22 FARMA	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
61	Toko Obat Wadi Lor	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	7	7
62	UD. MITRA JAYA	0	0	0	0	0	0	5	6	11	5	6	11
SUB JUMLAH IV (SARANA KEFARMASIAN & ALKES)		1	0	1	0	0	0	43	157	200	44	157	201
1	Eyes MEDIKA OPTIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	GENDUT OPTIK	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
3	LAB. KES DAERAH KAB. TRENGGALEK	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
4	Laboratorium Dwita	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	LABORATORIUM KLINIK DIAMEDIKA	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
6	Optik Annisa	0	0	0	0	0	0	2	7	9	2	7	9
7	Optik Sinar	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Optik Subang	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
9	Optik Vision	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
SUB JUMLAH V (OPTIK & LABORATORIUM)		1	0	1	0	0	0	7	15	22	8	15	23
1	DINAS KESEHATAN	14	9	23	0	0	0	51	50	101	65	59	124
2	FASKES LAINNYA (PMI)	0	0	0	0	0	0	13	7	20	13	7	20
SUB JUMLAH VI (FASKES LAINNYA)		14	9	23	0	0	0	64	57	121	78	66	144
JUMLAH (KAB/KOTA)a		39	38	77	0	0	0	540	602	1,142	579	640	1,219

Tabel 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	327,855	46.9
2	PBI APBD	50,205	7.2
SUB JUMLAH PBI		378,060	54.0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	79,660	11.4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	42,339	6.1
3	Bukan Pekerja (BP)	14,883	2.1
SUB JUMLAH NON PBI		136,882	19.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		514,942	73.6

Tabel 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Panggal	Panggal	10	10	100.0
		Bodag	7	3	42.9
2	Munjungan	Munjungan	11	-	0.0
3	Watulimo	Watulimo	5	1	20.0
		Slawe	7	7	100.0
4	Kampak	Kampak	7	7	100.0
5	Dongko	Dongko	5	-	0.0
		Pandean	5	2	40.0
6	Pule	Pule	10	9	90.0
7	Karangan	Karangan	12	5	41.7
8	Suruh	Suruh	7	1	14.3
9	Gandusari	Gandusari	6	6	100.0
		Karanganyar	5	1	20.0
10	Durenan	Durenan	7	6	85.7
		Baruharjo	7	-	0.0
11	Pogalan	Pogalan	6	1	16.7
		Ngulankulon	4	-	0.0
12	Trenggalek	Trenggalek	6	2	33.3
		Rejowinangun	7	2	28.6
13	Tugu	Tugu	8	3	37.5
		Pucanganak	7	6	85.7
14	Bendungan	Bendungan	8	7	87.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			157	79	50.3

Tabel 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp274,501,301,722.00	100.00
	a. Belanja Operasi	Rp223,081,559,395.00	
	- Belanja Pegawai	Rp90,007,652,171.00	
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp133,073,907,224.00	
	b. Belanja Modal	Rp21,721,803,327.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp29,697,939,000.00	
	- DAK fisik	Rp8,590,895,000.00	
	1. Reguler	Rp8,590,895,000.00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp21,107,044,000.00	
	1. BOK	Rp17,462,511,000.00	
	2. Akreditasi	Rp1,387,779,000.00	
	3. Jampersal	Rp2,256,754,000.00	
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Operasi		
	- Belanja Pegawai	Rp0.00	
	- Belanja Barang dan Jasa		
	b. Belanja Modal		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp274,501,301,722.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2,022,683,604,779.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			13.6
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp263,740.95	

Tabel 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Panggul	Panggul	291	0	291	256	6	262	547	6	553
		Bodag	177	2	179	189	2	191	366	4	370
2	Munjungan	Munjungan	312	4	316	292	0	292	604	4	608
3	Watulimo	Watulimo	237	0	237	275	1	276	512	1	513
		Slawe	206	0	206	162	1	163	368	1	369
4	Kampak	Kampak	194	0	194	196	1	197	390	1	391
5	Dongko	Dongko	173	1	174	183	3	186	356	4	360
		Pandean	216	0	216	176	0	176	392	0	392
6	Pule	Pule	336	1	337	305	1	306	641	2	643
7	Karangan	Karangan	297	1	298	255	2	257	552	3	555
8	Suruh	Suruh	149	0	149	142	0	142	291	0	291
9	Gandusari	Gandusari	201	2	203	175	1	176	376	3	379
		Karanganyar	128	1	129	95	0	95	223	1	224
10	Durenan	Durenan	151	1	152	135	0	135	286	1	287
		Baruharjo	159	1	160	165	1	166	324	2	326
11	Pogalan	Pogalan	213	0	213	206	0	206	419	0	419
		Ngulankulon	102	1	103	103	0	103	205	1	206
12	Trenggalek	Trenggalek	180	3	183	176	4	180	356	7	363
		Rejowinangun	228	0	228	178	0	178	406	0	406
13	Tugu	Tugu	155	4	159	156	3	159	311	7	318
		Pucanganak	113	0	113	90	0	90	203	0	203
		Bendungan	178	2	180	178	1	179	356	3	359
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,396	24	4,420	4,088	27	4,115	8,484	51	8,535
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				5.4			6.6			6.0	

Tabel 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

[illegible]

Tabel 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Panggul	Panggul						3
2	Munjungan	Bodag						1
3	Watulimo	Munjungan	1					3
4	Kampak	Watulimo						1
5	Dongko	Slawe						
6	Pule	Kampak						1
7	Karangan	Dongko						2
8	Suruh	Pandean						2
9	Gandusari	Pule						
10	Durenan	Karangan	1				1	1
11	Pogalan	Suruh						2
12	Trenggalek	Gandusari						1
13	Tugu	Karanganyar						3
		Durenan						1
		Baruharjo						1
		Pogalan						3
		Ngulankulon						1
		Trenggalek						1
		Rejowinangun						
		Tugu						
		Pucanganak						
		Bendungan						
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	0	0	1	25

Tabel 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Panggul	Panggul	588	672	114.3	533	90.6	570	551	96.7	551	96.7	551	96.7	534	93.7	561	98.4	550	96.5
		Bodag	379	351	92.6	326	86.0	359	366	101.9	366	101.9	366	101.9	358	99.7	362	100.8	332	92.5
2	Munjungan	Munjungan	649	633	97.5	536	82.6	630	604	95.9	604	95.9	604	95.9	589	93.5	591	93.8	607	96.3
3	Watulimo	Watulimo	523	525	100.4	512	97.9	504	513	101.8	513	101.8	513	101.8	510	101.2	510	101.2	508	100.8
4		Slawe	374	382	102.1	364	97.3	355	367	103.4	367	103.4	367	103.4	336	94.6	333	93.8	337	94.9
5	Kampak	Kampak	424	458	108.0	373	88.0	405	392	96.8	392	96.8	392	96.8	389	96.0	390	96.3	390	96.3
5	Dongko	Dongko	398	385	96.7	295	74.1	379	356	93.9	356	93.9	356	93.9	339	89.4	356	93.9	341	90.0
		Pandean	429	456	106.3	327	76.2	411	394	95.9	394	95.9	394	95.9	400	97.3	388	94.4	374	91.0
6	Pule	Pule	577	680	117.9	587	101.7	558	638	114.3	638	114.3	638	114.3	633	113.4	620	111.1	634	113.6
7	Karangan	Karangan	630	658	104.4	548	87.0	610	550	90.2	550	90.2	550	90.2	549	90.0	539	88.4	530	86.9
8	Suruh	Suruh	307	297	96.7	257	83.7	288	288	100.0	288	100.0	288	100.0	288	100.0	294	102.1	262	91.0
9	Gandusan	Gandusari	459	369	80.4	370	80.6	440	377	85.7	377	85.7	377	85.7	365	83.0	572	130.0	393	89.3
		Karanganyar	299	252	84.3	225	75.3	279	222	79.6	222	79.6	222	79.6	221	79.2	202	72.4	207	74.2
10	Durenan	Durenan	367	306	83.4	287	78.2	349	287	82.2	287	82.2	287	82.2	287	82.2	287	82.2	263	75.4
		Baruharjo	371	332	89.5	315	84.9	353	315	89.2	315	89.2	315	89.2	318	90.1	305	86.4	319	90.4
11	Pogalan	Pogalan	456	497	109.0	443	97.1	437	444	101.6	444	101.6	444	101.6	448	102.5	449	102.7	434	99.3
		Ngulankulon	269	240	89.2	207	77.0	250	247	98.8	247	98.8	247	98.8	245	98.0	239	95.6	233	93.2
12	Trenggalek	Trenggalek	424	383	90.3	345	81.4	404	346	85.6	346	85.6	346	85.6	346	85.6	322	79.7	339	83.9
		Rejowinangun	406	408	100.5	386	95.1	386	400	103.6	400	103.6	400	103.6	400	103.6	317	82.1	366	94.8
13	Tugu	Tugu	379	403	106.3	318	83.9	360	327	90.8	327	90.8	327	90.8	325	90.3	325	90.3	333	92.5
		Pucanganak	252	206	81.7	198	78.6	232	200	86.2	200	86.2	200	86.2	201	86.6	188	81.0	198	85.3
		Bendungan	323	348	107.7	337	104.3	303	356	117.5	356	117.5	356	117.5	347	114.5	339	111.9	336	110.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,283	9,241	99.5	8,089	87.1	8,862	8,540	96.4	8,540	96.4	8,540	96.4	8,428	95.1	8,489	95.8	8,286	93.5

Tabel 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Panggul	Panggul	619	0	0.0	0	0.0	10	1.6	36	5.8	493	79.6	539	87.1
		Bodag	340	0	0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0
2	Munjungan	Munjungan	649		0.0		0.0		0.0		0.0	648	99.8	648	99.8
3	Watulimo	Watulimo	523	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	467	89.3	467	89.3
		Slawe	431		0.0		0.0		0.0		0.0	366	84.9	366	84.9
4	Kampak	Kampak	447	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	455	101.8	455	101.8
5	Dongko	Dongko	398		0.0		0.0		0.0		0.0	383	96.2	383	96.2
		Pandean	424		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0	0	0.0
6	Pule	Pule	577		0.0		0.0		0.0		0.0	657	113.9	657	113.9
7	Karangan	Karangan	630		0.0		0.0		0.0		0.0	650	103.2	650	103.2
8	Suruh	Suruh	327		0.0		0.0		0.0		0.0	327	100.0	327	100.0
9	Gandusari	Gandusari	44	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	349	793.2	349	793.2
		Karanganyar	299		0.0		0.0		0.0		0.0	232	77.6	232	77.6
10	Durenan	Durenan	367		0.0		0.0		0.0		0.0	339	92.4	339	92.4
		Baruharjo	353		0.0		0.0		0.0		0.0	348	98.6	348	98.6
11	Pogalan	Pogalan	456		0.0		0.0		0.0		0.0	481	105.5	481	105.5
		Ngulan Kulon	269	0	0.0	0	0.0	3	1.1	9	3.3	82	30.5	94	34.9
12	Trenggalek	Trenggalek	424		0.0		0.0		0.0		0.0	398	93.9	398	93.9
		Rejowinangun	411	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	406	98.8	406	98.8
13	Tugu	Tugu	379		0.0		0.0		0.0		0.0	398	105.0	398	105.0
		pucanganak	250	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	217	86.8		
		bendungan	369		0.0		0.0		0.0		1.1	340	92.1		
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,986	0	0.0	0	0.0	13	0.1	49	0.5	8,036	89.4	7,537	83.9

Tabel 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Panggul	Panggul	7,249	0	0.0	7	0.1	47	0.6	43	0.5	2,698	2,698.0
		Bodag	6,230		0.0		0.0		0.0		0.0	3,980	63.9
2	Munjungan	Munjungan	11,739	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	340	2.9
3	Watulimo	Watulimo	5,687	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	989	17.4
		Slawe	6,467		0.0		0.0		0.0		0.0	5,496	85.0
4	Kampak	Kampak	5,962		0.0		0.0		0.0		0.0	5,335	89.5
5	Dongko	Dongko	6,951		0.0		0.0		0.0	422	6.1	6,226	89.6
		Pandean	9,128		0.0		0.0		0.0		0.0	1,886	20.7
6	Pule	Pule	12,797		0.0		0.0		0.0		0.0	12,784	99.9
7	Karangan	Karangan	12,550		0.0	650	5.2		0.0		0.0	12,544	100.0
8	Suruh	Suruh	8,634	0	0.0		0.0		0.0		0.0	11,349	131.4
9	Gandusari	Gandusari	8,237	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7,254	88.1
		Karanganyar	5,470		0.0		0.0		0.0		0.0	248	4.5
10	Durenan	Durenan	4,184		0.0		0.0		0.0	102	2.4	3,705	88.6
		Baruharjo	5,931		0.0		0.0		0.0		0.0	561	9.5
11	Pogalan	Pogalan	5,900	0	0.0		0.0		0.0		0.0	3,912	66.3
		Ngulankulon	3,930	0	0.0	5	0.1	0	0.0	7	0.2	66	1.7
12	Trenggalek	Trenggalek	7,359		0.0		0.0		0.0		0.0	670	9.1
		Rejowinangun	7,790	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.0	6,616	84.9
13	Tugu	Tugu	6,645		0.0		0.0		0.0		0.0	5,880	88.5
		pucanganak	4,146	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	428	10.3
		bendungan	6384		0.0		0.0	4	0.1	15	0.2	4,253	66.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			159,370	0	0.0	662	0.4	51	0.0	592	0.4	97,220	61.0

Tabel 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Panggul	Panggul			0.0		0.0		0.0		0.0		
		Bodag			0.0		0.0		0.0		0.0	4,300	#DIV/0!
2	Munjungan	Munjungan			0.0		0.0		0.0		0.0	988	#DIV/0!
3	Watulimo	Watulimo			0.0		0.0		0.0	40	0.0	5,687	#DIV/0!
		Slawe			0.0		0.0		0.0		0.0	5,496	#DIV/0!
4	Kampak	Kampak			0.0		0.0		0.0		0.0	5,790	#DIV/0!
5	Dongko	Dongko			0.0		0.0		0.0	422	0.0	6,609	#DIV/0!
		Pandean			0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!
6	Pule	Pule			0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!
7	Karangan	Karangan			0.0		0.0		0.0		0.0	12,544	#DIV/0!
8	Suruh	Suruh			0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!
9	Gandusari	Gandusari			0.0		0.0		0.0		0.0	7,603	#DIV/0!
		Karanganyar			0.0		0.0		0.0		0.0	480	#DIV/0!
10	Durenan	Durenan			0.0		0.0		342.0		0.0	4,060	#DIV/0!
		Baruharjo			0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!
11	Pogalan	Pogalan			0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3,912	#DIV/0!
		Ngulankulon			0.0	5	0.0	3	0.0	16	0.0	148	0.0
12	Trenggalek	Trenggalek			0.0		0.0		0.0		0.0		#DIV/0!
		Rejowinangun			0.0		0.0		0.0	3	0.0	7,022	#DIV/0!
13	Tugu	Tugu			0.0		0.0		0.0		0.0	6,645	#DIV/0!
		pucanganak			0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	645	
		bendungan			0.0		0.0	4	0.0	19	0.0	4,593	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	5	0.0	7	342.0	500	0.0	76,522	#DIV/0!

Tabel 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Panggul	Panggul	623	534	85.7
2	Munjungan	Bodag	381	335	87.9
3	Watulimo	Munjungan	648	562	86.7
4	Kampak	Watulimo	526	526	100.0
5	Dongko	Slawe	373	362	97.1
6	Pule	Kampak	424	366	86.3
7	Karangan	Dongko	382	334	87.4
8	Suruh	Pandean	445	387	87.0
9	Gandusari	Pule	651	584	89.7
10	Durenan	Karangan	628	615	97.9
11	Pogalan	Suruh	260	29	11.2
12	Trenggalek	Gandusari	370	387	104.6
13	Tugu	Karanganyar	245	234	95.5
		Durenan	302	287	95.0
		Baruharjo	338	345	102.1
		Pogalan	421	350	83.1
		Ngulankulon	215	210	97.7
		Trenggalek	390	394	101.0
		Rejowinangun	406	383	94.3
		Tugu	399	34	8.5
		Pucanganak	204	187	91.7
		Bendungan	344	330	95.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,975	7,775	86.6

Tabel 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Panggul	Panggul	7,777	424	6.8	3,390	54.4	677	10.9	464	7.5	26	0.4	229	3.7	1,018	16.3	6,228	80.1
		Bodag	4,928	340	7.6	2,708	60.3	512	11.4	389	8.7	3	0.1	62	1.4	477	10.6	4,491	91.1
2	Munjungan	Munjungan	8,696	454	7.3	3,204	51.8	420	6.8	226	3.7	12	0.2	537	8.7	1,329	21.5	6,182	71.1
3	Watulimo	Watulimo	6,709	276	5.4	2,766	53.6	446	8.6	545	10.6	2	0.0	349	6.8	773	15.0	5,157	76.9
		Slawe	5,182	297	7.5	1,577	39.7	1,332	33.5	201	5.1	0	0.0	119	3.0	448	11.3	3,974	76.7
4	Kampak	Kampak	6,583	329	7.2	2,300	50.2	1,051	22.9	275	6.0	11	0.2	205	4.5	413	9.0	4,584	69.6
5	Dongko	Dongko	5,377	309	8.2	1,963	52.2	807	21.4	154	4.1	12	0.3	204	5.4	315	8.4	3,764	70.0
		Pandean	5,310	489	11.2	2,480	56.6	498	11.4	306	7.0	1	0.0	248	5.7	363	8.3	4,385	82.6
6	Pule	Pule	9,293	241	3.8	3,412	53.7	973	15.3	342	5.4	8	0.1	273	4.3	1,102	17.4	6,351	68.3
7	Karangan	Karangan	8,625	768	12.1	3,119	49.0	869	13.7	870	13.7	14	0.2	329	5.2	391	6.1	6,360	73.7
8	Suruh	Suruh	4,687	214	7.0	1,515	49.5	459	15.0	368	12.0	4	0.1	144	4.7	359	11.7	3,063	65.4
9	Gandusari	Gandusari	5,950	317	7.5	2,468	58.0	784	18.4	198	4.7	0	0.0	288	6.8	200	4.7	4,255	71.5
		Karanganyar	3,428	158	7.0	1,127	49.7	678	29.9	93	4.1	0	0.0	104	4.6	108	4.8	2,268	66.2
10	Durenan	Durenan	4,418	345	10.6	1,477	45.5	775	23.9	217	6.7	5	0.2	152	4.7	276	8.5	3,247	73.5
		Baruharjo	4,608	166	5.6	1,537	52.1	605	20.5	131	4.4	3	0.1	177	6.0	330	11.2	2,949	64.0
11	Pogalan	Pogalan	5,990	908	20.7	1,827	41.7	1,045	23.9	188	4.3	2	0.0	163	3.7	244	5.6	4,377	73.1
		Ngulankulon	3,004	107	5.7	1,088	58.0	352	18.8	78	4.2	1	0.1	97	5.2	154	8.2	1,877	62.5
12	Trenggalek	Trenggalek	6,017	667	16.2	1,856	45.1	598	14.5	537	13.0	11	0.3	175	4.2	275	6.7	4,119	68.5
		Rejowinangun	5,858	707	15.9	1,947	43.8	949	21.4	203	4.6	12	0.3	134	3.0	489	11.0	4,441	75.8
13	Tugu	Tugu	5,504	342	9.7	2,028	57.5	476	13.5	193	5.5	3	0.1	186	5.3	297	8.4	3,525	64.0
		Pucanganak	3,218	208	9.0	1,344	58.2	307	13.3	143	6.2	6	0.3	122	5.3	180	7.8	2,310	71.8
14	Bendungan	Bendungan	4,754	166	5.6	1,537	52.1	605	20.5	131	4.4	3	0.1	177	6.0	330	11.2	2,949	62.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			125,916	8,232	9.1	46,670	51.4	15,218	16.7	6,252	6.9	139	0.2	4,474	4.9	9,871	10.9	90,856	72.2

Tabel 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Panggul	Panggul	570	95	49.2	42	21.8	3	1.6	38	19.7	0	0.0	2	1.0	13	6.7	193	33.9
		Bodag	341	24	40.7	21	35.6	2	3.4	6	10.2	0	0.0	0	0.0	6	10.2	59	17.3
2	Munjungan	Munjungan	630	280	91.2	1	0.3	1	0.3	18	5.9	0	0.0	7	2.3	0	0.0	307	48.7
3	Watulimo	Watulimo	504	35	12.3	100	35.1	12	4.2	50	17.5	0	0.0	26	9.1	62	21.8	285	56.5
		Slawe	355	153	42.5	141	39.2	28	7.8	25	6.9	0	0.0	6	1.7	7	1.9	360	101.4
4	Kampak	Kampak	405	119	43.8	141	51.8	0	0.0	9	3.3	0	0.0	3	1.1	0	0.0	272	67.2
5	Dongko	Dongko	379	134	53.0	63	24.9	27	10.7	22	8.7	0	0.0	1	0.4	6	2.4	253	66.8
		Pandean	411	196	95.1	0	0.0	0	0.0	6	2.9	0	0.0	4	1.9	0	0.0	206	50.1
6	Pule	Pule	558	82	22.4	196	53.6	11	3.0	36	9.8	0	0.0	5	1.4	36	9.8	366	65.6
7	Karangan	Karangan	579	198	58.2	72	21.2	4	1.2	52	15.3	0	0.0	11	3.2	3	0.9	340	58.7
8	Suruh	Suruh	288	57	74.0	4	5.2	0	0.0	12	15.6	0	0.0	2	2.6	2	2.6	77	26.7
9	Gandusari	Gandusari	418	0	0.0	37	64.9	1	1.8	18	31.6	0	0.0	1	1.8	0	0.0	57	13.6
		Karanganyar	265	0	0.0	54	77.1	2	2.9	8	11.4	0	0.0	2	2.9	4	5.7	70	26.4
10	Durenan	Durenan	349	42	70.0	1	1.7	0	0.0	10	16.7	0	0.0	7	11.7	0	0.0	60	17.2
		Baruharjo	335	167	79.5	6	2.9	4	1.9	17	8.1	0	0.0	3	1.4	13	6.2	210	62.7
11	Pogalan	Pogalan	415	374	96.1	0	0.0	0	0.0	11	2.8	0	0.0	3	0.8	1	0.3	389	93.7
		Ngulankulon	250	23	23.0	47	47.0	22	22.0	3	3.0	0	0.0	3	3.0	2	2.0	100	40.0
12	Trenggalek	Trenggalek	384	142	58.2	37	15.2	1	0.4	55	22.5	0	0.0	4	1.6	5	2.0	244	63.5
		Rejowinangun	367	254	91.4	3	1.1	0	0.0	16	5.8	0	0.0	2	0.7	3	1.1	278	75.7
13	Tugu	Tugu	360	112	79.4	7	5.0	0	0.0	11	7.8	1	0.7	2	1.4	8	5.7	141	39.2
		Pucanganak	220	75	80.6	0	0.0	0	0.0	17	18.3	0	0.0	1	1.1	0	0.0	93	42.3
14	Bendungan	Bendungan	288	167	78.8	6	2.8	4	1.9	17	8.0	0	0.0	3	1.4	15	7.1	212	73.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,671	2,729	59.7	979	21.4	122	2.7	457	10.0	1	0.0	98	2.1	186	4.1	4,572	52.7

Tabel 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
							L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
					S	%							S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Panggul	Panggul	588	118	136	115.6	291	256	547	44	38	82	38	87.1	29	75.5	67	81.7
		Bodag	379	76	143	188.7	177	189	366	27	28	55	26	97.9	24	84.7	50	91.1
2	Munjungan	Munjungan	649	130	133	102.5	312	292	604	47	44	91	24	51.3	25	57.1	49	54.1
3	Watulimo	Watulimo	523	105	103	98.5	237	275	512	36	41	77	18	50.6	19	46.1	37	48.2
		Slawe	374	75	69	92.2	206	162	368	31	24	55	25	80.9	23	94.7	48	87.0
4	Kampak	Kampak	424	85	74	87.3	194	196	390	29	29	59	15	51.5	19	64.6	34	58.1
5	Dongko	Dongko	398	80	113	142.0	173	183	356	26	27	53	15	57.8	15	54.6	30	56.2
		Pandean	429	86	189	220.3	216	176	392	32	26	59	19	58.6	15	56.8	34	57.8
6	Pule	Pule	577	115	133	115.3	336	305	641	50	46	96	25	49.6	25	54.6	50	52.0
7	Karangan	Karangan	630	126	85	67.5	297	255	552	45	38	83	19	42.6	31	81.0	50	60.4
8	Suruh	Suruh	307	61	51	83.1	149	142	291	22	21	44	14	62.6	11	51.6	25	57.3
9	Gandusari	Gandusari	459	92	141	153.6	201	175	376	30	26	56	33	109.5	20	76.2	53	94.0
		Karanganyar	299	60	52	87.0	128	95	223	19	14	33	13	67.7	12	84.2	25	74.7
10	Durenan	Durenan	367	73	57	77.7	151	135	286	23	20	43	25	110.4	14	69.1	39	90.9
		Baruharjo	371	74	64	86.3	159	165	324	24	25	49	15	62.9	10	40.4	25	51.4
11	Pogalan	Pogalan	456	91	86	94.3	213	206	419	32	31	63	27	84.5	27	87.4	54	85.9
		Ngulankulon	269	54	55	102.2	102	103	205	15	15	31	18	117.6	17	110.0	35	113.8
12	Trenggalek	Trenggalek	424	85	62	73.1	180	176	356	27	26	53	8	29.6	15	56.8	23	43.1
		Rejowinangun	406	81	84	103.4	228	178	406	34	27	61	21	61.4	17	63.7	38	62.4
13	Tugu	Tugu	379	76	83	109.5	155	156	311	23	23	47	20	86.0	28	119.7	48	102.9
		Pucanganak	252	50	79	156.7	113	90	203	17	14	30	7	41.3	8	59.3	15	49.3
		Bendungan	323	65	95	147.1	178	178	356	27	27	53	13	48.7	25	93.6	38	71.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,283	1,857	2,087	112.4	4,396	4,088	8,484	659	613	1,273	438	66.4	429	70.0	867	68.1

Tabel 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Panggul	Panggul	1	1		1	1	1		1	2	2	0	2
		Bodag	1	1		1	0	0		0	1	1	0	1
2	Munjungan	Munjungan	1	3		3	1	1		1	2	4	0	4
3	Watulimo	Watulimo	1	1		1	0	0		0	1	1	0	1
		Slawe	1	1		1	0	1		1	1	2	0	2
4	Kampak	Kampak	0	0		0	0	0		0	0	0	0	0
5	Dongko	Dongko	0	0		0	1	1		1	1	1	0	1
		Pandean	0	1		1	1	1		1	1	2	0	2
6	Pule	Pule	2	2		2	0	0		0	2	2	0	2
7	Karangan	Karangan	1	1		1	1	1		1	2	2	0	2
8	Suruh	Suruh	1	1		1	0	0		0	1	1	0	1
9	Gandusari	Gandusari	0	0		0	0	0		0	0	0	0	0
		Karanganyar	0	0		0	1	1		1	1	1	0	1
10	Durenan	Durenan	0	0		0	0	0		0	0	0	0	0
		Baruharjo	1	1		1	0	0		0	1	1	0	1
11	Pogalan	Pogalan	1	1		1	1	1		1	2	2	0	2
		Ngulankulon	0	0		0	0	0		0	0	0	0	0
12	Trenggalek	Trenggalek	0	0		0	0	0		0	0	0	0	0
		Rejowinangun	4	4		4	1	1		1	5	5	0	5
13	Tugu	Tugu	0	0		0	2	2		2	2	2	0	2
		Pucanganak	0	1		1	0	0		0	0	1	0	1
		Bendungan	1	3		3	2	2		2	3	5	0	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	22	0	22	12	13	0	13	28	35	0	35
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3.6	5.0	0.0	5.0	2.9	3.2	0.0	3.2	3.3	4.1	0.0	4.1

Tabel 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

Tahun 2021																						
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASPIK SIA	TETANUS NEONATORUM	SEP SIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARI	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CECERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIA RE	MALARI	CAMP AK	DE MAM	DIF TERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Panggul	Panggul		1				1							1							
		Bodag		1											1							
2	Munjungan	Munjungan		1			1								1							
3	Watulimo	Watulimo		1											1							
		Slawe						1														
4	Kampak	Kampak																				
5	Dongko	Dongko						1														
		Pandean						1														
6	Pule	Pule					2								1							
7	Karangan	Karangan		1			1															
8	Suruh	Suruh		1																		
9	Gandusari	Gandusari																				
		Karanganyar						1														
10	Durenan	Durenan																				
		Baruharjo						1														
11	Pogalan	Pogalan		1				1														
		Ngulankulon																				
12	Trenggalek	Trenggalek																				
		Rejowinangun		1			4															
13	Tugu	Tugu	1	1											1							
		Pucanganak																				
14	Bendungan	Bendungan	2				1								1							
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	9	0	0	9	7	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Panggul	Panggul	291	256	547	291	100.0	262	102.3	553	101.1	7	2.4	10	3.8	17	3.1
		Bodag	177	189	366	179	101.1	191	101.1	370	101.1	8	4.5	8	4.2	16	4.3
2	Munjungan	Munjungan	312	292	604	316	101.3	292	100.0	608	100.7	8	2.5	6	2.1	14	2.3
3	Watulimo	Watulimo	237	275	512	237	100.0	276	100.4	513	100.2	0	0.0	1	0.4	1	0.2
		Slawe	206	162	368	206	100.0	163	100.6	369	100.3	5	2.4	4	2.5	9	2.4
4	Kampak	Kampak	194	196	390	194	100.0	197	100.5	391	100.3	3	1.5	9	4.6	12	3.1
5	Dongko	Dongko	173	183	356	174	100.6	186	101.6	360	101.1	10	5.7	7	3.8	17	4.7
		Pandean	216	176	392	216	100.0	176	100.0	392	100.0	7	3.2	1	0.6	8	2.0
6	Pule	Pule	336	305	641	337	100.3	306	100.3	643	100.3	11	3.3	11	3.6	22	3.4
7	Karangan	Karangan	297	255	552	298	100.3	257	100.8	555	100.5	11	3.7	9	3.5	20	3.6
8	Suruh	Suruh	149	142	291	149	100.0	142	100.0	291	100.0	6	4.0	5	3.5	11	3.8
9	Gandusari	Gandusari	201	175	376	203	101.0	176	100.6	379	100.8	11	5.4	9	5.1	20	5.3
		Karanganyar	128	95	223	129	100.8	95	100.0	224	100.4	1	0.8	3	3.2	4	1.8
10	Durenan	Durenan	151	135	286	152	100.7	135	100.0	287	100.3	5	3.3	5	3.7	10	3.5
		Baruharjo	159	165	324	160	100.6	166	100.6	326	100.6	7	4.4	6	3.6	13	4.0
11	Pogalan	Pogalan	213	206	419	213	100.0	206	100.0	419	100.0	6	2.8	6	2.9	12	2.9
		Ngulan Kulon	102	103	205	103	101.0	103	100.0	206	100.5	2	1.9	2	1.9	4	1.9
12	Trenggalek	Trenggalek	180	176	356	183	101.7	180	102.3	363	102.0	6	3.3	4	2.2	10	2.8
		Rejowinangun	228	178	406	228	100.0	178	100.0	406	100.0	3	1.3	2	1.1	5	1.2
13	Tugu	Tugu	155	156	311	159	102.6	159	101.9	318	102.3	10	6.3	7	4.4	17	5.3
		Pucanganak	113	90	203	113	100.0	90	100.0	203	100.0	3	2.7	1	1.1	4	2.0
14	Bendungan	Bendungan	178	178	356	180	101.1	179	100.6	359	100.8	5	2.8	8	4.5	13	3.6
JUMLAH (KAB/ KOTA)			4,396	4,088	8,484	4,420	100.5	4,115	100.7	8,535	100.6	135	3.1	124	3.0	259	3.0

Tabel 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Panggul	Panggul	291	256	547	293	100.7	255	99.6	548	100.2	299	102.7	248	96.9	547	100.0
		Bodag	177	189	366	175	98.9	189	100.0	364	99.5	172	97.2	178	94.2	350	95.6
2	Munjungan	Munjungan	312	292	604	313	100.3	291	99.7	604	100.0	303	97.1	246	84.2	549	90.9
3	Watulimo	Watulimo	237	275	512	237	100.0	275	100.0	512	100.0	237	100.0	269	97.8	506	98.8
		Slawe	206	162	368	207	100.5	162	100.0	369	100.3	182	88.3	171	105.6	353	95.9
4	Kampak	Kampak	194	196	390	192	99.0	195	99.5	387	99.2	198	102.1	196	100.0	394	101.0
5	Dongko	Dongko	173	183	356	171	98.8	183	100.0	354	99.4	172	99.4	181	98.9	353	99.2
		Pandean	216	176	392	215	99.5	176	100.0	391	99.7	221	102.3	174	98.9	395	100.8
6	Pule	Pule	336	305	641	330	98.2	269	88.2	599	93.4	305	90.8	281	92.1	586	91.4
7	Karangan	Karangan	297	255	552	296	99.7	255	100.0	551	99.8	295	99.3	260	102.0	555	100.5
8	Suruh	Suruh	149	142	291	148	99.3	142	100.0	290	99.7	140	94.0	135	95.1	275	94.5
9	Gandusari	Gandusari	201	175	376	201	100.0	174	99.4	375	99.7	189	94.0	177	101.1	366	97.3
		Karanganyar	128	95	223	127	99.2	95	100.0	222	99.6	125	97.7	92	96.8	217	97.3
10	Durenan	Durenan	151	135	286	151	100.0	135	100.0	286	100.0	151	100.0	135	100.0	286	100.0
		Baruharjo	159	165	324	158	99.4	161	97.6	319	98.5	156	98.1	169	102.4	325	100.3
11	Pogalan	Pogalan	213	206	419	213	100.0	206	100.0	419	100.0	205	96.2	210	101.9	415	99.0
		Ngulankulon	102	103	205	102	100.0	103	100.0	205	100.0	98	96.1	99	96.1	197	96.1
12	Trenggalek	Trenggalek	180	176	356	180	100.0	175	99.4	355	99.7	178	98.9	175	99.4	353	99.2
		Rejowinangun	228	178	406	228	100.0	177	99.4	405	99.8	220	96.5	176	98.9	396	97.5
13	Tugu	Tugu	155	156	311	155	100.0	155	99.4	310	99.7	142	91.6	170	109.0	312	100.3
		Pucanganak	113	90	203	112	99.1	87	96.7	199	98.0	105	92.9	90	100.0	195	96.1
14	Bendungan	Bendungan	178	178	356	176	98.9	177	99.4	353	99.2	169	94.9	176	98.9	345	96.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,396	4,088	8,484	4,380	99.6	4,037	98.8	8,417	99.2	4,262	97.0	4,008	98.0	8,270	97.5

Tabel 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Panggul	Panggul	553	365	66.0	514	271	52.7
		Bodag	323	260	80.5	232	105	45.3
2	Munjungan	Munjungan	613	470	76.7	526	304	57.8
3	Watulimo	Watulimo	487	405	83.2	467	178	38.1
		Slawe	337	290	86.1	324	142	43.8
4	Kampak	Kampak	386	275	71.2	428	191	44.6
5	Dongko	Dongko	366	274	74.9	359	263	73.3
		Pandean	391	305	78.0	393	166	42.2
6	Pule	Pule	540	469	86.9	631	452	71.6
7	Karangan	Karangan	562	308	54.8	548	377	68.8
8	Suruh	Suruh	269	119	44.2	84	153	182.1
9	Gandusari	Gandusari	399	258	64.7	393	279	71.0
		Karanganyar	245	106	43.3	198	101	51.0
10	Durenan	Durenan	327	129	39.4	229	149	65.1
		Baruharjo	316	243	76.9	312	91	29.2
11	Pogalan	Pogalan	394	228	57.9	255	163	63.9
		Ngulankulon	229	139	60.7	168	102	60.7
12	Trenggalek	Trenggalek	364	224	61.5	294	145	49.3
		Rejowinangun	348	278	79.9	347	208	59.9
13	Tugu	Tugu	341	226	66.3	363	154	42.4
		Pucanganak	199	134	67.3	179	99	55.3
14	Bendungan	Bendungan	268	205	76.5	270	135	50.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,257	5,710	69.2	7,514	4,228	56.3

Tabel 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Panggul	Panggul	276	297	573	276	100.0	276	92.9	552	96.3
		Bodag	171	153	324	171	100.0	171	111.8	342	105.6
2	Munjungan	Munjungan	334	334	668	334	100.0	334	100.0	668	100.0
3	Watulimo	Watulimo	255	225	480	255	100.0	255	113.3	510	106.3
		Slawe	188	167	355	188	100.0	188	112.6	376	105.9
4	Kampak	Kampak	231	225	456	231	100.0	231	102.7	462	101.3
5	Dongko	Dongko	179	186	365	179	100.0	179	96.2	358	98.1
		Pandean	189	193	382	189	100.0	189	97.9	378	99.0
6	Pule	Pule	337	284	621	337	100.0	337	118.7	674	108.5
7	Karangan	Karangan	320	311	631	320	100.0	320	102.9	640	101.4
8	Suruh	Suruh	140	140	280	140	100.0	140	100.0	280	100.0
9	Gandusari	Gandusari	212	223	435	212	100.0	212	95.1	424	97.5
		Karanganyar	118	131	249	118	100.0	118	90.1	236	94.8
10	Durenan	Durenan	161	163	324	161	100.0	161	98.8	322	99.4
		Baruharjo	172	171	343	172	100.0	172	100.6	344	100.3
11	Pogalan	Pogalan	181	199	380	181	100.0	181	91.0	362	95.3
		Ngulankulon	103	99	202	103	100.0	103	104.0	206	102.0
12	Trenggalek	Trenggalek	245	219	464	245	100.0	245	111.9	490	105.6
		Rejowinangun	214	220	434	214	100.0	214	97.3	428	98.6
13	Tugu	Tugu	170	190	360	170	100.0	170	89.5	340	94.4
		Pucanganak	90	98	188	90	100.0	90	91.8	180	95.7
		Bendungan	167	165	332	167	100.0	167	101.2	334	100.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,453	4,393	8,846	4,453	100.0	4,453	101	8,906	100.7

Tabel 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Panggul	Panggul	10	9	90.0
		Bodag	7	6	85.7
2	Munjungan	Munjungan	11	10	90.9
3	Watulimo	Watulimo	5	4	80.0
		Slawe	7	7	100.0
4	Kampak	Kampak	7	7	100.0
5	Dongko	Dongko	5	4	80.0
		Pandean	5	5	100.0
6	Pule	Pule	10	10	100.0
7	Karangan	Karangan	12	12	100.0
8	Suruh	Suruh	7	6	85.7
9	Gandusari	Gandusari	6	5	83.3
		Karanganyar	5	4	80.0
10	Durenan	Durenan	7	6	85.7
		Baruharjo	7	6	85.7
11	Pogalan	Pogalan	6	4	66.7
		Ngulankulon	4	3	75.0
12	Trenggalek	Trenggalek	6	3	50.0
		Rejowinangun	7	4	57.1
13	Tugu	Tugu	8	8	100.0
		Pucanganak	7	5	71.4
14	Bendungan	Bendungan	8	8	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			157	136	86.6

Tabel 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 - 7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HBO												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Panggul	Panggul	285	268	553	291	102.1	255	95.1	546	98.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	281	98.6	244	91.0	525	94.9
		Bodag	160	163	323	182	113.8	146	89.6	328	101.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	187	116.9	140	85.9	327	101.2
2	Munjungan	Munjungan	312	301	613	281	90.1	257	85.4	538	87.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	320	102.6	283	94.0	603	98.4
3	Watulimo	Watulimo	239	248	487	238	99.6	270	108.9	508	104.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	217	90.8	251	101.2	468	96.1
		Slawe	189	147	336	124	65.6	120	81.6	244	72.6	1	0.5	2	1.4	3	0.9	181	95.8	180	122.4	361	107.4
4	Kampak	Kampak	205	181	386	192	93.7	200	110.5	392	101.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	201	98.0	193	106.6	394	102.1
5	Dongko	Dongko	172	194	366	167	97.1	191	98.5	358	97.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	163	94.8	178	91.8	341	93.2
		Pandean	197	194	391	200	101.5	175	90.2	375	95.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	209	106.1	193	99.5	402	102.8
6	Pule	Pule	292	249	541	335	114.7	307	123.3	642	118.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	351	120.2	330	132.5	681	125.9
7	Karangan	Karangan	291	271	562	279	95.9	222	81.9	501	89.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	285	97.9	245	90.4	530	94.3
8	Suruh	Suruh	151	118	269	145	96.0	123	104.2	268	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	140	92.7	133	112.7	273	101.5
9	Gandusari	Gandusari	206	193	399	194	94.2	166	86.0	360	90.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	186	90.3	181	93.8	367	92.0
		Karanganyar	123	122	245	102	82.9	55	45.1	157	64.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	128	104.1	94	77.0	222	90.6
10	Durenan	Durenan	161	166	327	155	96.3	132	79.5	287	87.8	1	0.6	2	1.2	3	0.9	154	95.7	122	73.5	276	84.4
		Baruharjo	158	158	316	150	94.9	171	108.2	321	101.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	143	90.5	167	105.7	310	98.1
11	Pogalan	Pogalan	196	198	394	216	110.2	209	105.6	425	107.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	210	107.1	201	101.5	411	104.3
		Ngulankulon	120	109	229	74	61.7	82	75.2	156	68.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	86	71.7	96	88.1	182	79.5
12	Trenggalek	Trenggalek	173	191	364	177	102.3	179	93.7	356	97.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	167	96.5	155	81.2	322	88.5
		Rejowinangun	169	179	348	230	136.1	195	108.9	425	122.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	192	113.6	177	98.9	369	106.0
13	Tugu	Tugu	177	164	341	154	87.0	173	105.5	327	95.9	2	1.1	3	1.8	5	1.5	170	96.0	151	92.1	321	94.1
		Pucanganak	104	95	199	113	108.7	88	92.6	201	101.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	106	101.9	85	89.5	191	96.0
14	Bendungan	Bendungan	134	134	268	162	120.9	157	117.2	319	119.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	165	123.1	179	133.6	344	128.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,214	4,043	8,257	4,161	98.7	3,873	95.8	8,034	97.3	4	0.1	7	0.2	11	0.1	4,242	100.7	3,978	98.4	8,220	99.6

Tabel 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hb3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Panggul	Panggul	276	297	573	259	93.8	219	73.7	478	83.4	222	80.4	303	102.0	525	91.6	303	109.8	262	88.2	565	98.6	318	115.2	275	92.6	593	103.5
2	Munjungan	Bodas	171	143	314	190	111.1	146	102.1	336	107.0	147	86.0	183	128.0	330	105.1	183	107.0	177	123.8	360	114.6	211	123.4	159	111.2	370	117.8
3	Watulimo	Munjungan	334	334	668	313	93.7	263	78.7	576	86.2	281	84.1	323	96.7	604	90.4	323	96.7	316	94.6	639	95.7	318	95.2	307	91.9	625	93.6
4	Watulimo	Watulimo	255	225	480	191	74.9	168	74.7	359	74.8	186	72.9	187	83.1	373	77.7	187	73.3	198	88.0	385	80.2	211	82.7	218	96.9	429	89.4
5	Slawe	Slawe	193	173	366	236	122.3	217	125.4	453	123.8	262	135.8	217	125.4	479	130.9	217	112.4	195	112.7	412	112.6	207	107.3	201	116.2	408	111.5
6	Kampak	Kampak	231	225	456	184	79.7	171	76.0	355	77.9	191	82.7	226	100.4	417	91.4	226	97.8	204	90.7	430	94.3	243	105.2	192	85.3	435	95.4
7	Dongko	Dongko	172	194	366	150	87.2	162	83.5	312	85.5	184	107.0	185	95.4	369	100.8	185	107.6	161	83.0	346	94.5	180	104.7	153	78.9	333	91.0
8	Pandean	Pandean	192	190	382	147	76.6	139	73.2	286	74.9	197	102.6	219	115.3	416	108.9	219	114.1	240	126.3	459	120.2	209	108.9	186	97.9	395	103.4
9	Pule	Pule	337	284	621	269	79.8	274	96.5	543	87.4	288	85.5	317	111.6	605	97.4	317	94.1	310	109.2	627	101.0	340	100.9	366	128.9	706	113.7
10	Karangan	Karangan	320	312	632	240	75.0	237	76.0	477	75.5	265	82.8	301	96.5	566	89.6	301	94.1	313	100.3	614	97.2	322	100.6	343	109.9	665	105.2
11	Suruh	Suruh	140	140	280	138	98.6	133	95.0	271	96.8	133	95.0	155	117.9	298	106.4	155	117.9	137	97.9	302	107.9	169	120.7	179	127.9	348	124.3
12	Gandusari	Gandusari	212	223	435	188	88.7	172	77.1	360	82.8	184	86.8	219	98.2	403	92.6	219	103.3	178	79.8	397	91.3	235	110.8	200	89.7	435	100.0
13	Karanganyar	Karanganyar	118	131	249	117	99.2	86	65.6	203	81.5	87	73.7	126	96.2	213	85.5	126	106.8	101	77.1	227	91.2	125	105.9	101	77.1	226	90.8
14	Durenan	Durenan	161	162	323	168	104.3	124	76.5	292	90.4	124	77.0	185	114.2	309	95.7	185	114.9	157	96.9	342	105.9	187	116.1	153	94.4	340	105.3
15	Bartharja	Bartharja	171	172	343	122	71.3	110	64.0	232	67.6	132	77.2	144	83.7	276	80.5	144	84.2	168	97.7	312	91.0	161	94.2	177	102.9	338	98.5
16	Pogalan	Pogalan	181	199	380	214	118.2	193	97.0	407	107.1	225	124.3	226	113.6	451	118.7	226	124.9	202	101.5	428	112.6	224	123.8	204	102.5	428	112.6
17	Ngulankulon	Ngulankulon	103	99	202	84	81.6	90	90.9	174	86.1	93	90.3	92	92.9	185	91.6	92	89.3	92	92.9	184	91.1	107	103.9	98	99.0	205	101.5
18	Trenggalek	Trenggalek	245	219	464	138	56.3	154	70.3	292	62.9	160	65.3	181	82.6	341	73.5	181	73.9	169	77.2	350	75.4	185	75.5	217	99.1	402	86.6
19	Rejowinangun	Rejowinangun	214	220	434	161	75.2	164	74.5	325	74.9	158	73.8	155	75.0	323	74.4	155	77.1	176	80.0	341	78.6	166	77.6	170	77.3	336	77.4
20	Tugu	Tugu	170	190	360	158	92.9	144	75.8	302	83.9	173	101.8	180	94.7	353	98.1	180	105.9	177	93.2	357	99.2	186	109.4	181	95.3	367	101.9
21	Pucanganak	Pucanganak	98	86	184	86	87.8	97	112.8	183	99.5	95	96.9	110	127.9	205	111.4	110	112.2	102	118.6	212	115.2	110	112.2	102	118.6	212	115.2
22	Bendungan	Bendungan	156	178	334	143	91.7	152	85.4	295	88.3	154	98.7	152	85.4	306	91.6	152	97.4	160	89.9	312	93.4	147	94.2	169	94.9	316	94.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,450	4,396	8,846	3,896	87.6	3,615	82.2	7,511	84.9	3,941	88.6	4,406	100.2	8,347	94.4	4,406	99.0	4,195	95.4	8,601	97.2	4,561	102.5	4,351	99.0	8,912	100.7

Tabel 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hb4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hb4						CAMPAK/MR2					
						L			P			L + P			L		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Panggul	Panggul	297	281	578	278	93.6	245	87.2	523	90.5	252	84.8	238	84.7	490	84.8
		Bodag	167	171	338	168	100.6	168	98.2	336	99.4	168	100.6	168	98.2	336	99.4
2	Munjungan	Munjungan	325	314	639	289	88.9	245	78.0	534	83.6	291	89.5	234	74.5	525	82.2
3	Watulimo	Watulimo	250	260	510	203	81.2	235	90.4	438	85.9	253	101.2	228	87.7	481	94.3
		Slawe	198	153	351	277	139.9	281	183.7	558	159.0	260	131.3	261	170.6	521	148.4
4	Kampak	Kampak	214	190	404	210	98.1	199	104.7	409	101.2	245	114.5	207	108.9	452	111.9
5	Dongko	Dongko	180	202	382	171	95.0	168	83.2	339	88.7	189	105.0	183	90.6	372	97.4
		Pandean	204	206	410	139	68.1	148	71.8	287	70.0	191	93.6	245	118.9	436	106.3
6	Pule	Pule	305	260	565	207	67.9	219	84.2	426	75.4	283	92.8	268	103.1	551	97.5
7	Karangan	Karangan	305	284	589	288	94.4	238	83.8	526	89.3	272	89.2	228	80.3	500	84.9
8	Suruh	Suruh	158	123	281	140	88.6	139	113.0	279	99.3	132	83.5	140	113.8	272	96.8
9	Gandusari	Gandusari	215	205	420	179	83.3	160	78.0	339	80.7	220	102.3	191	93.2	411	97.9
		Karanganyar	130	127	257	97	74.6	96	75.6	193	75.1	91	70.0	90	70.9	181	70.4
10	Durenan	Durenan	189	152	341	176	93.1	153	100.7	329	96.5	142	75.1	133	87.5	275	80.6
		Baruharjo	163	168	331	147	90.2	130	77.4	277	83.7	134	82.2	102	60.7	236	71.3
11	Pogalan	Pogalan	205	209	414	157	76.6	164	78.5	321	77.5	174	84.9	148	70.8	322	77.8
		Ngulankulon	126	114	240	93	73.8	98	86.0	191	79.6	102	81.0	91	79.8	193	80.4
12	Trenggalek	Trenggalek	181	200	381	131	72.4	164	82.0	295	77.4	133	73.5	152	76.0	285	74.8
		Rejowinangun	177	187	364	144	81.4	134	71.7	278	76.4	158	89.3	135	72.2	293	80.5
13	Tugu	Tugu	184	172	356	160	87.0	165	95.9	325	91.3	169	91.8	175	101.7	344	96.6
		Pucanganak	110	101	211	88	80.0	107	105.9	195	92.4	89	80.9	95	94.1	184	87.2
14	Bendungan	Bendungan	140	140	280	129	92.1	181	129.3	310	110.7	135	96.4	162	115.7	297	106.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,423	4,219	8,642	3,871	87.5	3,837	90.9	7,708	89.2	4,083	92.3	3,874	91.8	7,957	92.1

Tabel 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Panggul	Panggul	578	470	81.3	2,291	2,222	97.0	2,869	2,692	93.8
		Bodag	338	320	94.7	1,269	1,221	96.2	1,607	1,541	95.9
2	Munjungan	Munjungan	639	651	101.9	2,782	2,637	94.8	3,421	3,288	96.1
3	Watulimo	Watulimo	510	370	72.5	1,844	1,818	98.6	2,354	2,188	92.9
		Slawe	352	341	96.9	1,596	1,442	90.4	1,948	1,783	91.5
4	Kampak	Kampak	404	395	97.8	1,808	1,601	88.6	2,212	1,996	90.2
5	Dongko	Dongko	382	339	88.7	1,476	1,379	93.4	1,858	1,718	92.5
		Pandean	410	405	98.8	1,463	1,639	112.0	1,873	2,044	109.1
6	Pule	Pule	565	682	120.7	2,673	2,290	85.7	3,238	2,972	91.8
7	Karangan	Karangan	589	551	93.5	2,328	2,225	95.6	2,917	2,776	95.2
8	Suruh	Suruh	281	304	108.2	1,143	1,092	95.5	1,424	1,396	98.0
9	Gandusari	Gandusari	420	399	95.0	1,688	1,513	89.6	2,108	1,912	90.7
		Karanganyar	257	318	123.7	932	874	93.8	1,189	1,192	100.3
10	Durenan	Durenan	341	290	85.0	1,266	1,170	92.4	1,607	1,460	90.9
		Baruharjo	331	313	94.6	1,236	1,208	97.7	1,567	1,521	97.1
11	Pogalan	Pogalan	413	366	88.6	1,504	1,479	98.3	1,917	1,845	96.2
		Ngulankulon	240	211	87.9	850	737	86.7	1,090	948	87.0
12	Trenggalek	Trenggalek	381	336	88.2	1,418	1,389	98.0	1,799	1,725	95.9
		Rejowinangun	364	362	99.5	1,358	1,283	94.5	1,722	1,645	95.5
13	Tugu	Tugu	357	335	93.8	1,419	1,295	91.3	1,776	1,630	91.8
		Pucanganak	210	193	91.9	782	747	95.5	992	940	94.8
14	Bendungan	Bendungan	280	366	130.7	1,458	1,277	87.6	1,738	1,643	94.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,642	8,317	96.2	34,584	32,538	94.1	43,226	40,855	94.5

Tabel 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Panggul	Panggul	1,072	1,078	2,150	988	92.2	845	78.4	1,833	85.3
		Bodag	631	609	1,240	710	112.5	596	97.9	1,306	105.3
2	Munjungan	Munjungan	1,213	1,157	2,370	873	72.0	807	69.7	1,680	70.9
3	Watulimo	Watulimo	1,034	993	2,027	941	91.0	1,023	103.0	1,964	96.9
		Slawe	700	673	1,373	711	101.6	712	105.8	1,423	103.6
4	Kampak	Kampak	901	853	1,754	828	91.9	818	95.9	1,646	93.8
5	Dongko	Dongko	715	733	1,448	604	84.5	655	89.4	1,259	86.9
		Pandean	695	734	1,429	487	70.1	515	70.2	1,002	70.1
6	Pule	Pule	1,208	1,163	2,371	987	81.7	1,071	92.1	2,058	86.8
7	Karangan	Karangan	1,252	1,226	2,478	990	79.1	960	78.3	1,950	78.7
8	Suruh	Suruh	586	573	1,159	552	94.2	606	105.8	1,158	99.9
9	Gandusari	Gandusari	796	836	1,632	907	113.9	948	113.4	1,855	113.7
		Karanganyar	462	471	933	574	124.2	541	114.9	1,115	119.5
10	Durenan	Durenan	621	601	1,222	551	88.7	515	85.7	1,066	87.2
		Baruharjo	639	640	1,279	316	49.5	323	50.5	639	50.0
11	Pogalan	Pogalan	799	796	1,595	813	101.8	888	111.6	1,701	106.6
		Ngulankulon	425	411	836	364	85.6	333	81.0	697	83.4
12	Trenggalek	Trenggalek	846	845	1,691	759	89.7	817	96.7	1,576	93.2
		Rejowinangun	819	813	1,632	567	69.2	556	68.4	1,123	68.8
		Tugu	694	707	1,401	541	78.0	561	79.3	1,102	78.7
		Pucanganak	350	366	716	400	114.3	457	124.9	857	119.7
		Bendungan	623	600	1,223	533	85.6	538	89.7	1,071	87.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,081	16,878	33,959	14,996	87.8	15,085	89	30,081	88.6

Tabel 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Panggul	Panggul	1,563	1,452	3,041	667	633	2,246	42.7	43.6	73.9
		Bodag	791	748	1,607	413	393	1,347	52.2	52.5	83.8
2	Munjungan	Munjungan	1,729	1,551	3,274	956	877	2,976	55.3	56.5	90.9
3	Watulimo	Watulimo	1,183	1,049	2,247	508	422	1,574	42.9	40.2	70.0
		Slawe	889	801	1,699	445	396	1,443	50.1	49.4	84.9
4	Kampak	Kampak	1,102	1,041	2,135	529	513	1,744	48.0	49.3	81.7
5	Dongko	Dongko	864	843	1,793	361	357	1,192	41.8	42.3	66.5
		Pandean	1,013	950	1,966	359	355	1,348	35.4	37.4	68.6
6	Pule	Pule	1,431	1,424	2,849	685	666	2,422	47.9	46.8	85.0
7	Karangan	Karangan	1,386	1,313	2,703	719	702	2,377	51.9	53.5	87.9
8	Suruh	Suruh	666	668	1,417	344	331	1,252	51.7	49.6	88.4
9	Gandusari	Gandusari	1,029	930	1,950	581	540	1,878	56.5	58.1	96.3
		Karanganyar	548	537	1,189	297	307	945	54.2	57.2	79.5
10	Durenan	Durenan	778	660	1,437	431	366	1,316	55.4	55.5	91.6
		Baruharjo	772	716	1,488	357	325	1,196	46.2	45.4	80.4
11	Pogalan	Pogalan	1,014	918	1,938	432	383	1,397	42.6	41.7	72.1
		Ngulankulon	513	452	967	260	233	818	50.7	51.5	84.6
12	Trenggalek	Trenggalek	858	829	1,695	488	456	1,516	56.9	55.0	89.4
		Rejowinangun	908	852	1,722	445	412	1,452	49.0	48.4	84.3
13	Tugu	Tugu	856	815	1,677	461	429	1,487	53.9	52.6	88.7
		Pucanganak	433	422	948	250	231	884	57.7	54.7	93.2
14	Bendungan	Bendungan	778	849	1,647	432	464	1,496	55.5	54.7	90.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,104	19,820	41,389	10,420	9,791	34,306	49.4	49.4	82.9

Tabel 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Panggul	Panggul	2,141	200	9.3	2,103	263	12.5	2,138	95	4.4
		Bodag	1,325	105	7.9	1,311	150	11.4	1,320	68	5.2
2	Munjungan	Munjungan	2,297	112	4.9	2,291	184	8.0	2,289	77	3.4
3	Watulimo	Watulimo	1,618	120	7.4	1,571	134	8.5	1,568	60	3.8
		Slawe	1,252	65	5.2	1,232	65	5.3	1,233	47	3.8
4	Kampak	Kampak	1,943	155	8.0	1,943	200	10.3	1,941	61	3.1
5	Dongko	Dongko	1,392	89	6.4	1,379	192	13.9	1,385	27	1.9
		Pandean	1,365	116	8.5	1,362	178	13.1	1,359	48	3.5
6	Pule	Pule	2,625	168	6.4	2,572	277	10.8	2,577	34	1.3
7	Karangan	Karangan	2,226	155	7.0	2,217	142	6.4	2,209	77	3.5
8	Suruh	Suruh	845	70	8.3	839	145	17.3	840	42	5.0
9	Gandusari	Gandusari	1,887	147	7.8	1,886	191	10.1	1,885	40	2.1
		Karanganyar	716	55	7.7	714	58	8.1	713	49	6.9
10	Durenan	Durenan	1,264	89	7.0	1,263	66	5.2	1,263	26	2.1
		Baruharjo	650	36	5.5	649	27	4.2	645	23	3.6
11	Pogalan	Pogalan	1,532	118	7.7	1,530	79	5.2	1,528	89	5.8
		Ngulankulon	830	63	7.6	830	99	11.9	829	24	2.9
12	Trenggalek	Trenggalek	1,463	113	7.7	1,426	152	10.7	1,424	70	4.9
		Rejowinangun	1,391	122	8.8	1,303	156	12.0	1,300	38	2.9
13	Tugu	Tugu	1,515	121	8.0	1,515	236	15.6	1,510	83	5.5
		Pucanganak	884	59		884	95	10.7	883	13	1.5
14	Bendungan	Bendungan	1,426	138		1,419	187	13.2	1,419	32	2.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			32,587	2,416	7.4	32,239	3,276	10.1	32,258	1,123	3.4

Tabel 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUM LAH PESERTA DI DIK	MENDA PAT PELA YANAN KE SE MATAH	%	JUM LAH PESERTA DI DIK	MENDA PAT PELA YANAN KE SE MATAH	%	JUM LAH PESERTA DI DIK	MENDA PAT PELA YANAN KE SE MATAH	%	JUM LAH PESERTA DI DIK	MENDA PAT PELA YANAN KE SE MATAH	%	JUM LAH PESERTA DI DIK	MENDA PAT PELA YANAN KE SE MATAH	%	JUM LAH PESERTA DI DIK	MENDA PAT PELA YANAN KE SE MATAH	%	JUM LAH PESERTA DI DIK	MENDA PAT PELA YANAN KE SE MATAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Panggul	Panggul	547	593	108.4	663	644	97.1	635	529	83.3	5,575	5,094	91.4	36	36	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0
		Bodag	322	337	104.7	393	374	95.2	370	320	86.5	3,294	2,972	90.2	21	21	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
2	Murjungan	Murjungan	556	716	128.8	658	656	99.7	640	532	83.1	5,576	5,387	96.6	47	47	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
3	Watulimo	Watulimo	525	559	106.5	474	423	89.2	525	437	83.2	4,451	4,370	98.2	25	25	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0
		Slawe	339	364	107.4	347	289	83.3	339	286	84.4	3,089	3,025	97.9	27	27	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
4	Kampak	Kampak	432	186	43.1	447	430	96.2	435	354	81.4	3,963	3,586	90.5	24	24	100.0	6	6	100.0	1	1	100.0
5	Dongko	Dongko	361	436	120.8	354	297	83.9	357	321	89.9	3,208	3,169	98.8	28	28	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0
		Pandean	350	345	98.6	393	312	79.4	363	299	82.4	3,381	3,353	99.2	25	25	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0
6	Pule	Pule	582	700	120.3	612	602	98.4	662	543	82.0	5,433	5,215	96.0	44	44	100.0	9	9	100.0	3	3	100.0
7	Karangan	Karangan	618	396	64.1	624	494	79.2	635	578	91.0	5,595	5,382	96.2	36	36	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
8	Suruh	Suruh	305	169	55.4	309	288	93.2	307	276	89.9	2,763	2,625	95.0	22	22	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0
9	Gandusari	Gandusari	392	472	120.4	408	385	94.4	695	590	84.9	3,623	3,583	98.9	31	31	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0
		Karanganyar	228	96	42.1	252	244	96.8	0	0	#DIV/0!	2,195	2,010	91.6	16	16	100.0	2	2	100.0	0	0	#DIV/0!
10	Durenan	Durenan	297	333	112.1	312	278	89.1	346	287	82.9	2,773	2,432	87.7	21	21	100.0	3	3	100.0	6	6	100.0
		Baruharjo	314	37	11.8	359	290	80.8	427	389	91.1	3,113	2,778	89.2	17	17	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0
11	Pogalan	Pogalan	431	419	97.2	455	377	82.9	717	654	91.2	4,041	4,006	99.1	26	26	100.0	8	8	100.0	6	6	100.0
		Ngulan Kulon	220	151	68.6	218	189	86.7	0	0	#DIV/0!	1,962	1,916	97.7	11	11	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
12	Trenggalek	Trenggalek	404	449	111.1	460	423	92.0	511	509	99.6	3,982	3,951	99.2	17	17	100.0	9	9	100.0	13	13	100.0
		Rejowinangun	405	568	140.2	462	445	96.3	491	450	91.6	3,985	3,721	93.4	21	21	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
13	Tugu	Tugu	358	333	93.0	401	377	94.0	628	543	86.5	3,473	3,410	98.2	20	20	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0
		Pucanganak	185	191	103.2	219	191	87.2	0	0	#DIV/0!	1,858	1,786	96.1	17	17	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
14	Bendungan	Bendungan	296	335	113.2	335	290	86.6	304	298	98.0	2,872	2,451	85.3	26	26	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,467	8,185	96.7	9,155	8,298	90.6	9,387	8,195	87.3	80,205	76,222	95.0	558	558	100.0	107	107	100.0	68	68	100.0

Tabel 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Panggul	Panggul	11	0	#DIV/0!	1,537	0	0.0
		Bodag	94	107	0.9	591	12	0.0
2	Munjungan	Munjungan	163	96	1.7	353	3	0.0
3	Watulimo	Watulimo	126	149	0.8	759	0	0.0
		Slawe	29	27	1.1	1,555	0	0.0
4	Kampak	Kampak	31	0	#DIV/0!	759	0	0.0
5	Dongko	Dongko	2	13	0.2	963	1	0.0
		Pandean	13	4	3.3	963	1	0.0
6	Pule	Pule	98	95	1.0	869	3	0.0
7	Karangan	Karangan	31	19	1.6	3,875	13	0.0
8	Suruh	Suruh	15	11	1.4	993	0	0.0
9	Gandusari	Gandusari	38	20	1.9	1,127	0	0.0
		Karanganyar	49	24	2.0	1,975	0	0.0
10	Durenan	Durenan	88	61	1.4	1,368	1	0.0
		Baruharjo	20	27	0.7	985	0	0.0
11	Pogalan	Pogalan	22	15	1.5	2,654	5	0.0
		Ngulankulon	0	6	0.0	1,276	0	0.0
12	Trenggalek	Trenggalek	204	203	1.0	6,375	0	0.0
		Rejowinangun	12	2	6.0	1,139	0	0.0
13	Tugu	Tugu	56	35	1.6	876	0	0.0
		Pucanganak	89	33	2.7	527	11	0.0
		Bendungan	2	0	#DIV/0!	472	0	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1,193	947	1.3	31,991	50	0.0

Tabel 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH [UKGS]																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENYAKIT GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Panggul	Panggul	36	36	100.0	36	100.0	1,928	1,975	3,903	1,928	100.0	1,975	100.0	3,903	100.0	295	205	500	295	100.0	205	100.0	500	100.0
		Bodag	18	18	100.0	18	100.0	271	297	568	271	100.0	297	100.0	568	100.0	256	271	527	256	100.0	271	100.0	527	100.0
2	Munjungan	Munjungan	47	47	100.0	47	100.0	547	781	1,328	547	100.0	781	100.0	1,328	100.0	523	751	1,274	523	100.0	751	100.0	1,274	100.0
3	Watulimo	Watulimo	25	25	100.0	25	100.0	923	722	1,645	923	100.0	722	100.0	1,645	100.0	121	167	288	121	100.0	167	100.0	288	100.0
		Slawe	27	27	100.0	27	100.0	1,236	1,283	2,519	1,236	100.0	1,283	100.0	2,519	100.0	136	220	356	136	100.0	220	100.0	356	100.0
4	Kampak	Kampak	24	24	100.0	24	100.0	1,403	1,567	2,970	1,403	100.0	1,567	100.0	2,970	100.0	234	298	532	234	100.0	298	100.0	532	100.0
5	Dongko	Dongko	28	28	100.0	28	100.0	1,325	1,461	2,786	1,325	100.0	1,461	100.0	2,786	100.0	148	201	349	148	100.0	201	100.0	349	100.0
		Pandean	25	25	100.0	25	100.0	1,221	1,244	2,465	1,221	100.0	1,244	100.0	2,465	100.0	263	213	476	263	100.0	213	100.0	476	100.0
6	Pule	Pule	44	44	100.0	44	100.0	2,016	2,217	4,233	2,016	100.0	2,217	100.0	4,233	100.0	421	311	732	421	100.0	311	100.0	732	100.0
7	Karangan	Karangan	30	30	100.0	30	100.0	1,822	1,895	3,717	1,822	100.0	1,895	100.0	3,717	100.0	327	126	453	327	100.0	126	100.0	453	100.0
8	Suruh	Suruh	22	22	100.0	22	100.0	848	1,070	1,918	848	100.0	1,070	100.0	1,918	100.0	215	215	430	215	100.0	215	100.0	430	100.0
9	Gandusari	Gandusari	31	31	100.0	31	100.0	394	380	774	394	100.0	380	100.0	774	100.0	124	124	248	124	100.0	124	100.0	248	100.0
		Karanganyar	10	10	100.0	10	100.0	759	760	1,519	759	100.0	760	100.0	1,519	100.0	136	124	260	136	100.0	124	100.0	260	100.0
10	Durenan	Durenan	22	22	100.0	22	100.0	1,101	1,257	2,358	1,101	100.0	1,257	100.0	2,358	100.0	213	175	388	213	100.0	175	100.0	388	100.0
		Baruharjo	17	17	100.0	17	100.0	986	993	1,979	986	100.0	993	100.0	1,979	100.0	139	204	343	139	100.0	204	100.0	343	100.0
11	Pogalan	Pogalan	26	26	100.0	26	100.0	1,322	1,387	2,709	1,322	100.0	1,387	100.0	2,709	100.0	243	129	372	243	100.0	129	100.0	372	100.0
		Ngulankulon	10	10	100.0	10	100.0	651	569	1,220	651	100.0	569	100.0	1,220	100.0	137	164	301	137	100.0	164	100.0	301	100.0
12	Trenggalek	Trenggalek	18	18	100.0	18	100.0	1,877	1,889	3,766	1,877	100.0	1,889	100.0	3,766	100.0	337	471	808	337	100.0	471	100.0	808	100.0
		Rejowinangun	24	24	100.0	24	100.0	1,331	1,578	2,909	1,331	100.0	1,578	100.0	2,909	100.0	187	129	316	187	100.0	129	100.0	316	100.0
13	Tugu	Tugu	19	19	100.0	19	100.0	795	948	1,743	795	100.0	948	100.0	1,743	100.0	98	78	176	98	100.0	78	100.0	176	100.0
		Pucanganak	26	26	100.0	26	100.0	642	704	1,346	642	100.0	704	100.0	1,346	100.0	103	211	314	103	100.0	211	100.0	314	100.0
14	Bendungan	Bendungan	26	26	100.0	26	100.0	1,017	978	1,995	1,017	100.0	978	100.0	1,995	100.0	309	218	527	309	100.0	218	100.0	527	100.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			555	555	100.0	555	100.0	24,415	25,955	50,370	20,616	84.4	21,730	83.7	42,346	84.1	4,965	5,005	9,970	4,965	100.0	5,005	100.0	9,970	100.0

Tabel 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	PANGGUL	PANGGUL	13,144	13,680	20,434	11,786	89.7	11,515	84.2	139,805	684.2	3,669	31.1	3,585	31.1	7,254	5.2	
		BODAG	8,491	8,425	19,450	8,241	97.1	8,052	95.6	97,755	502.6	1,992	24.2	1,946	24.2	3,938	4.0	
2	MUNJUNGAN	MUNJUNGAN	15,829	15,629	32,952	5,942	37.5	5,805	37.1	70,483	213.9	1,133	19.1	1,108	19.1	2,241	3.2	
3	KAMPAK	KAMPAK	12,674	11,887	25,346	12,789	100.9	11,212	94.3	151,711	598.6	1,430	11.2	1,397	12.5	2,827	1.9	
		WATULIMO	9,402	8,790	16,331	13,959	148.5	8,752	99.6	165,592	1014.0	2,732	19.6	2,670	30.5	5,402	3.3	
4	SLAWE	SLAWE	11,403	11,772	19,961	9,262	81.2	9,049	76.9	109,864	550.4	6,135	66.2	5,994	66.2	12,129	11.0	
5	DONGKO	DONGKO	9,820	9,248	17,233	12,002	122.2	8,765	94.8	142,370	826.1	2,332	19.4	2,278	26.0	4,610	3.2	
		PANDEAN	9,633	9,228	14,657	9,680	100.5	8,511	92.2	114,831	783.5	1,161	12.0	1,134	13.3	2,295	2.0	
6	PULE	PULE	16,556	16,579	39,199	19,119	115.5	14,322	86.4	226,802	578.6	2,736	14.3	2,674	18.7	5,410	2.4	
7	SURUH	SURUH	14,315	15,341	12,021	11,067	77.3	10,814	70.5	131,285	1092.1	8,561	77.4	8,364	77.3	16,925	12.9	
8	KARANGAN	KARANGAN	8,080	7,908	32,972	15,239	188.6	7,532	95.2	180,771	548.3	4,892	32.1	4,779	63.4	9,671	5.3	
9	GANDUSARI	GANDUSARI	10,313	10,560	23,228	12,334	119.6	10,051	95.2	146,305	629.9	3,004	24.4	2,936	29.2	5,940	4.1	
		KARANGANYAR	5,664	5,569	13,405	4,029	71.1	3,937	70.7	47,798	356.6	1,396	34.6	1,364	34.6	2,760	5.8	
10	DURENAN	DURENAN	7,154	7,781	19,544	8,091	113.1	6,906	88.8	95,984	491.1	8,868	109.6	8,665	125.5	17,533	18.3	
		BARUHARJO	8,492	7,577	17,076	10,241	120.6	7,128	94.1	121,487	711.4	2,473	24.1	2,416	33.9	4,889	4.0	
11	POGALAN	POGALAN	10,165	10,584	23,777	12,793	125.9	10,500	99.2	151,758	638.3	2,077	16.2	2,029	19.3	4,106	2.7	
		NGULANKULON	4,586	5,199	13,734	1,191	26.0	1,164	22.4	14,128	102.9	369	31.0	361	31.0	730	5.2	
12	TRENGGALEK	TRENGGALEK	10,186	10,898	23,833	9,876	97.0	10,297	94.5	161,434	677.4	2,735	27.7	2,672	25.9	5,407	3.3	
		REJOWINANGUN	9,772	10,059	19,514	7,600	77.8	7,426	73.8	90,158	462.0	1,928	25.4	1,884	25.4	3,812	4.2	
13	TUGU	TUGU	9,105	9,552	21,060	8,765	96.3	9,675	101.3	129,605	615.4	3,598	41.0	3,516	36.3	7,114	5.5	
		PUCANGANAK	5,149	5,377	8,509	4,987	96.9	5,413	100.7	65,722	772.4	3,764	75.5	3,677	67.9	7,441	11.3	
14	BENDUNGAN	BENDUNGAN	8,030	8,238	18,190	7,654	95.3	7,494	91.0	127,407	700.4	1,715	22.4	1,676	22.4	3,391	2.7	
JUMLAH (KAB/KOTA)			217,963	219,881	437,844	216,647	99.4	184,320	83.8	400,967	91.6	68,700	31.7	67,125	36.4	135,825	33.9	

Tabel 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Panggul	Panggul	3,282	4,366	7,648	140	4.3	391	9.0	531	6.9
		Bodag	2,330	3,023	5,353	2,374	101.9	3,217	106.4	5,591	104.4
2	Munjungan	Munjungan	3,456	4,305	7,761	3,330	96.4	4,103	95.3	7,433	95.8
3	Watulimo	Watulimo	2,485	2,751	5,236	2,618	105.4	2,698	98.1	5,316	101.5
		Slawe	2,430	3,020	5,450	2,042	84.0	3,171	105.0	5,213	95.7
4	Kampak	Kampak	3,196	3,609	6,805	3,402	106.4	3,368	93.3	6,770	99.5
5	Dongko	Dongko	2,524	2,899	5,423	2,514	99.6	3,009	103.8	5,523	101.8
		Pandean	2,349	2,777	5,126	1,892	80.5	2,737	98.6	4,629	90.3
6	Pule	Pule	4,366	5,191	9,557	223	5.1	549	10.6	772	8.1
7	Karangan	Karangan	3,977	4,985	8,962	3,929	98.8	4,813	96.5	8,742	97.5
8	Suruh	Suruh	2,781	2,784	5,565	2,455	88.3	2,622	94.2	5,077	91.2
9	Gandusari	Gandusari	3,298	2,830	6,128	2,314	70.2	2,181	77.1	4,495	73.4
		Karanganyar	2,177	2,063	4,240	1,807	83.0	2,299	111.4	4,106	96.8
10	Durenan	Durenan	2,609	2,422	5,031	2,258	86.5	2,528	104.4	4,786	95.1
		Baruharjo	2,324	2,254	4,578	1,761	75.8	1,986	88.1	3,747	81.8
11	Pogalan	Pogalan	3,227	2,943	6,170	1,691	52.4	3,048	103.6	4,739	76.8
		Ngulankulon	1,954	1,734	3,688	1,293	66.2	1,403	80.9	2,696	73.1
12	Trenggalek	Trenggalek	2,953	2,934	5,887	3,019	102.2	2,903	98.9	5,922	100.6
		Rejowinangun	3,271	3,072	6,343	2,277	69.6	2,447	79.7	4,724	74.5
13	Tugu	Tugu	3,361	3,028	6,389	1,826	54.3	2,857	94.4	4,683	73.3
		Pucanganak	2,289	2,153	4,442	889	38.8	1,036	48.1	1,925	43.3
14	Bendungan	Bendungan	2,827	2,610	5,437	2,875	101.7	2,536	97.2	5,411	99.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			63,466	67,753	131,219	46,929	73.9	55,902	82.5	102,831	78.4

Tabel 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Panggul	Panggul	v	v	v	v	v	v
		Bodag	v	v	v	v	v	v
2	Munjungan	Munjungan	v	v	v	v	v	v
3	Watulimo	Watulimo	v	v	v	v	v	v
		Slawe	v	v	v	v	v	v
4	Kampak	Kampak	v	v	v	v	v	v
5	Dongko	Dongko	v	v	v	v	v	v
		Pandean	v	v	v	v	v	v
6	Pule	Pule	v	v	v	v	v	v
7	Karangan	Karangan	v	v	v	v	v	v
8	Suruh	Suruh	v	v	v	v	v	v
9	Gandusari	Gandusari	v	v	v	v	v	v
		Karanganyar	v	v	v	v	v	v
10	Durenan	Durenan	v	v	v	v	v	v
		Baruharjo	v	v	v	v	v	v
11	Pogalan	Pogalan	v	v	v	v	v	v
		Ngulankulon	v	v	v	v	v	v
12	Trenggalek	Trenggalek	v	v	v	v	v	v
		Rejowinangun	v	v	v	v	v	v
13	Tugu	Tugu	v	v	v	v	v	v
		Pucanganak	v	v	v	v	v	v
14	Bendungan	Bendungan	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA) 22			22	22	22	22	22	22
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Tabel 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Panggul	Panggul	58	1	33.3	2	66.7	3	1
		Bodag	43	6	60.0	4	40.0	10	
2	Munjungan	Munjungan	35	4	44.4	5	55.6	9	
3	Watulimo	Watulimo	69	3	50.0	3	50.0	6	2
		Slawe	132	0	0.0	1	100.0	1	
4	Kampak	Kampak	33	2	40.0	3	60.0	5	
5	Dongko	Dongko	57	2	50.0	2	50.0	4	1
		Pandean	36	0	0.0	1	100.0	1	
6	Pule	Pule	73	2	66.7	1	33.3	3	
7	Karangan	Karangan	23	2	28.6	5	71.4	7	1
8	Suruh	Suruh	94	0	0.0	2	100.0	2	
9	Gandusari	Gandusari	73	2	66.7	1	33.3	3	
		Karanganyar	130	1	33.3	2	66.7	3	1
10	Durenan	Durenan	206	7	100.0	0	0.0	7	
		Baruharjo	198	2	33.3	4	66.7	6	
11	Pogalan	Pogalan	49	4	50.0	4	50.0	8	1
		Ngulankulon	44	1	100.0	0	0.0	1	
12	Trenggalek	Trenggalek	93	6	75.0	2	25.0	8	
		Rejowinangun	57	5	45.5	6	54.5	11	23
13	Tugu	Tugu	82	3	37.5	5	62.5	8	
		Pucanganak	83	3	75.0	1	25.0	4	
14	Bendungan	Bendungan	132	4	66.7	2	33.3	6	23
	Trenggalek	RSUD dr.SOEDOMO	327	63	55.3	51	44.7	114	
		RS Budi asih	40	4	57.1	3	42.9	7	
		RUTAN Trenggalek	5	2	100.0	0	0.0	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,172	129	54.0	110	46.0	239	28
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			6,783						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							32.0		
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								36	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN								1,504	
CASE DETECTION RATE (%)								0.1	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									0.0

Tabel 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIobati			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIobati			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUML AH	%	JUM LAH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUM LAH	%
1	Panggul	Panggul	5	3	8	8	6	14	5	100.0	3	100.0	8	100.0	3	37.5	3	50.0	6	42.9	8	100.0	6	100.0	14	100.0	0	0.0
2	Munjungan	Munjungan	1	3	4	1	5	6	1	100.0	3	100.0	4	100.0	0	0.0	2	40.0	2	33.3	1	100.0	5	100.0	6	100.0	0	0.0
3	Watulimo	Watulimo	7	1	8	13	7	20	7	100.0	1	100.0	8	100.0	6	45.2	6	85.7	12	60.0	13	100.0	7	100.0	20	100.0	0	0.0
4	Kampak	Kampak	2	1	3	5	1	6	1	50.0	1	100.0	2	66.7	3	60.0	0	0.0	3	50.0	4	80.0	1	100.0	5	83.3	1	16.7
5	Dongko	Dongko	2	0	2	2	5	7	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	2	100.0	3	60.0	5	71.4	2	100.0	3	50.0	5	71.4	2	28.6
6	Pandean	Pandean	0	0	0	1	4	5	0	0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	3	75.0	4	80.0	1	100.0	3	75.0	4	80.0	1	20.0
7	Pule	Pule	1	2	3	5	4	9	0	0.0	2	100.0	2	66.7	4	80.0	2	50.0	6	66.7	4	80.0	4	100.0	8	88.9	1	11.1
8	Karangan	Karangan	2	0	2	4	2	6	1	50.0	0	#DIV/0!	1	50.0	2	50.0	2	100.0	4	66.7	3	75.0	2	100.0	5	83.3	1	16.7
9	Suruh	Suruh	1	1	2	3	3	6	1	100.0	1	100.0	2	100.0	1	33.3	2	66.7	3	50.0	2	66.7	3	100.0	5	83.3	1	16.7
10	Gandusari	Gandusari	3	1	4	7	2	9	1	33.3	0	0.0	1	25.0	5	71.4	2	100.0	7	77.8	6	85.7	2	100.0	8	88.9	1	11.1
11	Karanganyar	Karanganyar	2	1	3	3	1	4	1	50.0	1	100.0	2	66.7	1	33.3	0	0.0	1	25.0	2	66.7	1	100.0	3	75.0	0	0.0
12	Durenan	Durenan	1	4	5	3	5	8	0	0.0	4	100.0	4	80.0	3	100.0	1	20.0	4	50.0	3	100.0	5	100.0	8	100.0	0	0.0
13	Pogalan	Pogalan	1	0	1	2	0	2	2	200.0	0	#DIV/0!	2	200.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0	0	0.0
14	Trenggalek	Trenggalek	2	1	3	7	4	11	2	100.0	1	100.0	3	100.0	5	71.4	3	75.0	8	72.7	7	100.0	4	100.0	11	100.0	0	0.0
15	Pogalan	Pogalan	5	4	9	5	5	10	4	80.0	4	100.0	8	88.9	0	0.0	1	20.0	1	10.0	4	80.0	5	100.0	9	90.0	1	10.0
16	Pogalan	Pogalan	2	2	4	2	3	5	2	100.0	2	100.0	4	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	100.0	2	66.7	4	80.0	1	20.0
17	Trenggalek	Trenggalek	1	0	1	3	1	4	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	2	66.7	1	100.0	3	75.0	3	100.0	1	100.0	4	100.0	0	0.0
18	Trenggalek	Trenggalek	5	1	6	6	1	7	4	80.0	1	100.0	5	83.3	1	16.7	0	0.0	1	14.3	5	83.3	1	100.0	6	85.7	1	14.3
19	Tugu	Tugu	8	3	11	9	5	14	7	87.5	3	100.0	10	90.9	1	11.1	2	20.0	2	14.3	8	88.9	4	80.0	12	85.7	1	7.1
20	Pucanganak	Pucanganak	4	1	5	4	1	5	3	75.0	1	100.0	4	80.0	1	25.0	0	0.0	1	20.0	4	100.0	1	100.0	5	100.0	0	0.0
21	Bendungan	Bendungan	1	2	3	4	2	6	1	100.0	1	50.0	2	66.7	3	75.0	1	50.0	4	66.7	4	100.0	2	100.0	6	100.0	0	0.0
22	Bendungan	Bendungan	0	1	1	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	0.0
23	RSUD dr. Soedomo	RSUD dr. Soedomo	0	3	3	5	11	16	0	#DIV/0!	1	33.3	1	33.3	4	80.0	7	63.6	11	68.8	4	80.0	8	72.7	12	75.0	4	25.0
24	JUMLAH (KAB/KOTA)		12	3	15	156	86	222	4	33.3	1	33.3	5	33.3	108	79.4	71	82.6	179	80.6	112	82.4	72	83.7	184	82.9	24	10.8

Tabel 53

KABUPATEN	TRENGGALE
TAHUN	K 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Panggul	Panggul	2,724	681	630	92.5	121	18	24	0	0	18	24	42	34.6	359	280	639
		Bodag	1,564	484	484	100.0	70	54	18	0	0	54	18	72	103.5	226	186	412
2	Munjungan	Munjungan	3,038	433	433	100.0	135	15	38	0	0	15	38	53	39.2	177	203	380
3	Watulimo	Watulimo	2,507	254	237	93.3	112	35	27	0	0	35	27	62	55.6	104	88	192
		Slawe	1,728	283	283	100.0	77	87	68	0	0	87	68	155	201.6	72	60	132
4	Kampak	Kampak	2,211	171	171	100.0	98	30	25	0	0	30	25	55	55.9	50	67	117
5	Dongko	Dongko	1,813	456	456	100.0	81	73	94	0	0	73	94	167	207.0	111	178	289
		Pandean	1,811	125	125	100.0	81	32	40	0	1	32	41	73	90.6	30	22	52
6	Pule	Pule	2,992	783	554	70.8	133	52	36	0	0	52	36	88	66.1	367	328	695
7	Karangan	Karangan	3,109	812	812	100.0	138	68	60	0	0	68	60	128	92.5	342	348	690
8	Suruh	Suruh	1,438	216	199	92.1	64	19	24	0	0	19	24	43	67.2	90	83	173
9	Gandusari	Gandusari	2,067	182	182	100.0	92	42	20	0	0	42	20	62	67.4	77	43	120
		Karanganyar	1,182	115	115	100.0	53	28	14	0	0	28	14	42	79.8	52	54	106
10	Durenan	Durenan	1,346	224	224	100.0	69	41	44	0	0	41	44	85	123.6	67	72	139
		Baruharjo	1,621	252	252	100.0	72	20	14	0	0	20	14	34	47.1	90	128	218
11	Pogalan	Pogalan	1,975	139	139	100.0	88	33	37	0	0	33	37	70	79.6	35	37	72
		Ngulankulon	1,037	124	123	99.2	46	9	10	0	0	9	10	19	41.2	54	51	105
12	Trenggalek	Trenggalek	2,154	188	188	100.0	96	27	27	0	0	27	27	54	56.3	65	69	134
		Rejowinangun	2,066	148	148	100.0	92	30	23	0	0	30	23	53	57.6	56	39	95
13	Tugu	Tugu	1,762	314	314	100.0	78	29	23	0	0	29	23	52	66.3	160	119	279
		Pucanganak	902	165	165	100.0	40	3	2	0	0	3	2	5	12.5	76	84	160
14	Bendungan	Bendungan	1,556	195	195	100.0	69	47	36	0	0	47	36	83	119.9	59	56	115
JUMLAH (KAB/KOTA)			42,803	6,744	6,429	95.3	1,905	792	704	0	1	792	705	1,497	78.6	2,719	2,595	5,314
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						22												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Tabel 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	6.7
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	6.7
4	20 - 24 TAHUN	2	2	4	26.7
5	25 - 49 TAHUN	4	5	9	60.0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	8	15	
PROPORSI JENIS KELAMIN		46.7	53.3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					10270
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					10496
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					102.2

Tabel 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	1	1	33.3	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	1	1	2	66.7	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	1	1	2	66.7	14	12	26	866.7	1	1	2
6	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	38	21	59	1966.7	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	1	1	33.3	25	9	34	1133.3	0	1	1
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	13	9	22	733.3	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	4	3	7	233.3	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0			0	0.0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	2	3		95	56	151		1	2	3
PROPORSI JENIS KELAMIN		33.3	66.7			62.9	37.1			33.3	66.7	

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

[illegible]

Tabel 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Panggul	Panggul			0			0	0	0	0
		Bodag			0		1	1	0	1	1
2	Munjungan	Munjungan			0		0	0	0	0	0
3	Watulimo	Watulimo			0			0	0	0	0
		Slawe			0		1	1	0	1	1
4	Kampak	Kampak			0		2	2	0	2	2
5	Dongko	Dongko			0	1		1	1	0	1
		Pandean			0			0	0	0	0
6	Pule	Pule			0			0	0	0	0
7	Karangan	Karangan			0			0	0	0	0
8	Suruh	Suruh			0			0	0	0	0
9	Gandusari	Gandusari			0			0	0	0	0
		Karanganyar			0			0	0	0	0
10	Durenan	Durenan			0			0	0	0	0
		Baruharjo			0			0	0	0	0
11	Pogalan	Pogalan			0			0	0	0	0
		Ngulankulon			0			0	0	0	0
12	Trenggalek	Trenggalek			0	1		1	1	0	1
		Rejowinangun			0		1	1	0	1	1
13	Tugu	Tugu			0			0	0	0	0
		Pucanganak						0	0	0	0
14	Bendungan	Bendungan				1		1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	3	5	8	3	5	8
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		37.5	62.5		37.5	62.5	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/ NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.9	1.4	1.1

Tabel 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Panggul	Panggul	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Bodag	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
2	Munjungan	Munjungan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Watulimo	Watulimo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Slawe	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
4	Kampak	Kampak	2	0	0.0	1	50.0	1	50.0	0
5	Dongko	Dongko	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
		Pandean	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	Pule	Pule	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	Karangan	Karangan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	Suruh	Suruh	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	Gandusari	Gandusari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Karanganyar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	Durenan	Durenan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Baruharjo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	Pogalan	Pogalan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Ngulankulon	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	Trenggalek	Trenggalek	1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0
		Rejowinangun	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
13	Tugu	Tugu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Pucanganak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	Bendungan	Bendungan	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	3	37.5	2	25.0	2	25.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						2.9				

Tabel 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Panggul	Panggul			0			0	0	0	0
		Bodag			0		1	1	0	1	1
2	Munjungan	Munjungan			0			0	0	0	0
3	Watulimo	Watulimo			0			0	0	0	0
		Slawe			0			1	0	1	1
4	Kampak	Kampak			0			2	0	2	2
5	Dongko	Dongko			0	1		1	1	0	1
		Pandean			0			0	0	0	0
6	Pule	Pule			0			0	0	0	0
7	Karangan	Karangan			0			0	0	0	0
8	Suruh	Suruh			0			0	0	0	0
9	Gandusari	Gandusari			0			0	0	0	0
		Karanganyar			0			0	0	0	0
10	Durenan	Durenan			0			0	0	0	0
		Baruharjo			0			0	0	0	0
11	Pogalan	Pogalan			0			0	0	0	0
		Ngulankulon			0	1		1	1	0	1
12	Trenggalek	Trenggalek			0	1		1	1	0	1
		Rejowinangun			0		1	1	0	1	1
13	Tugu	Tugu			0			0	0	0	0
		Pucanganak			0			0	0	0	0
14	Bendungan	Bendungan			0	1		1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	4	5	9	4	5	9
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.1

Tabel 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS			KUSTA (PB)							KUSTA (MB)									
					TAHUN 2020							TAHUN 2019									
			PENDERITA PB ^a			RFT PB				PENDERITA MB ^b			RFT MB								
						L		P					L + P		L		P		L + P		
L	P	L+P	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	L	P	L+P	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Panggul	Panggul	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0	
		Bodag	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	
2	Munjungan	Munjungan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	Watulimo	Watulimo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Slawe	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	Kampak	Kampak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	
5	Dongko	Dongko	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Pandean	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	
6	Pule	Pule	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	
7	Karangan	Karangan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
8	Suruh	Suruh	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
9	Gandusari	Gandusari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Karanganyar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
10	Durenan	Durenan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Baruharjo	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
11	Pogalan	Pogalan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Ngulankulon	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
12	Trenggalek	Trenggalek	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Rejowinangun	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	
13	Tugu	Tugu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		Pucanganak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
14	Bendungan	Bendungan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	7	0	7	6	85.7	0	#DIV/0!	6	85.7	

Tabel 60a

KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (Recovery Rate)	ANGKA KEMATIAN (Case Fatality Rate)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Panggul	Panggul	356	307	49	86.24	13.76
2		Bodag	163	149	14	91.41	8.59
3	Munjungan	Munjungan	269	237	43	88.10	15.99
4	Watulimo	Watulimo	312	275	41	88.14	13.14
5		Slawe	280	233	47	83.21	16.79
6	Kampak	Kampak	258	223	41	86.43	15.89
7	Dongko	Dongko	186	161	27	86.56	14.52
8		Pandean	173	159	14	91.91	8.09
9	Pule	Pule	317	272	46	85.80	14.51
10	Karangan	Karangan	667	609	86	91.30	12.89
11	Suruh	Suruh	227	199	32	87.67	14.10
12	Gandusari	Gandusari	317	260	60	82.02	18.93
13		Karanganyar	161	146	23	90.68	14.29
14	Durenan	Durenan	407	364	46	89.43	11.30
15		Baruharjo	378	326	62	86.24	16.40
16	Pogalan	Pogalan	497	437	70	87.93	14.08
17		Ngulankulon	316	285	38	90.19	12.03
18	Trenggalek	Trenggalek	792	707	100	89.27	12.63
19		Rejowinangun	436	384	58	88.07	13.30
20	Tugu	Tugu	385	321	66	83.38	17.14
21		Pucanganak	221	195	26	88.24	11.76
22	Bendungan	Bendungan	98	84	14	85.71	14.29
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,216	6333	1003	87.76	13.90

Tabel 60b

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Panggul	Panggul	1	3	2	2	2	3	3	0	3	5	25	63	26	54	49	43	32	40	143	213
2		Bodag	0	0	0	0	0	0	1	1	3	1	4	18	21	27	24	21	24	18	77	86
3	Munjungan	Munjungan	1	0	0	1	5	3	0	1	0	5	11	32	29	52	39	32	36	22	121	148
4	Watulimo	Watulimo	0	1	0	0	1	1	0	1	3	6	40	40	42	36	46	38	43	14	175	137
5		Slawe	2	2	1	0	1	2	1	2	5	6	14	32	30	27	38	44	37	36	132	148
6	Kampak	Kampak	0	1	0	0	0	0	0	3	1	5	31	19	19	39	32	37	39	32	122	136
7	Dongko	Dongko	1	0	0	0	0	2	1	0	1	1	9	28	15	36	24	15	30	23	81	105
8		Pandean	0	0	1	1	2	0	1	1	1	3	40	28	14	24	14	9	14	20	87	86
9	Pule	Pule	1	2	2	1	3	3	1	1	2	9	15	33	38	42	47	49	29	39	138	179
10	Karangan	Karangan	3	2	1	2	3	8	7	5	11	4	49	66	69	86	77	90	85	99	305	362
11	Suruh	Suruh	1	0	0	1	2	2	0	1	2	9	13	21	18	36	26	41	29	25	91	136
12	Gandusari	Gandusari	0	0	5	0	4	3	1	1	2	2	41	36	45	40	38	33	27	39	163	154
13		Karanganyar	2	0	0	1	2	4	1	2	2	1	12	7	15	9	22	24	21	36	77	84
14	Durenan	Durenan	4	2	4	6	15	9	2	3	13	5	40	54	28	36	47	54	29	56	182	225
15		Baruharjo	1	3	0	0	4	1	3	1	3	3	35	44	32	53	51	53	46	45	175	203
16	Pogalan	Pogalan	1	1	1	2	6	5	4	3	4	8	30	40	43	55	77	85	65	67	231	266
17		Ngulankulon	3	3	1	2	2	3	1	2	3	4	22	30	32	39	43	33	46	47	153	163
18	Trenggalek	Trenggalek	1	2	5	7	3	9	6	10	35	52	59	50	63	88	88	122	100	92	360	432
19		Rejowinangun	0	1	3	2	2	2	4	3	0	0	36	52	41	54	72	68	53	43	211	225
20	Tugu	Tugu	2	2	1	0	2	4	2	2	4	3	27	41	20	48	56	56	62	53	176	209
21		Pucanganak	1	0	1	1	1	0	0	1	5	8	13	20	26	36	25	28	29	26	102	119
22	Bendungan	Bendungan	0	0	0	1	0	0	0	0	1	10	16	12	10	12	5	4	18	9	50	48
																				0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	25	28	30	60	64	39	44	104	150	582	766	676	929	940	979	894	881	3352	3864

Tabel 60c

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUM LAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUM LAH ORANG DIPE RIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUM LAH PEN DU DUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPE RIK SA	POSITIF	NEGATIF	IN KON KLU SIF	IN VALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Panggul	Panggul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
2		Bodag	0	0	0	0	51	3	48	0	0	51	3		0	0
3	Munjungan	Munjungan	0	0	0	0	2	0	2	0	0	2	0		0	0
4	Watulimo	Watulimo	0	0	0	0	149	64	85	0	0	149	64		0	0
5		Slawe	0	0	0	0	267	42	225	0	0	267	42		0	0
6	Kampak	Kampak	0	0	0	0	233	137	96	0	0	233	137		0	0
7	Dongko	Dongko	0	0	0	0	155	26	129	0	0	155	26		0	0
8		Pandean	0	0	0	0	326	133	193	0	0	326	133		0	0
9	Pule	Pule	0	0	0	0	93	50	43	0	0	93	50		0	0
10	Karangan	Karangan	0	0	0	0	102	54	48	0	0	102	54		0	0
11	Suruh	Suruh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
12	Gandusari	Gandusari	0	0	0	0	36	12	24	0	0	36	12		0	0
13		Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
14	Durenan	Durenan	0	0	0	0	107	48	59	0	0	107	48		0	0
15		Baruharjo	0	0	0	0	366	249	117	0	0	366	249		0	0
16	Pogalan	Pogalan	0	0	0	0	391	133	258	0	0	391	133		0	0
17		Ngulankulon	0	0	0	0	179	76	103	0	0	179	76		0	0
18	Trenggalek	Trenggalek	0	0	0	0	240	155	85	0	0	240	155		0	0
19		Rejowinangun	0	0	0	0	194	60	134	0	0	194	60		0	0
20	Tugu	Tugu	0	0	0	0	203	55	147	0	1	203	55		0	0
21		Pucanganak	0	0	0	0	169	47	121	1	0	169	47		0	0
22	Bendungan	Bendungan	0	0	0	0	6	5	1	0	0	6	5		0	0
		RSUD Trenggalek					23101	7201	15866	14	20	23101	7201			
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	26370	8550	17784	15	21	26370	8550	0	#DIV/0!	32.4

Tabel 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Panggul	Panggul	663	0
2	Munjungan	Bodag	393	0
3	Watulimo	Munjungan	658	0
		Watulimo	474	0
		Slawe	347	0
4	Kampak	Kampak	447	0
5	Dongko	Dongko	354	0
		Pandean	393	0
6	Pule	Pule	612	0
7	Karangan	Karangan	624	5
8	Suruh	Suruh	309	0
9	Gandusari	Gandusari	408	0
		Karanganyar	252	0
10	Durenan	Durenan	312	0
		Baruharjo	359	6
11	Pogalan	Pogalan	455	0
		Ngulankulon	218	0
12	Trenggalek	Trenggalek	460	0
		Rejowinangun	462	0
13	Tugu	Tugu	401	0
		pucanganak	219	0
14	bendungan	bendungan	335	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,155	11
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				120.2

Tabel 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			ME NING GAL				JUMLAH KASUS			ME NING GAL	JUMLAH KASUS					
							L	P	L+P										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Panggul	Panggul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	0	0	0
		Bodag	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0
2	Munjungan	Munjungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0
3	Watulimo	Watulimo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	0	0
		Slawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0
4	Kampak	Kampak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0
5	Dongko	Dongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pandean	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
6	Pule	Pule	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0
7	Karangan	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
8	Suruh	Suruh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
9	Gandusari	Gandusari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	0	0
		Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Durenan	Durenan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0
		Baruharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
11	Pogalan	Pogalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0
		Ngulankulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
12	Trenggalek	Trenggalek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
		Rejowinangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0
13	Tugu	Tugu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
		pucanganak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
		bendungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	85	85	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!							#DIV/0!						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	0.0	0.0	0.0

Tabel 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Panggul	Panggul	0	0	0
		Bodag	0	0	0
2	Munjungan	Munjungan	0	0	0
3	Watulimo	Watulimo	0	0	0
		Slawe	0	0	0
4	Kampak	Kampak	0	0	0
5	Dongko	Dongko	0	0	0
		Pandean	0	0	0
6	Pule	Pule	0	0	0
7	Karangan	Karangan	27	0	0
8	Suruh	Suruh	0	0	0
9	Gandusari	Gandusari	0	0	0
		Karanganyar	0	0	0
10	Durenan	Durenan	0	0	0
		Baruharjo	28	0	0
11	Pogalan	Pogalan	0	0	0
		Ngulankulon	0	0	0
12	Trenggalek	Trenggalek	0	0	0
		Rejowinangun	0	0	0
13	Tugu	Tugu	0	0	0
		pucanganak	0	0	0
14	Bendungan	bendungan	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			55	0	0.0

Tabel 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUM LAH KEC	JUMLAH DESA/ KEL																															
				DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	chikungunya	2	2	20/2/2021	20/2/2021		13	15	28	0	0	0	0	3	3	1	8	4	3	6	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	
				21/10/2021	21/10/2021		14	13	27	0	0	0	0	1	4	77	9	2	0	4	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	
									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
2	afp	2	2	20/2/2021	20/2/2021		1	5	6	0	0	0	0	1	5	0	0	0	0	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	
				21/10/2021	21/10/2021		5	0	5	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0.0	

Tabel 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Panggul	Panggul	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Bodag	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Munjungan	Munjungan	0	4	4	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
3	Watulimo	Watulimo	1	3	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Slawe	2	0	2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
4	Kampak	Kampak	3	1	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Dongko	Dongko	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
		Pandean	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
6	Pule	Pule	5	7	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Karangan	Karangan	6	5	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Suruh	Suruh	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
9	Gandusari	Gandusari	1	3	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Karanganyar	6	3	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Durenan	Durenan	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Baruharjo	1	3	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Pogalan	Pogalan	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Ngulankulon	4	3	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Trenggalek	Trenggalek	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Rejowinangun	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Tugu	Tugu	7	6	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Pucanganak	Bendungan	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
14	Bendungan	Bendungan	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			42	50	92	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			6.0	7.1	13.2						

Tabel 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUS PEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KON FIRMA SI LABO RATO RIUM	POSITIF			PENGO BATAN STAN DAR	% PENGO BATAN STAN DAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROS KOPIS	RAPID DIAG NOSTIC TEST (RDT)	TO TAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Panggul	Panggul	2	2		2	100.0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Bodag				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Munjungan	Munjungan	6	6		6	100.0	3		3	3	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
3	Watulimo	Watulimo	7	7		7	100.0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Slawe				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Kampak	Kampak	4	4		4	100.0	3		3	3	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
5	Dongko	Dongko				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Pandean	877	877		877	100.0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Pule	Pule	4	4		4	100.0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Karangan	Karangan	22	22		22	100.0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Suruh	Suruh	4	4		4	100.0	1		1	1	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
9	Gandusari	Gandusari				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Karanganyar				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Durenan	Durenan	13	13		13	100.0	1		1	1	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
		Baruharjo				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Pogalan	Pogalan	1	1		1	100.0	1		1	1	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
		Ngulankulon	2	2		2	100.0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Trenggalek	Trenggalek	26	26		26	100.0	1		1	1	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
		Rejowinangun				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Tugu	Tugu	1	1		1	100.0	1		1	1	100.0			0	0.0	#DIV/0!	0.0
			2	2		2				0		#DIV/0!						
			1	1		1		1		1	1	100.0						
JUMLAH (KAB/KOTA)			972	972	0	972	100.0	12	0	12	12	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.0	0.0	0.0								

Tabel 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Panggul	Panggul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Bodag	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Munjungan	Munjungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Watulimo	Watulimo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Slawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kampak	Kampak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Dongko	Dongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Pandean	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pule	Pule	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Karangan	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
8	Suruh	Suruh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
9	Gandusari	Gandusari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Durenan	Durenan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	3	5
		Baruharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pogalan	Pogalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
		Ngulankulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
12	Trenggalek	Trenggalek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
		Rejowinangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tugu	Tugu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	9	14	22

Tabel 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGGUL	PANGGUL	902	882	1,784	2,001	221.8	1,956	221.8	3,957	221.8
2	PANGGUL	BODAG	859	839	1,698	1,024	119.2	1,000	119.2	2,024	119.2
3	MUNJUNGAN	MUNJUNGAN	1,542	1,507	3,049	754	48.9	736	48.9	1,490	48.9
4	KAMPAK	KAMPAK	1,119	1,093	2,213	870	77.7	850	77.7	1,720	77.7
5	WATULIMO	WATULIMO	724	708	1,432	1,041	143.8	1,018	143.8	2,059	143.8
6	SLAWE	SLAWE	881	861	1,743	882	100.0	861	100.0	1,743	100.0
7	DONGKO	DONGKO	761	743	1,504	906	119.1	885	119.1	1,791	119.1
8	DONGKO	PANDEAN	1,009	986	1,995	696	69.0	681	69.0	1,377	69.0
9	PULE	PULE	1,731	1,691	3,422	1,813	104.8	1,772	104.8	3,585	104.8
10	SURUH	SURUH	1,131	1,105	2,237	900	79.6	880	79.6	1,780	79.6
11	KARANGAN	KARANGAN	1,456	1,422	2,878	1,210	83.1	1,182	83.1	2,392	83.1
12	GANDUSARI	GANDUSARI	1,026	1,002	2,028	1,050	102.3	1,025	102.3	2,075	102.3
13	GANDUSARI	KARANGANYAR	592	578	1,170	782	132.1	764	132.1	1,546	132.1
14	DURENAN	DURENAN	863	843	1,706	2,276	263.8	2,224	263.8	4,500	263.8
15	DURENAN	BARUHARJO	754	737	1,491	754	100.0	737	100.0	1,491	100.0
16	POGALAN	POGALAN	1,050	1,026	2,076	1,051	100.1	1,026	100.1	2,077	100.1
17	POGALAN	NGULANKULON	606	593	1,199	431	71.1	421	71.1	852	71.1
18	TRENGGALEK	TRENGGALEK	1,052	1,028	2,081	1,055	100.2	1,030	100.2	2,085	100.2
19	TRENGGALEK	REJOWINANGUN	862	842	1,703	980	113.7	957	113.7	1,937	113.7
20	TUGU	TUGU	930	909	1,838	908	97.7	888	97.7	1,796	97.7
21	TUGU	PUCANGANAK	376	367	743	967	257.3	944	257.3	1,911	257.3
22	BENDUNGAN	BENDUNGAN	803	785	1,588	824	102.6	805	102.6	1,629	102.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,029	20,547	41,576	23,175	110.2	22,642	110.2	45,817	110.2

Tabel 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PANGGUL	PANGGUL	540	987	182.8
2	PANGGUL	BODAG	514	613	119.3
3	MUNJUNGAN	MUNJUNGAN	923	832	90.1
4	KAMPAK	KAMPAK	670	360	53.8
5	WATULIMO	WATULIMO	433	1,013	233.8
6	SLAWE	SLAWE	527	528	100.1
7	DONGKO	DONGKO	455	537	117.9
8	DONGKO	PANDEAN	604	205	33.9
9	PULE	PULE	1,036	1,484	143.3
10	SURUH	SURUH	677	460	67.9
11	KARANGAN	KARANGAN	871	572	65.7
12	GANDUSARI	GANDUSARI	614	618	100.7
13	GANDUSARI	KARANGANYAR	354	385	108.7
14	DURENAN	DURENAN	516	1,129	218.6
15	DURENAN	BARUHARJO	451	451	100.0
16	POGALAN	POGALAN	628	630	100.3
17	POGALAN	NGULANKULON	363	138	38.0
18	TRENGGALEK	TRENGGALEK	630	621	98.6
19	TRENGGALEK	REJOWINANGUN	516	898	174.2
20	TUGU	TUGU	556	535	96.1
21	TUGU	PUCANGANAK	225	357	158.8
22	BENDUNGAN	BENDUNGAN	481	497	103.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,584	13,850	110.1

Tabel 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PANGGUL	PANGGUL	1	530	7	1.3	0	0.0	0	0.0		0.0
2	PANGGUL	BODAG	1	1,331	11	0.8	0	0.0	0	0.0		0.0
3	MUNJUNGAN	MUNJUNGAN	1	3,387	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
4	KAMPAK	KAMPAK	1	864	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
5	WATULIMO	WATULIMO	1	1,150	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
6	SLAWE	SLAWE	1	1,625	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
7	DONGKO	DONGKO	1	4,051	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
8	DONGKO	PANDEAN	1	363	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
9	PULE	PULE	1	263	0	0.0	0	#DIV/0!	6	#DIV/0!		#DIV/0!
10	SURUH	SURUH	1	1,556	240	15.4	0	0.0	0	0.0		0.0
11	KARANGAN	KARANGAN	1	2,539	6	0.2	0	0.0	0	0.0		0.0
12	GANDUSARI	GANDUSARI	1	740	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
13	GANDUSARI	KARANGANYAR	1	781	7	0.9	0	0.0	0	0.0		0.0
14	DURENAN	DURENAN	1	1,195	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
15	DURENAN	BARUHARJO	1	3,052	13	0.4	0	0.0	0	0.0		0.0
16	POGALAN	POGALAN	1	1,413	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
17	POGALAN	NGULANKULON	1	510	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
18	TRENGGALEK	TRENGGALEK	1	1,166	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
19	TRENGGALEK	REJOWINANGUN	1	6,297	111	1.8	0	0.0	0	0.0		0.0
20	TUGU	TUGU	1	2,046	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
21	TUGU	PUCANGANAK	1	272	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!
22	BENDUNGAN	BENDUNGAN	1	3,230	2	0.1	0	0.0	0	0.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	38,361	397	1.0	0	0.0	6	1.5	0	0.0

Tabel 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PANGGUL	PANGGUL	49	40	81.6
2	BODAG	BODAG	43	38	88.4
3	MUNJUNGAN	MUNJUNGAN	148	130	87.8
4	WATULIMO	WATULIMO	30	25	83.3
5	SLAWE	SLAWE	30	24	80.0
6	KAMPAK	KAMPAK	42	37	88.1
7	DONGKO	DONGKO	65	55	84.6
8	DONGKO	PANDEAN	41	35	85.4
9	PULE	PULE	69	58	84.1
10	KARANGAN	KARANGAN	94	80	85.1
11	SURUH	SURUH	55	45	81.8
12	GANDUSARI	GANDUSARI	36	32	88.9
13	KARANGANYAR	KARANGANYAR	49	45	91.8
14	DURENAN	DURENAN	64	55	85.9
15	BARUHARJO	BARUHARJO	120	99	82.5
16	POGALAN	POGALAN	62	54	87.1
17	NGULANKULON	NGULANKULON	42	34	81.0
18	TRENGGALEK	TRENGGALEK	31	25	80.6
19	REJOWINANGUN	REJOWINANGUN	76	66	86.8
20	TUGU	TUGU	79	70	88.6
21	PUCANGANAK	PUCANGANAK	48	39	
22	BENDUNGAN	BENDUNGAN	62	50	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,335	1,136	85.1

Tabel 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Panggul	Panggul	214	87	40.7	87	100.0	73	34.1	60	82.2
		Bodag	215	215	100.0	215	100.0	58	27.0	50	86.2
2	Munjungan	Munjungan	149	149	100.0	132	88.6	35	23.5	30	85.7
3	Watulimo	Watulimo	152	140	92.1	128	91.4	56	36.8	45	80.4
		Slawe	85	85	100.0	85	100.0	22	25.9	18	81.8
4	Kampak	Kampak	59	59	100.0	57	96.6	47	79.7	31	66.0
5	Dongko	Dongko	74	10	13.5	9	90.0	10	13.5	9	90.0
		Pandean	38	38	100.0	36	94.7	24	63.2	22	91.7
6	Pule	Pule	166	124	74.7	124	100.0	10	6.0	9	90.0
7	Karangan	Karangan	90	90	100.0	60	66.7	82	91.1	75	91.5
8	Suruh	Suruh	87	42	48.3	41	97.6	21	24.1	18	85.7
9	Gandusari	Gandusari	53	25	47.2	23	92.0	22	41.5	12	54.5
		Karanganyar	123	113	91.9	91	80.5	43	35.0	38	88.4
10	Durenan	Durenan	540	540	100.0	532	98.5	85	15.7	76	89.4
		Baruharjo	460	35	7.6	35	100.0	19	4.1	19	100.0
11	Pogalan	Pogalan	111	111	100.0	52	46.8	34	30.6	28	82.4
		Ngulankulon	42	42	100.0	36	85.7	34	81.0	26	76.5
12	Trenggalek	Trenggalek	597	580	97.2	562	96.9	124	20.8	102	82.3
		Rejowinangun	350	29	8.3	29	100.0	15	4.3	12	80.0
13	Tugu	Tugu	105	105	100.0	72	68.6	98	93.3	61	62.2
		Pucanganak	59	59	100.0	50	84.7	24	40.7	11	45.8
14	Bendungan	Bendungan	151	98	64.9	83	84.7	83	55.0	83	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,920	2,776	70.8	2,539	91.5	1,019	26.0	835	81.9

Tabel 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Panggul	Panggul	15,416	477	1,795	2,947	4,893	7,034	8,728	10,523	68.3
		Bodag	9,254	23	33	980	1,835	6,270	7,386	7,419	80.2
2	Munjungan	Munjungan	16,932	292	292	355	355	12,873	16,285	16,577	97.9
3	Watulimo	Watulimo	11,193	475	1,365	720	933	8,460	8,895	10,260	91.7
		Slawe	9,008	386	772	1,048	1,340	6,868	6,896	7,668	85.1
4	Kampak	Kampak	11,728	1,269	2,009	2,219	2,454	5,947	7,265	9,274	79.1
5	Dongko	Dongko	11,393	1,348	1,348	4,123	4,136	5,875	5,909	7,257	63.7
		Pandean	11,548	1,016	1,099	4,714	5,125	4,969	5,324	6,423	55.6
6	Pule	Pule	14,916	182	339	7,449	7,871	6,492	6,706	7,045	47.2
7	Karangan	Karangan	15,852	234	998	773	773	14,081	14,081	15,079	95.1
8	Suruh	Suruh	8,624	305	607	2,738	2,770	4,656	5,247	5,854	67.9
9	Gandusari	Gandusari	10,257	1,103	1,506	694	783	7,357	7,968	9,474	92.4
		Karanganyar	6,061	1	6	648	718	5,337	5,337	5,343	88.2
10	Durenan	Durenan	8,476	483	547	252	635	6,538	7,294	7,841	92.5
		Baruharjo	8,403	51	60	84	104	8,095	8,239	8,299	98.8
11	Pogalan	Pogalan	10,693	183	184	791	880	8,224	9,629	9,813	91.8
		Ngulankulon	5,911	267	517	237	414	4,360	4,980	5,497	93.0
12	Trenggalek	Trenggalek	9,591	33	304	380	454	7,474	8,833	9,137	95.3
		Rejowinangun	10,393	179	260	317	643	8,648	9,490	9,750	93.8
13	Tugu	Tugu	9,366	355	433	347	688	7,532	8,245	8,678	92.7
		Pucanganak	6,197	64	128	297	366	5,132	5,703	5,831	94.1
14	Bendungan	Bendungan	8,118	1,058	1,058	2,665	2,711	3,997	4,349	5,407	66.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			229,330	9,784	15,660	34,778	40,881	156,219	172,789	188,449	82.2

Tabel 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Panggul	Panggul	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
		Bodag	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
2	Munjungan	Munjungan	11	11	100.0	11	100.0	0	0.0
3	Watulimo	Watulimo	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
		Slawe	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
4	Kampak	Kampak	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
5	Dongko	Dongko	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
		Pandean	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
6	Pule	Pule	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
7	Karangan	Karangan	12	12	100.0	12	100.0	0	0.0
8	Suruh	Suruh	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
9	Gandusari	Gandusari	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
		Karanganyar	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
10	Durenan	Durenan	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
		Baruharjo	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
11	Pogalan	Pogalan	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
		Ngulankulon	4	4	100.0	4	100.0	0	0.0
12	Trenggalek	Trenggalek	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
		Rejowinangun	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
13	Tugu	Tugu	8	8	100.0	8	100.0	1	12.5
		Pucanganak	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
14	Bendungan	Bendungan	8	8	100.0	8	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			157	157	100.0	157	100.0	1	0.6

Tabel 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2021

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPA T BADAH	PASAR	JUMLA H TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MT s	SMA/M A	PUSKE SMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Panggul	Panggul	36	8	4	1	0	52	4	105	18	50.0	3	37.5	2	50.0	1	100.0	-	#DIV/0!	36	69.2	-	0.0	60.0	57.1
0		Bodag	21	2	1	1	0	59	0	84	18	85.7	2	100.0	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	35	59.3	-	#DM/0!	57.0	67.9
2	Munjungan	Munjungan	47	5	3	1	0	185	2	243	47	100.0	5	100.0	3	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	185	100.0	-	0.0	241.0	99.2
3	Watulimo	Watulimo	25	3	2	1	0	65	2	98	23	92.0	3	100.0	2	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	52	80.0	2	100.0	83.0	84.7
0		Slawe	27	5	3	1	0	87	1	124	5	18.5	2	40.0	-	0.0	1	100.0	-	#DIV/0!	34	39.1	-	0.0	42.0	33.9
4	Kampak	Kampak	24	6	1	1	0	39	1	72	19	79.2	5	83.3	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	35	89.7	-	0.0	61.0	84.7
5	Dongko	Dongko	28	6	2	1	0	42	1	80	21	75.0	6	100.0	1	50.0	1	100.0	-	#DIV/0!	12	28.6	-	0.0	41.0	51.3
0		Pandean	25	4	1	1	0	71	2	104	25	100.0	4	100.0	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	35	49.3	-	0.0	66.0	63.5
6	Pule	Pule	44	10	3	1	0	184	4	246	43	97.7	8	80.0	3	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	155	84.2	4	100.0	214.0	87.0
7	Karangan	Karangan	37	8	5	1	0	76	5	132	33	89.2	4	50.0	5	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	48	63.2	1	20.0	92.0	69.7
8	Suruh	Suruh	22	4	1	1	0	48	1	77	21	95.5	3	75.0	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	38	79.2	-	0.0	64.0	83.1
9	Gandusari	Gandusari	31	4	3	1	0	55	2	96	31	100.0	4	100.0	3	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	55	100.0	1	50.0	95.0	99.0
0		Karanganyar	16	2	0	1	0	43	2	64	15	93.8	2	100.0	-	#DIV/0!	1	100.0	-	#DIV/0!	41	95.3	1	50.0	60.0	93.8
10	Durenan	Durenan	22	3	7	1	0	33	2	68	19	86.4	2	66.7	4	57.1	1	100.0	-	#DIV/0!	32	97.0	-	0.0	58.0	85.3
0		Baruharjo	17	4	4	1	0	29	1	56	16	94.1	3	75.0	4	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	29	100.0	-	0.0	53.0	94.6
11	Pogalan	Pogalan	26	8	6	1	0	48	4	93	22	84.6	5	62.5	5	83.3	1	100.0	-	#DIV/0!	43	89.6	2	50.0	78.0	83.9
0		Ngulanukon	10	1	0	1	0	30	2	44	8	80.0	1	100.0	-	#DIV/0!	1	100.0	-	#DIV/0!	22	73.3	-	0.0	32.0	72.7
12	Trenggalek	Trenggalek	18	6	11	1	2	136	3	177	18	100.0	6	100.0	10	90.9	1	100.0	2	100.0	102	75.0	1	33.3	140.0	79.1
0		Rejowinangun	24	7	4	1	0	57	2	95	24	100.0	7	100.0	4	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	54	94.7	2	100.0	92.0	96.8
13	Tugu	Tugu	19	4	4	1	0	52	4	84	19	100.0	3	75.0	1	25.0	1	100.0	-	#DIV/0!	25	48.1	-	0.0	49.0	58.3
21		Pucanganak	17	1	0	1	0	57	0	76	17	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	1	100.0	-	#DIV/0!	36	63.2	-	#DM/0!	55.0	72.4
22	Bendungan	Bendungan	26	4	2	1	0	41	2	76	22	84.6	3	75.0	1	50.0	1	100.0	-	#DIV/0!	32	78.0	-	0.0	59.0	77.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			562	105	67	22	2	1,489	47	2,294	484	86.1	82	78.1	52	77.6	22	100.0	2	100.0	1136	76.3	14	29.8	1792	78.1